

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ALUR MERDEKA  
MATERI DAERAH KU KEBANGGAANKU PADA KELAS V  
SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**AMINARTI MELIALANI**

**NPM. 2002090146**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 1.
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum. 2.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. 3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku  
Kebanggaanku pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara  
Sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Juli 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku  
Kebanggaanku pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara

| Tanggal      | Materi Bimbingan                 | Paraf |
|--------------|----------------------------------|-------|
| 28 Mei 2024  | Perbaikan bab II                 |       |
| 29 Mei 2024  | Revisi bab IV                    |       |
| 24 Juni 2024 | Perbaikan bab V                  |       |
| 26 Juni 2024 | Revisi bab IV dan V              |       |
|              |                                  |       |
| 28 Juni 2024 | Perbaikan Tabel Hasil Penelitian |       |
| 29 Juni 2024 | Perbaikan lampiran               |       |
| 1 Juli 2024  | Acc sidang                       |       |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2024  
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



AMINARTI MELIALANI

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Aminarti Melialani, 2002090146. FKIP. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2023/2024”.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara. (2) Untuk mengetahui tingkat kevalidan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara. (3) Untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan *Research And Development (R&D)*. Model pengembangan yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu: (1) Tahap Analisis (*Analysis*), (2) Tahap Desain (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Development*), (4) Tahap Implementasi (*Implementation*), Dan (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Penelitian ini ialah menghasilkan bahan ajar berbasis alur merdeka pada materi daerahku kebanggaanku di sekolah dasar. Berdasarkan hasil validasi ibahan ajar rata-rata 98%, untuk validasi ahli materi 97,8%, untuk ahli desain 95% dan untuk ahli bahasa 95%, yang artinya bahan ajar termasuk dalam kriteria valid. Hasil kepraktisan terhadap bahan ajar untuk respon guru diperoleh 96,6%, dan untuk respon siswa diperoleh 95,77%, yang artinya bahan ajar termasuk dalam kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara telah dinyatakan sangat valid dan sangat praktis.

**Kata Kunci: Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka, Model Pengembangan ADDIE**

## KATA PENGANTAR



### **Assalammualaikum warahmatullah wabarakatuh**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan karunia-nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammadiyah SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhoi Allah SWT.

Peneliti mengadakan penelitian sesuai dengan observasi serta permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara T.A 2023/2024.”**.

Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW peneliti menyadari bahwa materi yang terkandung dalam peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Yang selalu

melindungi serta memberikan kelancaran kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih untuk kedua orang tua, Ayah saya Anwar SE yang terhebat selalu memberikan saya dukungan yang besar dan kesabaran, tiada tandingan beliau mengajarkan saya dengan ketegasannya, agar saya bisa tumbuh menjadi anak yang berpendidikan.. Menjadi serjana salah satu pembuktian saya untuk membanggakan Ayah dan ibu yang selalu berjuang untuk memenuhi kebutuhan saya sampai saat ini. Dan untuk Perempuan terhebat saya Ibu Ernawati Wanita ini yang sangat saya cintai, cintanya luar biasa kepada anaknya doanya tiada henti untuk saya agar bisa sukses, mungkin tanpa adanya ibu saya tidak bisa sampai saat ini. Terimakasih atas segala yang sudah diberikan dalam hidup saya, saya bersyukur kepada Allah memberikan orang tua yang sangat baik. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak memberikan arahan dan saran kepada penulisan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku sekretaris Program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan
8. Ibu **Roslaini, S.Pd**, selaku kepala sekolah SDN 2 Kutacane yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian selama di sekolah.
9. Bapak **Zainul Arifin, S.Pd** selaku guru kelas pada kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah
10. **Untuk keluarga, Abang pertama saya Suhaidi Alfitriah, S.Pd, Abang Kedua saya Agusnar Dafitra S.p, dan Abang ketiga Alman Wiriadi jaya S.Kep dan Kakak ipar** yang selalu membantu serta mendukung hal-hal baik yang saya lakukan, dengan tulus dan ikhlas memberikan terbaik kepada saya baik secara materi maupun kasih sayang.
11. **Untuk teman** laki-laki saya Pahrul Rozi berterima kasih sudah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

12. **Untuk sahabat-sahabat** teristimewa saya Isnaini Agustina, Sopya Maharani, Raurah Hasanah, Auliarofikoh, Anisah Br Siregar, Ilma Fitriana, Cindy Atika Dewi, Juraidah, Wulan Ramahdini, Ulfa, Aidha, Nia Terima kasih sudah menjadi teman baik saya.
13. **Untuk teman-teman** yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan yaitu teman-teman PGSD D Pagi Stanbuk 2020 semoga kita bias wisuda sama-sama di tahun 2024 ini.
14. Serta saya sangat berterimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah sangat kuat dan hebat smpai saat ini sehingga mampu meraih gelar serjana S1 yang begitu banyak rintangan dan pengalaman yang saya dapat pada saat awal perkuliahan sampai di akhir perkuliahan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermamfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya serta semoga sripsi ini dapat bermamfaat bagi semua, Aminyarobbal'alamin.

*Wassalammu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Juni 2024

Peneliti,

Aminarti Melialani  
Npm. 2002090146

## DAFTAR ISI

|                                      |             |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                 | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>           | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>               | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>            | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>         | <b>xiii</b> |
| <b>BAB 1 .....</b>                   | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....     | 1           |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....       | 9           |
| 1.3. Batasan Masalah .....           | 10          |
| 1.4. Rumusan Masalah.....            | 10          |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....         | 10          |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....        | 11          |
| <b>BAB II .....</b>                  | <b>13</b>   |
| <b>KAJIAN TEORI.....</b>             | <b>13</b>   |
| 2.1 Kerangka Teoretis .....          | 13          |
| 2.1.1. Bahan Ajar .....              | 13          |
| 2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar .....  | 13          |
| 2.1.1.2 Fungsi Bahan Ajar.....       | 15          |
| 2.1.1.3 Prinsip Bahan Ajar .....     | 17          |
| 2.1.1.4 Jenis-Jenis Bahan Ajar ..... | 18          |

|                                |  |           |
|--------------------------------|--|-----------|
| 2.1.1.5                        | Karakteristik Bahan Ajar.....  | 20        |
| 2.1.2                          | Modul.....   | 22        |
| 2.1.2.1                        | Pengertian Modul.....  | 22        |
| 2.1.2.2                        | Karakteristik Modul pembelajaran.....                                  | 23        |
| 2.1.2.3                        | Tujuan Penggunaan Modul .....  | 26        |
| 2.1.2.4                        | Fungsi Modul Pembelajaran .....  | 28        |
| 2.1.2.5                        | Prinsip Pengembangan Modul .....                                       | 30        |
| 2.1.2.6                        | Komponen Modul .....   | 32        |
| 2.1.2.7                        | langkah-langkah penyusunan modul.....                                  | 33        |
| 2.1.2.8                        | Kelebihan Dan Kekurangan Modul Pembelajaran.....                       | 37        |
| 2.1.3                          | Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.....                             | 40        |
| 2.1.4                          | Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Di Sekolah Dasar | 45        |
| 2.1.4.1                        | Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial.....          | 45        |
| 2.1.5                          | Indikator Tema Daerahku Kebanggaanku.....                              | 47        |
| <b>BAB III.....</b>            |  | <b>50</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b> |  | <b>50</b> |
| 3.1                            | Metode Penelitian .....  | 50        |
| 3.2.1                          | Lokasi Penelitian.....   | 55        |
| 3.2.2                          | Sumber Data Penelitian.....  | 55        |
| 3.2.3                          | Instrumen Penelitian .....   | 56        |
| 3.2.4                          | Analisis Data Penelitian.....  | 62        |
| 3.3                            | Rancangan Produk Pengembangan.....                                     | 65        |
| 3.3.1                          | Penguji Internal.....  | 65        |
| 3.3.2                          | Penguji Ekternal.....  | 66        |

|  |  |            |
|--|--|------------|
| 3.4  | Tahap Pengembangan .....   | 67         |
| 3.4.1  | Pembuatan Produk .....   | 67         |
| 3.4.2  | Pengujian Lapangan.....  | 72         |
| 3.5  | Jadwal Penelitian .....  | 73         |
| <b>BAB IV .....</b>                          |  | <b>74</b>  |
| <b>PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b> |  | <b>74</b>  |
| 4.1  | Deskripsi Hasil Penelitian.....  | 74         |
| 4.1.1  | Tahap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku<br>Kebanggaanku Aceh Tenggara.....                           | 75         |
| 4.1.2  | Tingkat Kevalidan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku<br>Kebanggaanku Aceh Tenggara.....                            | 88         |
| 4.1.3  | Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku<br>Kebanggaanku Aceh Tenggara.....                          | 90         |
| 4.2  | Pembahasan.....  | 98         |
| 4.2.1  | Hasil Diskusi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi<br>Daerahku Kebangganku Aceh Tenggara .....                   | 99         |
| 4.2.2  | Hasil Diskusi Tingkat Kevalidan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur<br>Merdeka Materi Daerahku Kebangganku Aceh Tenggara ..... | 100        |
| 4.2.3  | Hasil Diskusi Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi<br>Daerahku Kebangganku Aceh Tenggara .....            | 101        |
| <b>BAB V .....</b>                           |  | <b>106</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                          |  | <b>106</b> |
| 5.1  | Kesimpulan .....   | 106        |
| 5.2  | Saran .....  | 107        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                   |  | <b>109</b> |

.....Error! Bookmark not defined.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN .....112**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Materi.....                     | 57 |
| Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Desain .....                    | 58 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Bahasa.....                     | 59 |
| Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Untuk Respon Guru.....            | 61 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Siswa.....      | 61 |
| Tabel 3.6 Pedomanan Skor Skala <i>Likert</i> pada Angket Validasi Para Ahli ..... | 62 |
| Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Materi.....  | 63 |
| Tabel 3.8 Pedomanan Skor Skala <i>Likert</i> Pada Angket Kepraktisan Modul.....   | 64 |
| Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan .....  | 64 |
| Tabel 3.10 Rencana Penelitian .....   | 73 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku...        | 77 |
| Tabel 4.2 Rancangan Desain Bahan Ajar Menggunakan Canva .....                     | 79 |
| Tabel 4.3 Validator Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka .....                        | 81 |
| Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....  | 82 |
| Tabel 4.5 Hasil Tingkat Validasi Ahli Materi.....                                 | 82 |
| Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain.....   | 83 |
| Tabel 4.7 Hasil Tingkat Validasi Ahli Desain .....                                | 84 |
| Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....  | 85 |
| Tabel 4.9 Hasil Tingkat Ahli Bahasa.....  | 85 |
| Tabel 4.10 Interpretasi Tingkat Kevalidan .....                                   | 86 |
| Tabel 4.11 Hasil Kepraktisan Bahan Ajar untuk Respon Guru.....                    | 91 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.12 Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Siswa ..... | 93 |
|--|----|

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Fungsi Keberadaan Bahan Ajar bagi Guru.....                             | 16 |
| Gambar 2.2 Fungsi Bahan Ajar Bagi Peserta Didik.....                               | 17 |
| Gambar 2.3 Fungsi Bahan Ajar Dalam Proses Pembelajaran .....                       | 17 |
| Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE .....   | 52 |
| Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Dick And Carey (2021).....                           | 67 |
| Gambar 3.3 Cover Bahan Ajar .....  | 87 |
| Gambar 3.4 Prakata Pada Bahan Ajar .....   | 68 |
| Gambar 3.5 Identitas Kurikulum Pada Bahan Ajar.....                                | 70 |
| Gambar 3.6 Petunjuk Kerja pada Bahan Ajar .....                                    | 71 |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Validasi.....   | 87 |
| Gambar 4.2 Diagram Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Siswa.....                  | 96 |
| Gambar 4.3 Diagram Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Guru Dan Respon Siswa ..... | 97 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Modul Ajar.....  | 113 |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara .....                                    | 119 |
| Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Untuk Ahli Materi Bahan Ajar.....  | 122 |
| Lampiran 4 Lembar Hasil Validasi Untuk Ahli Bahasa Bahan Ajar ..... | 125 |
| Lampiran 5 Lembar Hasil Validasi Untuk Ahli Desain Bahan Ajar ..... | 128 |
| Lampiran 6 Lembar Hasil Kepraktisan Respon Guru.....                | 131 |
| Lampiran 7 Lembar Angket Penilaian Siswa.....                       | 135 |
| Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Bahan Ajar .....            | 153 |
| Lampiran 9 Rekapitulasi Praktisan Bahan Ajar .....                  | 158 |
| Lampiran 10 Dokumentasi.....  | 161 |
| Lampiran 11 Plagiarisme .....                                       | 165 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Ki Hajar Dewantara, “pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak” dan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, (Pristiwanti *et al.*, 2022).

Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional (2003:1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri. Pendidikan merupakan upaya menjaga keberlangsungan kehidupan sinergi pemeliharaan dan menghasilkan sesuatu sinergi efektif. Dunia pendidikan kini telah berkembang sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah hal yang sangat penting, (Fitriah, 2019)

Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bisa peserta didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi hidupnya dan masyarakatnya. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Ruh pendidikan tertanam dalam kurikulum dan tidak dapat dipisahkan darinya. Kurikulum didefinisikan sebagai sekumpulan program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Kamiludin dan Suryaman (2019:59), program-program ini terdiri dari komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Kurikulum sangat penting untuk semua kegiatan pendidikan, menurut Hidayani (2018:377). Untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum harus mampu meningkatkan kualitasnya dan dapat menyesuaikan dengan situasi setiap sekolah baik, memenuhi kebutuhan peserta didik, memenuhi kebutuhan pengembangan nasional dengan tetap mengingat bahwa pendidikan nasional berpangkal kebudayaan nasional dan berdasar Pancasila. Kurikulum yang ditetapkan harus disesuaikan dengan satuan pendidikan dan potensi daerah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi tentang efektivitas penerapan kurikulum. Menurut Indarta (2020), perbaikan kurikulum akan dikatakan efektif jika hasil dari perbaikan tersebut sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan, relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, praktis, dan efektivitas, (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari formal (sekolah dan universitas) hingga non-formal (pelatihan dan kursus) hingga informal (pengalaman sehari-hari dan belajar mandiri). Tujuan

utama pendidikan adalah untuk membentuk individu yang kompeten, kreatif, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Dari pengertian-pengertian yang ada dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pembekalan pengetahuan dan potensi peserta didik dengan cara dan upaya untuk memanusiakan manusia yang berlangsung secara terus menerus dalam waktu tertentu sampai peserta didik dapat bertindak sepenuhnya bagi kehidupannya dan memajukan kesempurnaan hidupnya sendiri.

Dalam pendidikan dan proses pembelajaran tidak hanya dilakukan atau di terapkan di lingkungan sekolah saja, proses belajar biasa di dapatkan pada kehidupan langsung (informal), sekolah (formal) dan masyarakat (non formal). Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari peran guru dimana guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama yaitu sebagai pendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi para peserta didik dalam ruang lingkup pendidikan yang formal.

Kurikulum belajar bebas awalnya dibuat oleh PT Cikal, tetapi kemudian diubah dan digabungkan oleh menteri pendidikan, dan sekarang digunakan secara menyeluruh di semua sekolah. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terhambat oleh pandemi. Pemerintah memberikan tiga opsi untuk penerapan kurikulum merdeka di sekolah: (1) merdeka belajar, (2) merdeka untuk berbagi, (3) merdeka untuk berubah. Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka akan memiliki dampak yang signifikan pada guru dan tenaga pendidik di sekolah dalam hal administrasi pembelajaran, strategi dan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahkan metode

evaluasi pembelajaran. Belajar bebas sebenarnya meningkatkan kemampuan guru dan siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara independen. Tiga prinsip utama kurikulum belajar merdeka telah diubah sebagai dasar kebijakan baru; 1) USBN diganti menjadi ujian asesmen, yang menilai kompetensi siswa secara tertulis atau dapat menggunakan penilaian yang lain lebih jelas seperti penugasan; 2) UN diubah menjadi ujian kompetensi minimum dan survey karakter, yang bertujuan untuk mendorong guru dan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran dan ujian seleksi siswa; 3) RPP, beda dengan kurikulum sebelumnya yang mengikuti format umum, berbeda dengan kurikulum merdeka dimana guru memiliki kebebasan untuk secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP, (Maulinda, 2022)

Modul ajar adalah alat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berbasis kurikulum yang digunakan untuk mencapai kompetensi. Modul ajar sangat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran. Guru akan dilatih dalam kemampuan berpikir mereka sehingga mereka dapat membuat perangkat pembelajaran baru. Oleh karena itu, modul ajar kompetensi pedagogik guru harus dikembangkan untuk membuat teknik mengajar guru dikelas lebih efisien dan efektif. Modul ini juga harus tetap terfokus pada indikator keberhasilan dalam pembelajaran, (Irmaliya Izzah salsabilla, 2023.)

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum dan diberikan dalam bentuk satuan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri pada waktu saling sama. Modul ini inovatif dan efektif, memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif

dalam proses pembelajaran dan membantu mereka menguasai kompetensi yang diberikan atau diajarkan oleh guru, (Admelia, 2021.)

Pengembangan modul pembelajaran berbasis alur merdeka ini salah satu upaya merangsang rasa ingin tahu, meningkatkan keterlibatan siswa, modul berbasis alur merdeka dirancang untuk memotivasi siswa dan merangsang rasa ingin tahu mereka. Dengan menempatkan siswa dalam peran aktif dalam pembelajaran, modul ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik untuk belajar, karena sesungguhnya banyak hal yang mempengaruhi program pendidikan yang diantaranya seperti kualitas seorang siswa/i, kualitas guru dan ketersediaannya modul pembelajaran yang masih minim di sekolah, kurikulum, fasilitas dan sarana prasarana serta pengelolaan. Sebagai komponen pendidikan, modul pembelajaran merupakan alat atau sarana pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara mandiri atau berbagai pelengkap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, modul pembelajaran ialah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan dan dapat stimulus peserta didik untuk belajar mandiri meningkatkan pemahaman tentang materi daerahku kebanggaanku peserta didik dapat membantu siswa untuk mengetahui daerah mereka sendiri melalui modul pembelajaran. Dengan pengembangan modul pembelajaran berbasis alur merdeka materi “Daerahku Kebanggaanku” dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan berarti, sambil memupuk rasa cinta dan kebanggaan siswa terhadap daerah mereka.

Melalui modul yang dirancang dengan berbasis alur merdeka diharapkan tujuan tersebut tercapai dalam pembelajaran pada kelas V SDN 2 Kutacane. Karena modul berbasis alur merdeka ini, siswa diajak aktif, kreativitas dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam berbagai kegiatan dan disertai dengan soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran ini. Diharapkan buku teks yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memaparkan materi pembelajaran IPAS di sekolah dasar, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan sehingga aktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan dan di inginkan tercapai. Modul pembelajaran yang berisikan pengetahuan lengkap tentang “Daerahku Kebanggaanku” merupakan salah satu saat untuk diterapkan pada kelas V yang mempunyai latar belakang sajian informasi tentang sejarah, budaya, alam, ekonomi, dan tokoh-tokoh penting dari daerah siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang Daerahku Kebanggaanku.

Daerahku Kebangganku merupakan daerah tempat tinggal adalah sumber kebanggaan yang tak ternilai. Sejauh mata memandang, alamnya yang indah terhampar dengan gunung menjulang, sungai yang meliuk, dan kehijauan pepohonan yang menjadi saksi bisu sejarah. Sebagai penduduk daerah ini, saya merasa beruntung bisa memanggilnya “rumah”. Hal yang mendukung dengan adanya buku sebagai sumber belajar belum banyak membantu siswa belajar karena masih sedikit contoh seorang siswa tidak bangga memiliki daerahku adalah tempat dimana mereka tumbuh, belajar, dan menciptakan kenangan berharga.

Setiap sudutnya adalah saksi bisu perjalanan hidup. Mengingat siswa kelas V sekolah dasar pada umumnya mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada tingkat ini, pendekatan pembelajaran lebih berfokus pada eksplorasi konsep-konsep sains melalui pengamatan, eksperimen, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah pendorong siswa inovasi yang dapat memacu semangat belajar siswa dengan pengembangan modul pembelajaran. Modul pembelajaran yang disertai contoh mengenai dan gambar-gambar daerahku kebanggaanku yang menarik perhatian siswa untuk belajar yang sesuai dengan materi yang sudah di kembangkan mengenai materi daerahku kebanggaanku, mengingat kondisi latar belakang daerah yang menjadi kebanggaan seseorang bisa mencakup sejumlah aspek yang melibatkan sejarah, budaya, lingkungan alam, ekonomi, masyarakat. Siswa yang disekolah dasar tersebut masih belum banyak membantu siswa belajar karena masih sedikit modul ajar yang menerangkan tentang daerahku kebanggaanku.

Berdasarkan hasil wawancara Link Drive [https://drive.google.com/file/d/1jxUS4fXrUney\\_Tibep5Ns6bGED9BlahS/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1jxUS4fXrUney_Tibep5Ns6bGED9BlahS/view?usp=sharing) (penulis yang dilakukan dengan kepala sekolah SDN 2 Kutacane didasari dengan pengalaman yang peneliti observasi pada kegiatan kampus mengajar di SDN 2 Kutacane 03 Agustus 2022 peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah tersebut masih minim menggunakan modul ajar sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas-kelas. Peneliti observasi kembali pada tanggal 29 Januari 2024 di SDN 2 Kutacane menyatakan bahwa Modul ajar pada tingkatan

sekolah dasar masih kurang dalam meningkatkan keterampilan proses pembelajaran siswa ketika guru mengajar di dalam kelas. Pada proses kegiatan pembelajaran di SDN 2 Kutacane ini belum pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Modul ajar berbasis alur merdeka.

Hal yang sama juga di sampaikan guru wali kelas V pada wawancara tanggal 29 Januari 2024 dan berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya berfokus menggunakan buku tematik tidak adanya menggunakan modul ajar dalam pembelajaran guru kurangnya menerapkan bahan ajar yang sekarang semakin canggih pada kelas V. Wali kelas V menyatakan salah satu penyebab tidak menggunakan modul ajar yaitu kurangnya kreativitas dan inovasi guru pada saat ini yang sudah dituntut serba bisa dalam kurikulum merdeka, yang seharusnya guru mengajar sudah menggunakan modul ajar dalam kelas V dalam pengembangan modul ajar tersebut sehingga siswa mudah bosan dalam melakukan pembelajaran di kelas 5 tidak mengalami peningkatan. Pengetahuan guru yang kurang dalam pengembangan Modul ajar juga menjadi salah satu penyebab tidak menggunakan modul ajar saat kegiatan pembelajaran di kelas V. Sehingga peneliti tertarik mengembangkan Modul ajar dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik dalam pembelajaran untuk menambah ketertarikan dan minat belajar siswa menggunakan modul ajar di kelas V tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berfokuskan kepada pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan belajar. Dengan

mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini akan di fokuskan pada siswa kelas V dengan materi daerahku kebanggaanku.

Berdasarkan pemaparan diatas, adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran IPAS guru masih sangat minim menggunakan media atau bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar
2. Kegiatan pembelajaran yang dialami siswa cenderung membosankan yang membuat siswa tidak semangat melakukan pembelajaran yang sedang berlangsung
3. Setiap guru dan siswa hanya berpegang pada buku paket saja yang menjadi penyebab kurangnya keefektifan dan ketertarikan siswa terhadap suatu proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, seperti tidak menggunakan bahan ajar atau modul ajar dalam pembelajaran
4. Belum adanya pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku pada sekolah untuk membantu proses belajar mengajar
5. Buku yang digunakan masih kurang menarik minat siswa dalam membaca maka dari itu pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan literasi siswa

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini lebih terarah dan focus pada masalah yang terkait dengan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku pada siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku pada siswa kelas V SDN Kutacane Aceh Tenggara?
3. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka pelajaran ipas materi daerahku kebanggaanku pada siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis alur merdeka pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku pada siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara memenuhi kriteria Valid.

2. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis alur merdeka pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku pada siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara memenuhi kriteria praktis.
3. Mengembangkan pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku pada siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 2 Kutacane adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi pengembangan modul ajar berbasis Alur Merdeka bukan hanya tentang memberikan informasi sejarah, tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan pemahaman, dan membangun rasa cinta dan bangga terhadap Negara, dengan melaraskan desain modul ajar dengan tujuan pembelajaran yang efektif, manfaat teoritis tersebut dapat tercapai terkait bagaimana mengatasi kesulitan belajar IPAS siswa kelas V SD dengan cara pengembangan modul ajar berbasis alur merdeka dengan tema daerahku kebanggaanku.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Membantu siswa untuk mempermudah siswa kelas V SDN Kutacane dalam meningkatkan pemahaman dengan materi daerahku kebanggaanku pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, membantu siswa yang kesulitan dalam membaca dan menjadikan acuan dalam

meningkatkan keaktifan mengikuti pembelajaran dengan semangat saat proses belajar berlangsung, karena modul yang disajikan dengan menarik dan tidak membosankan.

- b. Membantu guru SDN 2 Kutacane dalam menyampaikan materi dengan tema daerahku kebanggaanku pada mata pelajaran IPAS secara menyenangkan dan menarik dikelas. Selain itu, dapat merangsang/meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan modul ajar, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik, tidak monoton dan mencapai tujuan yang diinginkan pada siswa kelas V SDN Kutacane.
- c. Bagi peneliti, memperoleh menjadi pengalaman baru dan wawasan baru tentang membuat sebuah modul ajar berbasis alur merdeka yang layak digunakan untuk membantu kesulitan belajar siswa kelas V SDN 2 Kutacane dalam membuat atau mengembangkan media pembelajaran untuk di tetapkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Kerangka Teoretis**

##### **2.1.1. Bahan Ajar**

###### **2.1.1.1 Pengertian Bahan Ajar**

Menurut Pannen Asri M dalam (Melyani et al., 2023) mengemukakan bahwa, bahan ajar dapat juga diartikan sebagai suatu bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut (Pannen, 2018), setiap bentuk bahan ajar baik tertulis maupun tidak, yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk membantu proses pembelajaran dan diberikan kepada siswa untuk mencapai standard kompetensi yang telah ditetapkan. Bahan ajar juga terdiri dari seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga guru dan siswa dapat menggunakan materi yang disusun secara sistematis sehingga guru dan siswa dapat menggunakannya selama proses pembelajaran.

Bahan ajar secara umum merupakan suatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh penggunaannya. Dalam aktivitas pembelajaran bahan ajar berperan sebagai medium yang menjadi perantara proses penyampaian pengetahuan dan keterampilan dari sumber kepada orang yang belajar peserta didik. Bahan ajar yang akan dirancang peneliti secara sistematis dan menyeluruh tentunya akan meningkatkan motivasi peserta didik dan sekaligus dapat memfasilitasi berlangsungnya proses belajar pada diri peserta didik.

Selanjutnya menurut (Magdalena et al., 2022) bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut peneliti bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis untuk membantu guru dalam proses kegiatan mengajar baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan oleh guru maupun siswa agar mencakup petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung latihan-latihan, petunjuk kerja yang dapat berupa lembar-lembar, lembar kerja (LK), dan evaluasi dimana peneliti dalam penyusunan harus memperhatikan prinsip-prinsip berdasarkan kebutuhan siswa agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Menurut Tini Sundari (dalam Magdalena et al 2019.) bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih tertentu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan. Banyak ahli yang mendefinisikan bahan ajar. Muhaimin mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. *National center for education research Ltd/National center for competency based training* memperkuat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengajar di kelas. Bahan ajar menurut Panne adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

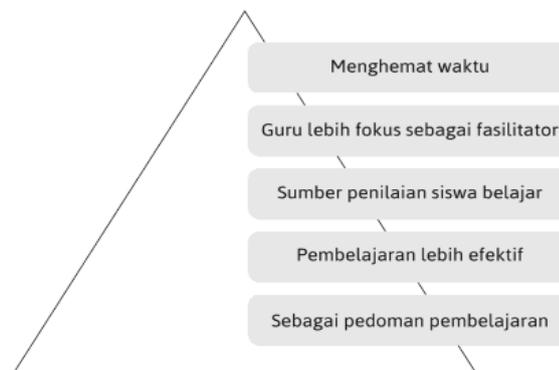
### **2.1.1.2 Fungsi Bahan Ajar**

Menurut (Fajri, 2018), bahan ajar banyak memiliki fungsi bagi siswa mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja dengan bahan ajar yang ada, mereka dapat belajar dengan urutan yang dipilih sendiri, mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, dan mereka dapat membantu mereka belajar mandiri. Menurut Sardiman (2019), bahan ajar berfungsi sebagai cara, seperti sebagai media pembelajaran, sumber informasi, alat pengajaran, dan alat evaluasi. Bahan ajar memberikan informasi yang dibutuhkan siswa, mendukung proses pembelajaran. Adapun menurut menurut Dick Carey (2020), menyatakan fungsi bahan ajar mengandung materi yang utuh, sehingga membantu guru dan peserta didik didalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah (Wahyudi, 2022).

Fungsi bahan ajar menurut peneliti adalah siswa dapat belajar tanpa adanya guru, peserta didik kapan saja bisa mempelajari materi yang sudah diberikan berdasarkan urutan potensi siswa untuk belajar mandiri, pedoman bagi siswa dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran siswa didalam kelas dan sumber informasi alat bantu pengajaran/evaluasi.

Di dalam bahan ajar terdapat uraian materi tentang pengetahuan, pengalaman, dan teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digariskan dalam kurikulum. Guru dapat lebih siap dalam mengembangkan dan menuntaskan tuntutan dari setiap Kompetensi Dasar (KD)-nya. Dengan keberadaan bahan ajar, guru lebih mudah dalam menjelaskan pokok-pokok bahasan dan peserta didik melanjutkannya dengan cara membaca

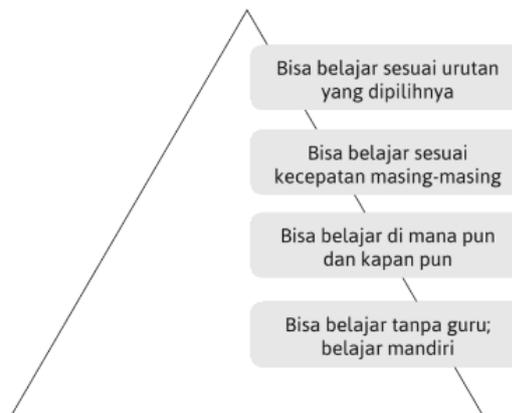
bahan ajar dari berbagai sumber lain, guru pun dapat memilih dan menyusun bahan ajar dari berbagai sumber lain, dengan menjadikannya sebagai contoh dalam menyajikan materi untuk kegiatan pembelajaran peserta didik. Oleh karena keterampilan dan pengetahuan dasar (bahan ajar) telah dipersiapkan sebelum masuk kelas, proses pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang lebih penting dan lebih bermakna. Kegiatan belajar diarahkan kepada pendalaman bahkan kepada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih kompleks.



Gambar 2. 1. Fungsi Keberadaan Bahan Ajar Bagi Guru

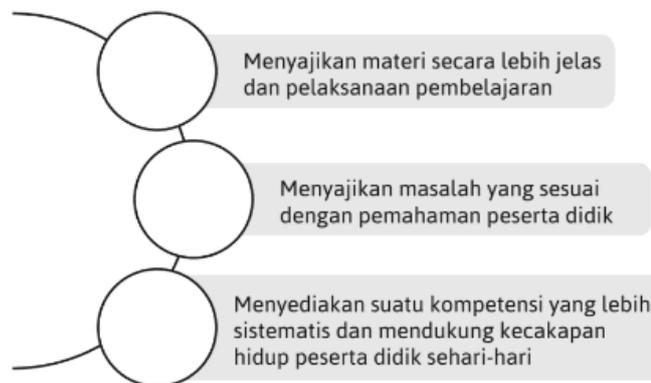
*Sumber; jurnal bahan ajar E kokasih (2021)*

Bahan ajar yang lazimnya tertuang di buku teks itu memiliki fungsi yang kompleks didalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pusat perbukuan (2020:4) memaparkan bahwa dengan kehadiran bahan ajar, para peserta didik menjadi lebih terbantu di dalam mencari informasi atau pun di dalam membekal dirinya dengan sejumlah pengalamandan latihan. Dengan keberadaan bahan ajar suatu nahan sesuai dengan kecepatan masing masing. Mereka memiliki kesempatan yang luas untuk mengulangi atau meninjaunya kembali, serta memberikan kemudahan untuk membuat catatan-catatan bagi pemakaian selanjutnya.



Gambar 2. 2. Fungsi Bahan Ajar Bagi Peserta Didik

*Sumber; jurnal bahan ajar E kokasih (2021)*



Gambar 2. 3. Fungsi bahan ajar dalam proses pembelajaran

*Sumber; jurnal bahan ajar E kokasih (2021)*

### 2.1.1.3 Prinsip Bahan Ajar

Adapun menurut (Noviarni, 2020) beberapa prinsip pengembangan bahan ajar yaitu:

#### a. Relevansi

Makna dari relevansi adalah suatu materi yang akan diajarkan oleh pendidik atau yang akan di sampaikan itu bersifat relevan dengan standard KD sebagai

perwujudan kurikulum. Pada KD tersirat suatu konsep yang harus diajarkan karakteristik konsep yang diajarkan serta karakteristik konsepnya.

b. Konsistensi/keajaiban

Materi pelajaran harus memiliki konsistensi hal ini dikaitkan dengan prinsip-prinsip bahan ajar bahwasannya materi yang akan diajarkan oleh pendidikan harus sesuai dengan keluasaan Kd.

c. Kecakupan

Prinsip kecakupan berarti bahwa materi yang diajarkan tidak boleh terlalu dalam ataupun terlalu sedikit. Materi ajar yang disampaikan harus mencakup memadai untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi dasarnya.

#### **2.1.1.4 Jenis-Jenis Bahan Ajar**

Menurut (Andi Prastowo, 2018) Di samping buku teks, terdapat beragam bahan ajar cetak seperti modul, lembar kerja peserta didik (LKS), lembar kerja peserta didik (LKPD), handout bahan ajar ini memiliki karakteristik masing-masing. Bahan ajar juga ada yang non cetak seperti audio, audio visual dan multimedia interaktif sebagai berikut:

1. Modul

Modul adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul juga disebut sebagai bahan ajar mandiri karena didalamnya terdapat petunjuk untuk belajar sendiri.

2. Buku

Buku merupakan kumpulan kertas yang disusun secara menarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, lengkap gambar, keterangan dan

lainnya sebagainya, beberapa jenis buku yaitu sumber buku, buku bacaan, buku pegangan dan buku teks.

### 3. LKPD

Lembaran yang berisikan pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan terprogram. Dalam LKPD terdapat materi, tujuan kegiatan, alat kegiatan terprogram. Dalam LKPD terdapat materi, tujuan kegiatan, alat dan bahan, langkah-langkah kerja dan dilengkapi dengan soal latihan.

### 4. Lembar kerja siswa (LKS)

LKS merupakan bahan ajar yang paling sederhana sebab komponen-komponen sesuai dengan tuntutan KD dalam kurikulum atau pun indikator-indikator pembelajaran.

### 5. *Handout*

*Handout* merupakan bahan ajar yang berfungsi untuk mendukung, memperjelas, dan memperkaya bahan ajar utama atau dengan kata lain *handout* sebagai bahan ajar pendamping.

### 6. Audio

Bahan ajar yang di sampaikan melalui bunyi atau suara. Bahan ajar audio ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu kaset, radio, piring hitam, dan *compact disk* audio

### 7. Audio visual

Audio visual adalah bahan ajar yang digunakan menyampaikan pesan melalui bunyi dan gambar yang menarik perhatian peserta didik seperti video dan film animasi pembelajaran.

## 8. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif ialah bahan ajar yang kompak menggabungkan dari teks, suara, gambar, animasi dan grafis seperti CAI (*computer assisted instruction*), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

### 2.1.1.5 Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar yang akan disusun atau dikembangkan harus memiliki karakteristik menurut Prastowo dalam (Kelana dan Fadly, 2019) karakteristik bahan ajar yaitu memberikan arahan atau petunjuk belajar untuk guru maupun siswa, tercantum dengan jelas kompetensi yang akan digunakan, terdapat informasi pendukung, adanya latihan-latihan soal, tersedia lembar kerja siswa, alat evaluasi yang jelas.

Menurut Alodwan & Almosa dalam (Nindiawati Dita, dkk 2021) mengatakan bahwa tahap pengembangan dimulai dengan produksi dan pengujian metodologi program. Pada tahap implementasi adalah tahap uji coba lapangan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Menurut Woo dalam (Nindiawati Dita, dkk 2021:144) tahap perencanaan adalah tahap mengidentifikasi tentang kebaikan dan kelemahan dalam silabus kita pada tahap ini yang dilakukan adalah mendesain bahan ajar.

Bahan ajar dipilih berdasarkan beberapa prinsip dalam penyusunannya yaitu yang pertama adalah prinsip relevan berkaitan materi dengan kompetensi dasar, yang kedua prinsip konsistensi artinya bahan ajar yang akan dibuat harus saling keterkaitan antara judul dan isinya, yang ketiga yaitu prinsip kecakupan yaitu

materi yang ada pada bahan ajar harus mencukupi kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut beberapa karakteristik menurut (Woo, 2021:144) bahan ajar:

- a) Bahan pembelajaran hendaknya memiliki karakteristik dapat membelajarkan sendiri para siswa (self instructional), artinya bahan ajar mempunyai kemampuan menjelaskan yang sejas-jelasnya semua bahan yang termuat di dalamnya dan diperlukan bagi pembelajaran siswa.
- b) Bahan ajar bersifat lengkap, sehingga memungkinkan siswa tidak perlu lagi mencari sumber bahan lain. Hal ini dimaksudkan agar tidak mempersulit siswa dalam belajar, meskipun pada sisi lain dapat mematikan kreativitas siswa. Dengan sifat lengkap bahan pembelajaran juga dapat mengatasi kekurangan buku pelajaran.
- c) Bahan pembelajaran bersifat fleksibel, dapat digunakan baik untuk belajar klasikal, kelompok dan mandiri.
- d) Desain bahan pembelajaran dibuat dalam format yang sederhana tidak terlalu kompleks dan detail, yang penting bahan pembelajaran mampu merangsang perkembangan seluruh potensi dasar siswa. Misalnya, mengembangkan potensi berbahasa, berimajinasi, berpikir kritis, aktif dan kreatif, dan potensi-potensi lain yang mendasari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk tingkat pendidikan selanjutnya.
- e) Tampilan bahan pembelajaran harus menarik perhatian siswa.

## **2.1.2 Modul**

### **2.1.2.1 Pengertian Modul**

Menurut (Prastowo, 2020) modul merupakan bahan ajar yang di tulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, oleh karena itu, modul disusun secara sistematis dan terstruktur. Tujuan pemberian modul ke siswa yaitu agar siswa dapat belajar secara mandiri. Menurut (Lisyanti, 2019) siswa yang memiliki kecepatan belajar yang rendah dapat berkali-kali mempelajari setiap kegiatan belajar tanpa terbatas oleh waktu, sedangkan siswa yang kecepatan belajarnya tinggi akan lebih cepat mempelajari suatu kompetensi dasar.

Menurut (Dwi & Putu Parmiti, 2020) “modul salah satu bentuk bahan ajar yang di rancang dengan tujuan agar pembelajaran dapat belajar secara mandiri. Menurut (Hernawan, 2018) system pembelajaran modul akan menjadi pembelajaran lebih efisien, efektif dan relevan. Modul merupakan yang berdiri sendiri yang digunakan untuk mempermudah siswa mencapai seperangkat tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian modul di atas, dapat disimpulkan modul merupakan bahan ajar yang tertulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau bimbingan pendidik. Modul berisi tentang petunjuk belajar, dengan topic dan tujuan yang di inginkan. Ketersediaan modul merupakan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran. Nasution dalam jurnal *Historica* modul adalah salah satu bahan ajar atau media ajar yang lebih didesain secara spesifik dengan bahan pembelajaran

berupa materi-materi pelajaran yang dituju serta bahan ajar yang bertujuan untuk belajar mandiri peserta didik. Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standard kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar memiliki peran utama untuk membantuguru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pedagogic guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru didalamkelas lebih efektif, efesien, dan tidak keluar dari pembahasan dari indicator pencapaian.

#### **2.1.2.2 Karakteristik Modul pembelajaran**

Menurut (Anwar, 2020) modul yang baik adalah modul yang bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam mengembangkan hendaknya memperhatikan beberapa karakteristiknya dngan baik. Modul mempunyai 5 karakteristik, yaitu: merupakan unit pengajaran terkecil namun lengkap, memuat kgiatan pembelajaran yang dikemas secara sistematis, sebagai realisasi pengakuan perbedaan kemampuan secara individu . hal ini hampir sama dengan apa yang dinyatakan menyebutkan adanya 5 karakteristik modul, yaitu:Instruksi diri (*self instructional*), mandiri (*self contained*), berdiri sendiri (*stand alone*), adaptif, dan mudah digunakan (*user friendly*).

1) Intruksi diri (*self instruction*)

Modul hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga bisa digunakan secara mandiri oleh peserta didik dalam belajar. Intruksi yang ada dalam modul hendaknya sejelas mungkin. Selain itu, untuk memenuhi kriteria intruksi diri (*self instruction*), modul juga harus memenuhi minimal 10 hal berikut.

- a) Modul hendaknya mengandung tujuan yang pembelajaran yang jelas, harus memuat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
- b) Berisi materi pelajaran yang disusun dalam unit-unit kegiatan yang spesifik, tujuannya adalah agar materi pelajaran tersebut dapat dipelajari secara tuntas.
- c) Adanya contoh dan ilustrasi gambar yang bisa menambahkan kejelasan pemaparan materi pelajaran.
- d) Memuat soal-soal latihan terkait materi pelajaran, tugas terstruktur, maupun yang sejenis untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- e) Kontekstual, artinya materi yang disajikan terkait langsung lingkungan peserta didik dan sesuai dengan apa yang diharapkan olehnya.
- f) Bahasa yang digunakan hendaknya komunikatif dan mudah dipahami.
- g) Adanya rangkuman setelah menyampaikan materi pelajaran.
- h) Adanya instrument penilaian yang bisa dilakukan secara mandiri (*self assessment*).
- i) Disediakan umpan balik atas penilaian mandiri peserta didik terhadap materi pelajaran.
- j) Disediakan rujukan dan informasi lain yang relevan dengan materi pelajaran.

## 2) Mandiri (*Self Contained*)

Modul bisa dii sebut mandiri bila semua unsur materi pelajaran sudah ada di dalamnya. Tujuannya memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran secara keseluruhan, karena materi pelajaran telah dikemas secara utuh menjadisatu kesatuan. Pembagian dan pemisahan yang ada dalam modul dilakukan secara hati-hati jangan sampai ada materi pelajaran yang tertinggal atau bahan tidak diletakkan sebagaimana mestinya.

## 3) Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Maksudnya adalah modultidak tergantung pada bahan ajar yang lain. Dia bisa berdiri sendiri. Dengan menggunakan modul peserta didik bisa mempelajari materi, mengerjakan tugas, menilai, dan mengukur kemampuannya secara mandiri.

## 4) Adapif

Modul hendaknya adaptif.artinya modul harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman sehingga tidak ketinggalan zaman. Modul bisa mengadopsi setiap perkembangan ilmu pengetahuan yang ada. Modul bersifat luwes, artinya dikembangkan sesuan dengan kebutuhan yang ada.

## 5) Mudah digunakan (*User Friendly*)

Modul hendaknya termasuk kategori user friendlyatau mudah digunakan. Informasi yang digunakan hendaknya jelas, intruksinya juga harus jelas. Tujuan adalah mempermudah peserta didik dalam memnggunakannya sebagai rujukan dalam belajar.

Menurut (Rivai, 2018), menyatakan bahwa modul memiliki beberapa karakteristik tertentu yaitu:

- 1) Berisi rangkaian kegiatan belajar yang secara sistematis
- 2) Berbentuk unit pengajaran terkecil dan lengkap
- 3) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri
- 4) Berisikan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan khusus
- 5) Merupakan realisasi perbedaan individual serta perwujudan pengajaran individual.

Berdasarkan karakteristik dalam penulisan modul dikemukakan oleh para ahli, maka dapat di simpulkan bahwa karakteristik sebuah modul adalah jelas dan mudah di pahami, memuat uraian materi pembelajaran secara lengkap dan tuntas, memiliki sumber yang jelas, memuat tujuan pembelajaran, bersahabat, dan adaptif sehingga dapat digunakan belajar secara mandiri.

### **2.1.2.3 Tujuan Penggunaan Modul**

Menurut (Kosasih E, 2021) penggunaan modul diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya modul memungkinkan penyampaian informasi tidak hanya verbal atau tulisan namun bisa dengan gabungan keduanya modul sangat bermamfaat bagi peserta didik maupun guru.

Menurut (Daryanto, 2019) bahan ajar berbentuk modul memiliki tujuan utama pembaca dapat menyerap materi atau bahan ajar secara mandiri. Modul memiliki berbagai mamfaat penggunaan untuk siswa, diantaranya yaitu:

- a. Siswa memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri didalam kelas.

- b. Belajar lebih menarik karena dapat dipelajari diluar kelas dan diluar jam pelajaran.
- c. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengekspresikan diri dengan menyesuaikan minat dan kemampuan tentang bagaimana cara belajarnya.
- d. Siswa mempunyai wadah untuk menguji kemampuan melalui latihan yang terdapat pada modul.
- e. Siswa dapat melatih belajar dengan mandiri.
- f. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

Penggunaan modul dalam pembelajaran memiliki tujuan guna keberhasilan belajar siswa, Depdiknas, mengemukakan tujuan digunakan modulnya adalah sebagai berikut:

- a) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru.
- b) Memperjelas dan mempermudah penyajian agar tidak terlalu bersifat verbal.
- c) Mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- d) Agar dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi siswa dan semangat belajar.
- e) Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan modul ajar adalah modul ajar dirancang untuk membantu siswa belajar secara mandiri. Dengan menyediakan materi pembelajaran yang terstruktur dan mudah dipahami, modul dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep pelajaran terperinci dengan baik secara efektif dan aktif. Penggunaan modul ajar di sekolah dasar membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih beragam, responsive, dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

#### **2.1.2.4 Fungsi Modul Pembelajaran**

Menurut (Hamdani, 2018) fungsi modul salah satunya bertujuan menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Penyusunan modul mempertimbangkan kebutuhan belajar peserta didik, karakteristik, materi pelajaran, karakteristik peserta didik dan latar kondisi lingkungan dan sosial peserta didik (Hamdani, 2018:220). Modul sangat tepat disusun masing-masing guru dengan mempertimbangkan kesesuaian kurikulum, kondisi peserta didik dan lingkungan.

Fungsi pembuatan modul untuk efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Modul dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra. Penggunaan modul diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Dengan adanya modul memungkinkan penyampaian informasi tidak hanya verbal atau tulisan namun bisa dengan gabungan keduanya, (Apriyanti et al., 2023).

Modul pembelajaran memiliki beberapa fungsi, yaitu peserta didik lebih tertarik dengan adanya pengembangan bahan ajar yang bervariasi seperti modul ajar, sehingga membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton, peserta didik juga lebih banyak memiliki kesempatan belajar secara mandiri di rumah dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran pendidik oleh Depdiknas. Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi menurut (Prastowo, 2021: 107) sebagai berikut:

a. Bahan Ajar Mandiri

Modul pembelajaran sebagai bahan ajar mandiri yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar secara mandiri, agar peserta didik tidak selalu bergantung pada penjelasan dan pendampingan dari pendidik.

b. Pengganti Fungsi Pendidik

Modul pembelajaran sebagai pengganti fungsi pendidik yaitu sebagai bahan ajar yang diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usia. Modul pembelajaran diharapkan mampu meminimalisir fungsi pendidik.

c. Alat Evaluasi

Modul pembelajaran diharapkan membantu pendidik mengukur dan menilai tingkat penguasaan materi peserta didik.

d. Bahan Rujukan

Modul pembelajaran sebagai suplemen materi pembelajaran baru, selain buku paket tematik/tema. Fungsi ini merupakan pendorong dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah ditemukan saat observasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi modul dalam pembelajaran ialah mempermudah pendidik dalam penyampaian materi kepada peserta didik, memudahkan pembelajaran terstruktur modul biasanya disusun secara terstruktur, dengan materi yang diatur secara logis dan progresif, menyediakan sumber belajar yang fleksibel modul dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru, mengaktifkan pembelajaran berbasis proyek selain itu, modul pembelajaran dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang diukur melalui perubahan tingkah laku peserta didik sebelum modul dan sesudah memakai modul. Dengan demikian, modul merupakan alat yang sangat berguna dalam mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan materi pembelajaran yang terstruktur, fleksibel, dan mendukung pembelajaran aktif siswa.

#### **2.1.2.5 Prinsip Pengembangan Modul**

Menurut (Rahdiyanti, 2020), di dalam pengembangan modul, terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan. Modul harus dikembangkan atas dasar hasil analisis kebutuhan dan kondisi. Perlu diketahui dengan pasti materi belajar apasaja yang harus disusun menjadi suatu modul, berapa jumlah modul yang diperlukan, siapa yang akan menggunakan modul, dan hal-hal lain yang dinilai perlu. Selanjutnya, dikembangkan desain modul yang dinilai paling sesuai dengan berbagai data dan informasi objektif yang diperoleh dari analisis kebutuhan dan kondisi. Bentuk struktur dan komponen modul seperti apa yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan kondisi yang ada.

Menurut (Prastowo, 2018), agar modul yang dikembangkan menjadi bahan ajar yang hebat ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Aspek-aspek tersebut sebagaimana dinyatakan sebagai berikut:

1. Hendaknya ada panduan dalam mempelajari modul. Tujuannya adalah untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajarinya.
2. Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa saja yang harus dipersiapkan sebelum belajar menggunakan modul.
3. Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa saja yang harus diperhatikan sebelum belajar menggunakan modul.
4. Memberikan petunjuk waktu bagi peserta didik untuk mempelajari masing-masing bab atau subbab dalam modul.
5. Memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait materi yang ada dalam modul dengan sejelas mungkin sehingga peserta didik bisa mempelajarinya secara mandiri.
6. Memberikan tantangan kepada peserta didik untuk berani melangkah lebih jauh ketika belajar menggunakan modul.
7. Berupaya melibatkan peserta didik secara langsung dalam sebuah latihan-latihan yang disajikan, tujuannya adalah agar peserta didik bisa mempraktikkan apa yang dipelajarinya secara langsung.
8. Memberikan umpan balik (*feedback*) terhadap latihan yang telah disediakan dalam modul. Umpan balik ini diperlukan agar peserta didik bisa melihat kemampuannya sendiri.

9. Membantu peserta didik dalam meringkas dan memrefleksi apa yang sudah mereka pelajari dalam modul.

Dari beberapa menurut ahli diatas dapat disimpulkan prinsip pengembangan modul adalah ada beberapa prinsip yang penting untuk diperhatikan agar modul tersebut efektif dalam mendukung pembelajaran yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran modul yang dirancang dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, kesesuaian dengan kebutuhan dan kondisi siswa modul harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa, termasuk latar belakang tingkat pengetahuan gaya belajar dan minat belajar peserta didik.

#### **2.1.2.6 Komponen Modul**

Menurut (kokasih, 2021) menyatakan komponen modul ajar bisa ditambahkan sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhannya. Guru di berikan kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul ajar sesuai dengan konteks lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik. Secara umum, modul ajar yang dikontribusi di platform merdeka mengajar memiliki ketentuan komponen minimum sesuai dengan panduan pembelajaran dan asesmen, yakni:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran
- 3) Langkah pembelajaran
- 4) Media pembelajaran

Komponen modul ajar: Guru dalam satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan modul ajar sesuai dengan konteks lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, Modul ajar dilengkapi dengan komponen yang

menjadi dasar dalam proses penyusunan, komponen modul ajar dalam panduan dibutuhkan untuk kelengkapan persiapan pembelajarn, komponen modul ajar bisa ditambahkan sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan.

#### **2.1.2.7 langkah-langkah penyusunan modul**

Langkah-langkah penyusunan modul menurut (Daryanto, 2020:16-24), adalah sebagai berikut:

1) **analisi kebutuhan modul**

Tujuan analisi kebutuhan modul adalah untuk menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dijabarkan dalam beberapa pertemuan. Langkah analisi kebutuhan modul adalah:

- a) Memeriksa ada tidaknya rambu-rambu operasional untuk pelaksanaan program modul tersebut.
- b) Menetapkan suatu pogram. Dalam hal ini akan dijadikan 1 semester penuh atau sebagainya.
- c) Teliti kompotensi dasar yang akan dibahas, maka akan diperoleh materi pembelajaran yang perlu dibahas, maka akan diperoleh materi pembelajaran yang perlu dibahas untuk menguasai isi materi dan kompotensi dasar tersebut.
- d) Daftar satuan modul kemudian diidentifikasi nama yang sudah ada dan yang belum ada.
- e) Susun satuan bahan pembelajaran yang mencakup materi tersebut, lalu beri nama untuk dijadikan judul modul.
- f) Susun modul berdasarkan prioritas kebutuhannya. Kemudian peta modul (tata letak modul pada satu satuan program yang digambar pada diagram.

Setelah kebutuhan modul pembelajaran ditetapkan, langkah berikutnya yaitu membuat peta modul. Peta modul merupakan tataletak atau kedudukan modul pada satuan program yang digambarkan dalam bentuk diagram.

## 2) Desain Modul

Desain modul yang dimaksud disini adalah memuat strategi pembelajaran serta media yang digunakan. Silabus digunakan untuk mengacu desain dalam penyusunan modul. Namun jika belum terdapat silabus, dapat dilakukan juga langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun.
- b) Tetapkan tujuan antara (*enable objective*) yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir.
- c) Tetapkan tujuan akhir (*performance objective*) yaitu kemampuan yang harus dicapaidan dikuasai oleh peserta didik setelah selesai mempelajari modul.
- d) Bila ada silabus maka dapat mengacu untuk menetapkan garis besar materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- e) Tentukan system evaluasi.
- f) Materi yang dikandung dalam modul adalah materi dan prinsip yang mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasai peserta didik.
- g) Tugas, soal atau latihan yang harus dikerjakan sampai selesai oleh peserta didik.
- h) Evaluasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menguasai materi modul.
- i) Kunci jawaban soal.

Modul juga perlu diteliti atau di uji terlebih dahulu. Jika modul dinyatakan valid berarti modul tersebut siap digunakan. Langkah ini dapat membantu meningkatkan penyiapan modul sebelum diperbanyak untuk dipelajari peserta didik. Hal yang perlu diuji coba adalah:

- a) Kemudahan bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam melakukan proses belajar.
- b) Kemudahan pengajar melakukan dalam menyiapkan fasilitas belajar dan mengelola proses pembelajaran.

### 3) Implementasi

Implementasi modul dalam kegiatan belajar dilakukan sesuai alur dalam modul kurikulummerdeka. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan seharusnya dipenuhi dengan tujuan pembelajaran yang dapat tercapai.strategi pembelajaran dilaksanakan secara konsisten sesuai alur yang ditetapkan.

### 4) Penilaian

Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa besar penguasaan peserta didik setelah mempelajari materi dlam modul penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan instrument yang telah disiapkan pada waktu penulisan modul.

### 5) Evaluasi dan validasi

Modul yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ssecara bertahap harus dilakukan evaluasi dan validasi.evaluasi merupakan maksud untukmengetahui dan mengukur penerapan pembelajarn dengan modul dapat dilaksanakan sesuai desain pengembangannya atau tidak. Untuk evaluasi dapat dikembangkan suatu

instrument evaluasi yang berdasarkan isi modul karena evaluasi adalah proses penting dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur pemahaman, keterampilan, dan kemajuan siswa. Evaluasi memberikan informasi kepada guru dan siswa. Instrument sebaliknya untuk pendidik dan peserta didik yang terlibat karena menghasilkan evaluasi yang lebih objektif.

Validasi merupakan proses atau kegiatan untuk memastikan bahwa suatu sistem, untuk menguji kesesuaian modul dengan kompetensi yang menjadi target belajar atau metod telah memenuhi persyaratan atau standar tertentu. Validasi sering dilakukan untuk memverifikasi kebenaran, keakuratan, keefektifan, atau kecocokan suatu entitas dengan tujuan yang ditetapkan. Validasi dilakukan dengan cara meminta bantuan ahli yang menguasai kompetensi yang dipelajari. Bila tidak ada maka pendidik bidang dapat mengganti membantu validasi. Validator memeriksa dengan teliti isi dan bentuk atau kegiatan yang dapat efektif untuk digunakan sebagai media menguasai kompetensi yang menjadi target belajar. Bila modul belum valid maka perlu diperbaiki agar menjadi valid.

#### 6) Jaminan Kualitas

Jaminan kualitas modul adalah proses untuk memastikan bahwa modul atau unit perangkat lunak telah memenuhi standar yang ditetapkan sebelum digunakan atau diimplementasikan dalam sistem yang lebih besar. Proses ini melibatkan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, atau mengurangi kesalahan dalam modul tersebut, sehingga memastikan bahwa modul dapat berfungsi sesuai dengan yang diinginkan dan memenuhi kualitas kebutuhan pengguna. Modul perlu diuji dapat mengetahui

apakah telah memenuhi setiap elemen mutu yang berpengaruh terhadap kualitas modul. Agar kualitas dan mutu suatu modul terjaga, maka dapat dikembangkan suatu standard operasional prosedur dan instrument untuk menilai tinggi rendahnya kualitas dan mutu suatu modul.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka disimpulkan bahwa langkah penyusunan modul haruslah sedetail dan terinci dengan baik agar kualitas modul tersebut dapat digunakan dngan baik serta sasaran dengan apa yang di tujukan tercapai sesuai kebutuhan peserta didik di sekolah.

#### **2.1.2.8 Kelebihan Dan Kekurangan Modul Pembelajaran**

##### **a. Kelebihan Modul**

Menurut Harta,Tenggara & kartasuma, (2021) kelebihan modul dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Modul dapat memberikan umpan balik sehingga peserta didik mengetahui kekurangan mereka dan segera melakukan perbaikan;
- 2) Sebuah modul mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas sehingga kinerja peserta didik terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Modul yang didesain menarik, mudah untuk dipelajari, dan dapat menjawab kebutuhan tentu akan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar;
- 4) Modul bersifat fleksibel karena materi modul dapat dipelajari oleh siswa dengan cara dan kecepatan yang berbeda;
- 5) Kerjasama dapat teralin karena dengan modul persaiangan dapat diminimalisir dan antara peserta didik;

Remidi dapat dilakukan karena modul memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik untuk dapat menemukan sendiri kelemahannya berdasarkan evaluasi yang diberikan.

Menurut (Ahmed, 2021) modul memiliki kelebihan yang di bagi menjadi lima yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
- 2) Guru dan siswa dapat mengetahui materi pada modul yang sudah dipelajari atau pun belum dalam pembelajaran.
- 3) Siswa mencapai hasil sesuai dengan yang dimiliki.
- 4) Modul sebagai bahan ajar membantu memetakan kemampuan secara merata dan berdasarkan kebutuhan.
- 5) Pendidikan lebih berkembang dengan baik dikarenakan bahan ajar disusun menurut sesuai dengan jenjang akademik.

Dari sudut pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan modul pembelajaran yaitu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena modul pembelajaran yang di kembangkan menarik dan fleksibel, oleh karena itu peserta didik dapat belajar secara mandiri, selain itu berfokus pada peserta didik sesuai dengan jenjang akademik, sebagai alat control atau alat evaluasi didalam kelas untuk hasil peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan modul pembelajaran.

#### **b. kelemahan**

Menurut Morrison, Ross & Kemp (2019). Modul memiliki kelemahan pada saat penggunaannya di pembelajaran, yaitu:

- 1) Interaksi antar peserta didik berkurang sehingga perlu jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok;
- 2) Pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan karena itu perlu permasalahan yang menantang, terbuka dan bervariasi;
- 3) Kemandirian yang bebas menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karena itu perlu membangun budaya belajar dan batasan waktu;
- 4) Perencanaan harus matang, memerlukan kerjasama tim, memerlukan dukungan fasilitas, media, sumber dan lainnya;
- 5) Persiapan materi memerlukan biaya yang lebih mahal bila dibandingkan dengan metode ceramah.

Disamping mempunyai kelebihan modul juga mempunyai kekurangan. Secara umum modul memiliki keunggulan dan kekurangan yang sama dengan bahan cetak lainnya. Adapun kekurangan modul sebagai berikut:

- 1) Modul menuntut siswa untuk memiliki disiplin dan keinginan belajar yang tinggi.
- 2) Membutuhkan kemampuan membaca dengan pemahaman. Hal ini menjadi hambatan bagi siswa yang kurang terampil dalam membaca agar literasi meningkat.
- 3) Dari segi fisik, karena modul disajikan dalam bentuk kertas atau cetak, maka akan sangat dan mudah rusak.

### 2.1.3 Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka

Didalam dunia pengajaran, modul diartikan sebagai suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri dirumuskan sebelumnya secara khusus dan jelas. Dirumuskan oleh badan pengembangan pendidikan departemen pendidikan dan kebudayaan (dalam Kokasih 2021:1920) menyatakan, “modul ajar adalah satu unit program belajar mengajar terkecil yang sangat terinci menyatakan hal-hal berikut a) tujuan-tujuan intruksional umum yang akan ditunjang pencapaiannya; b) topic yang di jadikan pangkal proses belajar mengajar; c) tujuan-tujuan intruksional khusus yang akan dicapai oleh peserta didik; d) pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan; e) kedudukan dan fungsi satuan (modul) dalam kesatuan program yang lebih luas; f) peranan pendidikan dalam proses belajar mengajar; g) alat-alat dan sumber yang akan di pakai; h) kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan; i) lembaran-lembaran kkerja yang harus diisi peserta didik; j) program evaluasi yang akan dilaksanakan peserta didik selama berjalannya proses belajar.

Kemudian menurut (Daryanto, 2019:9), modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Sedangkan menurut Nasution (2018:205) modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri atassuatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu pelajaran dalam mencapai sejumlah tujuan yang di rumuskan secara khusus dan jelas. Menurut (Nurani, 2022), “modul ajar merupakan perangkat pengembangan

dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan panduan yang terperinci.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan satu unit program belajar mengajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Menurut (Suratno, 2022), menyatakan bahwa keberadaan pendidik mampu peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 dinilai belum mampu meningkatkan kecakapan masyarakat abad 21 sehingga dikembangkannya kurikulum baru saat ini yang telah di uji coba, kurikulum tersebut adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memberikan warna baru dan penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Guru dituntut untuk memahami secara menyeluruh konsep dari kurikulum merdeka belajar ini. dengan begitu, guru dapat menanamkan konsep kurikulum kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat beradaptasi dengan penerapan kurikulum baru ini di sekolah (Erisya Jannah, 2023.)

Kurikulum yang sebelumnya dikenal dengan nama prototype untuk sekolah pergerakan ini bertujuan mengasah minat dan bakat peserta didik di sekolah dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter profil pancasila, dan kompetensi peserta didik. Saat ini, implementasi kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Merdeka belajar menjadi salah satu program inisiatif Bapak Nadiem

Makarim yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia dan menyenangkan. Tujuan merdeka belajar adalah agar para pendidik, peserta didik, serta orang tua bisa mendapatkan suasana yang bahagia (Syukir, 2020)

Menteri Nadiem Makarim (2022), menyatakan terdapat tiga keunggulan kurikulum merdeka belajar. Pertama kurikulum merdeka adalah lebih sederhana dan mendalam karena focus pada materi-materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada setiap fasenya. Kedua, kurikulum merdeka adalah lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran dilakukan mulai kegiatan proyek. Peserta didik akan mendapatkankesempatan lebih luas untuk mengeksplorasikan secara aktif isu-isu yang actual seperti isu lingkungan, budaya dan lain-lain dalam melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, dengan melakukan penyesuaian konten materi dengan muatan local, dan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah. Hal inilah yang menjadikan merdeka belajar, karena guru nantinya dapat mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Kurikulum belajar memiliki empat prinsip yang di ubah menjadi arahan kebijakan baru.

- 1) USBN telah diganti menjadi ujian Assesmen. Hal ini untuk menilai kompetensi peserta didik secara tertulis ataudapat menggunakan bentuk penilaian lain yang sifatnya lebih komprehensif, seperti penugasan.
- 2) UN diubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter.kegiatan ini bertujuan untuk memicu pendidik dan sekolah untuk

meng-upgrade mutu pada pembelajaran dan tes seleksi peserta didik ke jenjang selanjutnya.

- 3) Asesmen kompetensi minimum mencakup literasi, numerasi, dan karakter selanjutnya
- 4) Berbeda dengan kurikulum sebelumnya pada pembuatan RPP, mengikuti format pada umumnya. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Namun, tetap memperhatikan # komponen inti pada pembuatan RPP, yaitu pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.

Dalam kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam penyusunan modul ajar, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan sudah dapat dipastikan ketika penyampaian konten kepada peserta didik nantinya tidak akan sistematis, sehingga pembelajaran yang terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta didik. Dapat dipastikan juga pembelajaran yang dilaksanakan akan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik. Mereka belajar versi Mendikbud dapat diartikan sebagai pengaplikasian kurikulum dalam proses pembelajaran harus menyenangkan, ditambah dengan pengembangan berfikir yang inovatif oleh para guru. Hal itu dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam merespon pembelajaran (Fathan, 2020)

Menurut (Mulyasa Safitri, 2019:9) menyatakan, “guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.” Dengan definisi ini, guru diartikan sebagai orang yang berpendidikan dan berkompoten dibidangnya. Selanjutnya Nawawi Runtu dan kalola, (2021:11) menyatakan, “guru diartikan ke dalam dua sisi. Pengertian guru secara sempit ialah ia yang berkewajiban mewujudkan program didalam, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran didalam kelas. Sedangkan pengertian secara luas ialah orang yang berkerja dalam pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaannya masing-masing. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasa 39 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan “ pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pembedian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Selanjutnya UUD Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidikan Profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah..

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi serta bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran kepada peserta didik.

## **2.1.4 Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Di Sekolah Dasar**

### **2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial**

Menurut (Sugihartono, 2021:111) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memiliki peranan penting dalam mencetak dan mewujudkan pribadi yang berkarakter dan unggul di dalam pengetahuan sehingga peserta didik mampu untuk berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif. Menurut (Jerone Brunner, 2019), berpendapat bahwa belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan suatu proses yang bersifat aktif, sehingga dapat diartikan bahwa peserta didik mampu berkomunikasi dengan suatu lingkungan melalui eksplorasi dan berpikir secara kritis, membuat pertanyaan dan menyelenggarakan eksperimen.

Menurut (Tim, 2021) IPAS merupakan gabungan antara IPA dan IPS. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa. IPAS juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi.

Pembelajaran IPA di MI/SD pada kurikulum merdeka digabungkan dengan IPS menjadi IPAS ini bertujuan supaya pembelajaran lebih holistic, sehingga siswa mampu memahami permasalahan lingkungan alam dan sosial. Berdasarkan mutu pendidikan sains perlu ditingkatkan, khususnya pendidikan sains bagi siswa sekolah dasar. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi telah berupaya melakukan peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan

kurikulum yang sebagai “Kurikulum Merdeka”. Pada kurikulum merdeka yang ada kurikulum merdeka ini pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu pengembangan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengenali diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.

Dengan demikian siswa bukan lagi hanya menjadi objek pembelajaran, akan tetapi menjadi subjek pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dengan matang mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran yang dapat menggambarkan pemahaman dan keterampilan proses siswa. Semua dapat mewujudkan jika guru menguasai konten isi materi dan bagaimana mengajarkan dengan baik. Untuk guru yang profesional.

Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkontribusi pada pemahaman dan penanganan masalah-masalah lingkungan yang terkait dengan studi dalam IPA seperti ilmu lingkungan, sedangkan Ilmu pengetahuan sosial ialah mempelajari perilaku manusia, struktur sosial, dan dinamika masyarakat. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Guru perlu mengetahui terlebih dahulu mengenai capaian pembelajaran IPAS yang diharapkan dalam kurikulum nasional. Dalam pembelajaran IPAS

berdasarkan kurikulum merdeka, terdapat 2 elemen utama yang perlu diperhatikan, yaitu pemahaman IPAS (Sains dan Sosial) dan keterampilan proses.

### **2.1.5 Indikator Tema Daerahku Kebanggaanku**

Belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau pengalaman baru melalui studi, latihan, atau pengalaman. Ini melibatkan penerimaan informasi baru, prosesan, dan pengintegrasian dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah ada. Belajar dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk pembelajaran sehari-hari, serta pembelajaran mandiri melalui membaca, menonton, atau bereksperimen. Ini adalah proses yang berkelanjutan sepanjang hidup yang memungkinkan seseorang untuk tumbuh, berkembang, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tantangan baru. Oleh karena itu, guru mempunyai peran penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran peserta didik. Guru dapat memfasilitasi siswa belajar dengan cara menggunakan metode belajar dan pengembangan bahan ajar yang tepat, agar proses belajar siswa efektif dan efisien yang memiliki daya tarik sehingga siswa mampu meminimalisir kesulitan dalam belajar.

Tema Daerahku kebanggaanku pada pembelajaran IPAS Di SD merupakan sebuah tema yang memungkinkan untuk mengeksplorasi dan merayakan segala yang membuat daerah anda istimewa dan berharga bagi anda dan orang lain. Daerahku Kebanggaanku ialah Sejarah dan warisan menjelajahi sejarah daerah anda, keindahan alam, kuliner local, komunitas dan acara khusus, dan seni budaya. Menurut (Widyaningrum, 2018), pembelajaran berbasis kearifan local adalah upaya terencana yang menggunakan potensi lokal cerdas untuk membuat

lingkungan belajar dalam proses pendidikan sehingga peserta didik dapat secara aktif meningkatkan keahlian, informasi, dan keterampilan mereka. Sikap meningkat bangsa dan Negara.

Menurut (Muliadi, 2023), kearifan local dan nilai-nilai budaya yang kita miliki sudah seharusnya dilestarikan dan di ajarkan kepada peserta didik dalam poses pembelajaran. Sekolah bukan saja berperan dalam membentuk peserta didik menjadi generasi yang pandai dari sisi pengetahuan, tetapi juga harus membentu sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan tuntunan yang berlaku. Oleh karena itu, dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis etnofotografi, peserta didik diharapkan akan lebih menghargai warisan budaya Indonesia.

Sedangkan menurut (Desyandri, 2018), mengukapkan literasi budaya dapat didefinisikan sebagai jaringan informasi yang dimiliki oleh pembaca kompeten, sebagai dasar informasi yang melekat dipikiran dan dipahami, memperoleh intinya, memahami, memperoleh intinya, memahami implikasinya, menghubungkan apa yang mereka baca dengan konteks yang tidak tertulis yang memberikan makna terhadap bacaan.

Sebuah inovasi dalam pembelajaran harus dapat dihadirkan, apabila ditemukan permasalahan dalam kegiatan belajar. Peroleh informasi pada penelitian awal di SDN 2 Kutacane memberikan peneliti kemantapan untuk mengembangkan sebuah inovasi belajar yang menarik yaitu mengembangkan sebuah modul ajar. Dapat diketahui bahwa mata pelajaran IPAS pada SDN 2 Kutacane tersebut. Hal ini dikarenakan banyaknya materi yang perlu dipelajari siswa kelas V di SD masih

belum banyak membantu siswa buku sebagai sumber belajar maka dari itu peneliti mengembangkan modul ajar siswa semakin aktif dan efisien.

Modul pelajaran IPAS Daerahku KebanggaanKu merupakan media pembelajaran cetak menyerupai buku. Modul ini dikembangkan berdasarkan pada karakteristik perkembangan siswa kelas V SD. Modul yang disajikan menggunakan materi yang mudah untuk dipahami yang lebih sulit, menggunakan bahasa yang komunikasi dan sederhana, disesain dengan tampilan yang menarik sehingga bisa menumbuhkan minat belajar siswa secara efektif dan efisien untuk mempelajari kapan saja tidak hanya di dalam kelas maupun di luar kelas. Setelah dibuat, modul dinilai oleh para ahli validator untuk mengetahui layak untuk digunakan dalam uji coba. Jika layak maka modul dapat digunakan di sekolah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah pengembangan model ADDIE menurut Barokati dan Annas dalam (Kurnia et al., 2019) Model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Hal ini sejalan dengan Tegeh dan Kirna (2013:16) yang menyatakan bahwa model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis, model ini dikembangkan atau tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Begitu pun dengan Aziz dan Prasetya (2018) yang mengatakan bahwa model ADDIE dapat digunakan untuk berbagai macam model, berbagai macam model, strategi pembelajaran, media dan bahan ajar.

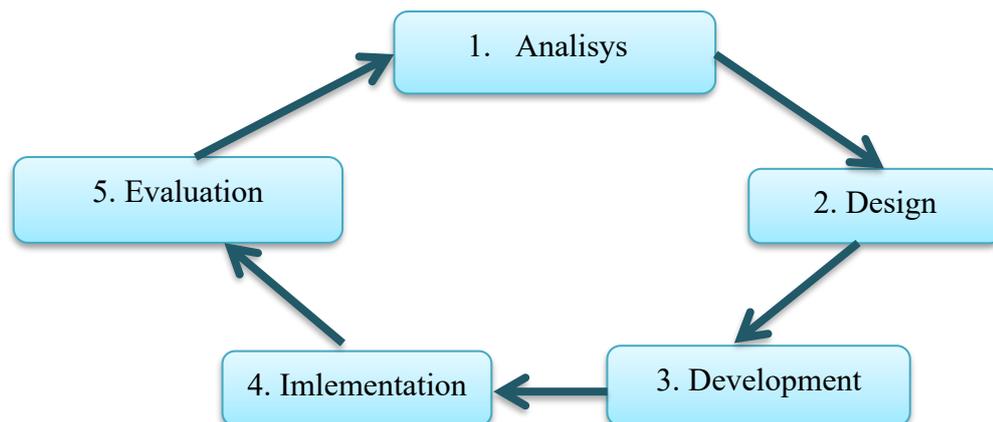
Menurut Angko dan Mustaji dalam (Safitri & Aziz, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa alasan model ADDIE masih sangat relevan untuk digunakan, yaitu (1) model ADDIE adalah model dapat beradaptasi dengan baik dalam berbagai kondisi, yang memungkinkan model tersebut dapat digunakan hingga saat ini; (2) tingkat fleksibilitas model ADDIE dalam menjawab permasalahan cukup tinggi, meskipun begitu model ADDIE merupakan model yang efektif untuk digunakan dan banyak orang yang familiar dengan singkatan

ADDIE; (3) Model ADDIE menyediakan kerangka kerja umum yang terstruktur untuk pengembangan intervensi instruksional dan adanya revisi dan evaluasi di setiap tahapannya.

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang diperuntukkan untuk menghasilkan produk serta untuk menguji tingkat validitasnya. Jenis penelitian yang digunakan penelitian yaitu jenis penelitian dan pengembangan (*Research & Delevelopment*) yang bertujuan untuk mengembangkan produk berupa modul ajar berbasis alur merdeka pada kelas V SDN 2 kutacane. Sifat pengembangan produk yaitu bersifat edukatif yang digunakan dalam pembelajaran materi daerah kebanggaanku Tahapan yang dilakukan penelitian meliputi menganalisis munculnya permasalahan, analisis kebutuhan, merancang produk atau pun media, uji coba pemakaian produk atau media, revisi atau media kembali, pengembangan produk secara massal. Model yang digunakan yaitu model ADDIE yang pertama kali dikembangkan *Robert Marible Branch* pada tahun 2009.

ADDIE merupakan model penelitian model penelitian dengan konsep mengembangkan sebuah produk atau pun media berdasarkan kemampuan siswa atas pengetahuan yang telah di peroleh, dengan begitu media yang di kembangkan nantinya penerapannya berfokus pada siswa, bersifat inovatif, menarik, serta menantang. Fungsi konsep model ADDIE yaitu sebagai pedoman penelitian dalam menyusun dan mengembangkan sebuah produk pembelajaran yang efektif, dinamis, tepat sasaran serta sesuai dengan kebutuhan dari subjek. Dalam model Addie terdapat lima tahap yaitu *Analisis, Design, Development, Implementation,*

*Evaluation*. Dari lima tahapan tersebut peneliti melakukan hingga tahap implementasi (*Implementation*). Model pengembangan ADDIE dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Tahapan model ADDIE

Sumber: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Penggunaan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE ini dinilai tepat dikarenakan sesuai dengan karakteristik materi yang bersifat konseptual dan factual. Selain itu juga model ADDIE sesuai dengan modul ajar yang di kembangkan peneliti dan memiliki tahapan yang spesifik. penelitian ini digunakan model produral Karena dianggap cocok dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai yaitu untuk menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran dan menguji kelayakan produk yang menghasilkan untuk mencapaitujuan tersebut harus melalui langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk model pembelajaran IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku kelas V Sekolah Dasar.

**a. *Analyze (analisis)***

Analisis merupakan suatu proses mendefinisikan suatu yang akan dipelajari siswa. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam penyusunan modul pembelajaran apa yang tepat berbasis alur merdeka pada pembelajaran IPAS berdasarkan kebutuhan peserta didik.

**b. *Design (perencanaan)***

Nama lain dari desain adalah perencanaan. Tujuan pembelajaran akan terciptanya oleh pendidik sebagai hasil rancangannya. Perencanaan ini meliputi: penyusunan kerangka modul ajar dengan format yang sesuai dengan standard, perangkat dan aplikasi yang digunakan untuk mendesain, dan merancang instrument penelitian. Tujuan tahap ini adalah untuk merancang produk awal berdasarkan spesifikasi modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku yang telah ditentukan. Adapun spesifik bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku adalah:

- 1) Bahan ajar berbasis alur merdeka pada pembelajaran IPAS dikaitkan dengan materi daerahku kebanggaanku di sekolah dasar kelas V.
- 2) Berbasis alur merdeka digunakan sebagai pembelajaran yang mengaitkan berisikan gambaran singkat mengenai topic materi, tujuan dan latar belakang topic materi dengan daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara.
- 3) Modul ajar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

- 4) Memuat gambar-gambar serta tulisan yang jelas dan sesuai dengan materi daerahku kebangganku pada pembelajaran IPAS.
- 5) Menampilkan warna-warna yang jelas dan menarik perhatian peserta didik.
- 6) Terdapat isi pada setiap halaman dan saling berkaitan satu sama lain.
- 7) Ukuran modul ajar yang dikembangkan adalah kertas modul sesuai dengan standard ISO.

**c. *Development* (pengembangan)**

Pengembangan merupakan proses mewujudkan desain yang telah dirancang oleh pendidik. Pada tahap ini produk modul ajar berbasis alur merdeka yang dikembangkan selanjutnya dilakukan penilaian ahli (validasi). Validator yang dipilih berjumlah 3 yang terdiri dari 1 ahli materi, 1 ahli desain dan 1 ahli bahasa. Tujuan dari tahap ini adalah diperoleh masukan dan penilaian terhadap modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku yang dikembangkan untuk kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan saran.

**d. *Implementation* (penerapan)**

Tahapan yang berisikan langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat pendidik artinya, semua yang telah dikembangkan didesain sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar bisa diimplementasikan. Tujuan tahap ini adalah untuk melakukan uji coba skala kecil kepada siswa kelas V di SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara. Jumlah siswa yang dilibatkan dalam kelas V di SDN 2 Kutacane ini berjumlah 20 orang. Pada tahapan ini siswa diminta respon terhadap modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku

observasi dan tanya jawab kepada siswa terkait dengan tanggapan terhadap bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku yang digunakan. Selama proses pembelajaran dilakukan observasi dan Tanya jawab kepada siswa terkait dengan tanggapan terhadap modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku yang telah dikembangkan peneliti.

**e. *Evaluation (evaluasi)***

Evaluasi merupakan proses untuk melihat sistem pembelajaran yang sedang dibangun tersebut berhasil atau tidak. Dilakukan untuk mengevaluasi modul ajar berbasis alur merdeka yang sebelumnya diimplementasikan secara keseluruhan untuk melakukan revisi produk dari masing-masing kriteria penilaian berdasarkan angket validator dan respon guru dan siswa.

### **3.2 Tahapan Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara, yang beralamat di Pulongas, Kec. Lawe Bulan, Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh. Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan April sampai Juni 2024

#### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dengan cara observasi terhadap pelaksanaan pembelajarannya dan melakukan wawancara langsung dengan guru wali kelas V yaitu bapak Zainul Arifin S.Pd SDN 2 Kutacane. Data Sekunder adalah yang di pakai sumber tertulis, seperti angket, buku dan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan modul ajar.

### **3.2.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan modul pembelajaran IPAS instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

#### **a) Instrumen Lembar Angket Validasi Modul Ajar**

Instrumen validasi modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket untuk mengukur apakah modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku yang telah dikembangkan valid atau tidak. Adapun instrumen validasi modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara.

#### **1) Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Materi**

Adapun fungsi dari validasi ahli materi adalah untuk melihat kelayakan dari isi materi pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara yang telah diselesaikan oleh peneliti, dan untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara valid atau tidaknya. Untuk itu penting dilakukannya validasi ahli materi untuk mendapatkan saran atau masukan dari validator materi untuk mengembangkan materi tentang daerahku kebanggaanku.

Adapun kisi-kisi instrumen validasi ahli materi dapat ditinjau dari aspek pertimbangan isi, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Materi**

| <b>No</b> | <b>Aspek</b>                               | <b>Indikator</b>   | <b>Jumlah Butir</b> | <b>Nomor Butir</b> |
|-----------|--|--|---------------------|--------------------|
| 1         | Aspek materi                               | Kesesuaian isi modul dengan kompetensi dasar (KD)  | 1                   | 1                  |
|           |  | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis  | 1                   | 2                  |
|           |  | Kejelasan topik pembelajaran   | 1                   | 3                  |
|           |  | Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan.  | 1                   | 4                  |
|           |  | Kecakupan materi   | 1                   | 5                  |
|           |  | Ketuntasan materi  | 1                   | 6                  |
|           |  | Terdapat muatan aspek kognitif pada materi yang tertera di dalam modul   | 1                   | 7                  |
|           |  | Terdapat muatan aspek psikomotorik pada materi yang tertera di dalam modul   | 1                   | 8                  |
|           |  | Terdapat muatan aspek efektif pada materi yang tertera didalam modul   | 1                   | 9                  |
|           |  | Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif pada materi yang terdapat di dalam modul ajar                     | 1                   | 10                 |
| 2         | Aspek kelayakan isi                        | Dukungan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh tenggara terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran | 1                   | 11                 |
|           |  | Kejelasan gambar untuk mendukung memahami materi   | 1                   | 12                 |
|           |  | Kesesuaian penyajian gambar  | 1                   | 13                 |
| 3         | Kelayakan efek modul terhadap pembelajaran | Kemampuan modul mebahambah pengetahuan siswa   | 1                   | 14                 |
|           |  | Kemampuan modul untuk menambah wawasan siswa   | 1                   | 15                 |
|           |  | Dukungan modul untuk kemandirian belajar siswa   | 1                   | 16                 |
|           |  | Kemampuan modul untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku  | 1                   | 17                 |

|   |                               |  |   |           |
|---|-------------------------------|--|---|-----------|
|   |                               | Kemudahan penggunaan   | 1 | 18        |
| 4 | Kelayakan Tampilan Menyeluruh | Kemenarikan tampilan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara dan kelengkapannya | 1 | 19        |
|   |                               | <b>TOTAL</b>   |   | <b>19</b> |

(Prianti, 2023)

## 2) Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Desain

Instrumen validasi ahli desain digunakan untuk mengukur kelayakan dari desain modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara, serta untuk melihat masukan dan saran dari validator desain mengenai modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane aceh Tenggara yang telah dikembangkan. Berikut adalah kisi-kisi instrument validasi ahli desain:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Desain**

| No | Aspek                               | Indikator  | Jumlah Butir | Nomor Butir |
|----|-------------------------------------|--|--------------|-------------|
| 1  | Ukuran Modul                        | Ukuran modul sesuai dengan standard ISO  | 1            | 1           |
|    |                                     | Kesesuaian ukuran <i>margin</i> dan kertas pada modul  | 1            | 2           |
| 2  | Desain Kulit Modul ( <i>Cover</i> ) | Ilustrasi kulit modul menggambarkan materi dan mengungkap karakter objek.  | 1            | 3           |
|    |                                     | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf   | 1            | 4           |
|    |                                     | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang | 1            | 5           |
|    |                                     | Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang  | 1            | 6           |
| 3  | Desain Isi Modul                    | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran   | 1            | 7           |

|  |   |   |           |
|--|---|---|-----------|
|  | Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan   | 1 | 8         |
|  | Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi)  | 1 | 9         |
|  | Spasi antar baris susunan pada teks normal  | 1 | 10        |
|  | Spasi huruf   |   |           |
|  | Kemenarikan penampilan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara | 1 | 12        |
|  | <b>TOTAL</b>  |   | <b>12</b> |

(Prianti, 2023)

### 3) Instrumen Lembar Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi bahasa digunakan untuk mengukur kesesuaian bahasa yang baku dan tidak baku dalam menggunakan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara yang telah dikembangkan. Dengan menerima masukan dan saran dari validator bahasa untuk perkembangan kalimat yang lebih baik dari kesesuaian bahasa untuk peserta didik SD kelas V. adapun kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Untuk Ahli Bahasa**

| No | Aspek  | Indikator  | Jumlah butir | Nomor butir |
|----|--|--|--------------|-------------|
| 1  | Lugas  | Keefektifan kalimat  | 1            | 1           |
|    |  | Kebakuan istilah   | 1            | 2           |
|    |  | Ketepatan struktur kalimat                                     | 1            | 3           |
| 2  | Komunikatif                                  | Pemahaman terhadap pesan atau informasi                        | 1            | 4           |
| 3  | Dialogis dan komunikatif                     | Kemampuan mendorong berpikir kritis                            | 1            | 5           |
|    |  | Kemampuan memotivasi peserta didik                             | 1            | 6           |
| 4  | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 1            | 7           |
|    |  | Kesesuaian dengan tingkat                                      | 1            | 8           |

|   |                                 |   |   |           |
|---|---------------------------------|---|---|-----------|
|   |                                 | perkembangan intelektual peserta didik  |   |           |
| 5 | Kesesuaian dengan kaidah bahasa | Ketepatan bahasa                        | 1 | 9         |
| 6 | Kesesuaian dengan kaidah bahasa | Ketepatan ejaan                         | 1 | 10        |
|   |                                 | Konsistensi penggunaan istilah          | 1 | 11        |
|   |                                 | Konsistensi penggunaan symbol atau ikon | 1 | 12        |
|   |                                 | <b>TOTAL</b>                            |   | <b>12</b> |

(Prianti, 2023)

### **b) Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Modul Ajar**

Adapun instrumen kepraktisan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara adalah berupa angket yang akan disebarakan oleh peneliti berupa angket yang digunakan untuk mengukur modul ajar berbasis alur merdeka daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara yang telah di kembangkan apakah memiliki kepraktisan sebagai modul ajar. Adapun instrument kepraktisan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### **1) Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Untuk Respon Guru**

Instrumen ini, angket akan disebarakan pada saat setelah di uji coba produk. Instrument ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara. Untuk itu peneliti butuh saran dan masukan dari guru untuk melihat kepraktisan modul ajar yang telah dikembangkan berbaikan untuk modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara agar lebih baik lagi. Adapun kisi-kisi kepraktisan bahan ajar untuk respon guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Untuk Respon Guru**

| No | Aspek                          | Indikator   | Nomor Item  |
|----|--------------------------------|---|-------------|
| 1  | Kemudahan penggunaan modul     | Kemudahan penggunaan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku | 1,2,3,4,5,6 |
|    |                                | Efisiensi waktu   |             |
| 2  | Kesesuaian modul dengan materi | Mudah diinterpretasikan   | 7,8,9,10    |
|    |                                | Kesesuaian isi materi   |             |
| 3  | Desain isi modul               | Daya tarik  | 11,12,13,14 |
|    |                                | Dapat digunakan sebagai pembelajaran mandiri                                      |             |

## 2) Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Untuk Respon Siswa

Instrumen ini diberikan kepada siswa pada saat setelah melakukan uji coba produk. Instrumen ini juga bertujuan untuk melihat kepraktisan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara yang telah di kembangkan. Berikut kiri-kisi instrument kepraktisan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara untuk respon siswa.

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kepraktisan Modul Ajar Untuk Respon Siswa**

| No | Aspek            | Indikator                     | Nomor Item        |
|----|------------------|-------------------------------|-------------------|
| 1  | Tampilan         | Kejelasan teks                | 1,2,3             |
|    |                  | Kejelasan gambar              |                   |
|    |                  | Kemenarikan gambar            |                   |
| 2  | Penyajian Materi | Kemudahan memahami materi     | 4,5,6,7,8,9,10,11 |
|    |                  | Kesesuaian materi             |                   |
|    |                  | Sistematikan penyajian materi |                   |
|    |                  | Kejelasan kalimat             |                   |
|    |                  | Memiliki ciri khas            |                   |
| 3  | Manfaat Modul    | Kemudahan belajar             | 12,13,14,15       |
|    |                  | Kemenarikan isi modul         |                   |

(Prianti, 2023)

### 3.2.4 Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait pengolahan data informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini menganalisis data dari validasi ahlimateri, ahli media, dan ahli bahasa serta instrument kepraktisan produk modul ajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian membuat lembar validasi yang berisikan angket dengan memberikan tanda centang pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti berdasarkan skala *likert* yang terdiri atas 5 sekor penilaian.

#### 1) Analisis Validitas Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka

Pada validasi ini bertujuan untuk melihat kevalidan dari modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara yang telah dikembangkan, untuk tolak ukur yang digunakan pada instrument validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dilakukan dengan menggunakan skala *likert* berupaketentuan yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Pedoman Skor Skala *Likert* Pada Angket Validasi Para Ahli**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Skor</b> |
|--------------------|-------------|
| Sangat baik (SB)   | 5           |
| Baik (B)           | 4           |
| Cukup (C)          | 3           |
| Kurang(K)          | 2           |
| Sangat Kurang (SK) | 1           |

(Aperta & Amini, 2021)

Hasil validasi yang sudah tertera dalam lembar validasi modul akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Angka presentase angket

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Selanjutnya presentase kelayakan yang didapatkan kemudian di interpresentasikan ke dalam kategori berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 Kriteria Kelayakan Modul**

| <b>Keterangan</b>   | <b>Skor</b> |
|---------------------|-------------|
| Sangat Valid        | 76%-100%    |
| Valid               | 61%-75%     |
| Cukup Valid         | 46%-60%     |
| Kurang Valid        | 31%-45%     |
| Sangat Kurang Valid | 15%-30%     |

(Aperta & Amini, 2021)

Bahan ajar berbentuk modul dinyatakan layak secara teoritis apabila presentase kelayakan adalah  $\geq 61\%$ . Maka modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara sudah dikategorikan valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil.

## 2) Analisis Kepraktisaan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka

Menganalisis respon guru dan siswa berdasarkan instrumen kepraktisan, kemudian skor dari respon guru dan respon siswa akan diklasifikasikan sesuai dengan kategori skor respon guru dan siswa, terkait modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara dinyatakan praktis jika skor respon guru dan siswa minimal praktis. Selanjutnya guru dan siswa mengisi angket dengan memberikan tanda centang terhadap kategori yang

telah disediakan oleh peneliti yang berlandaskan pada skala *likert* yang terdiri dari 5 skor penilaian. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada instrument kepraktisan untuk respon guru dan siswa adalah skala linkert berikut ini:

**Tabel 3.8 Pedoman Skor Skala Likert Pada Angket Kepraktisan Modul**

| <b>Keterangan</b>          | <b>Skor</b> |
|----------------------------|-------------|
| Sangat praktis (SP)        | 5           |
| Praktis (P)                | 4           |
| Cukup Praktis (CP)         | 3           |
| Tidak praktis (TK)         | 2           |
| Sangat Tidak Praktis (STP) | 1           |

Hasil angket respon guru dan siswa yang sudah tertera akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka presentase angket

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Kemudian hasil presentase tersebut dapat dikelompokan dalam kriteria interpresentase skor menurut skala *likert* sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon guru dan siswa. Kriteria interpresentase skor menurut skala likert adalah seperti berikut ini:

**Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan**

| <b>Kriteria</b>      | <b>Penilaian</b> |
|----------------------|------------------|
| Sangat Praktis       | 76%-100%         |
| Praktis              | 61%-75%          |
| Cukup Praktis        | 46%-60%          |
| Kurang Praktis       | 31%-45%          |
| Sangat Tidak Praktis | 15%-30%          |

(Aperta & Amini, 2021)

Bahan ajar berbentuk modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara dinyatakan praktis secara teoritis apabila persentase kepraktisan adalah  $\geq 61\%$ . Maka modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara sudah dikategorikan Valid dan dapat digunakan.

### **3.3 Rancangan Produk Pengembangan**

Dalam rancangan produk pada tahapan ini dilakukan pengujian internal dan eksternal yaitu sebagai berikut:

#### **3.3.1 Pengujian Internal**

Dalam penelitian ini, sebuah desain modul ajar memerlukan kegiatan uji coba secara bertahap dan kesinambungan. Pada tahap pengembangan ini dilakukan uji internal atau uji kelayakan produk. Uji internal yang dilakukan pada produk terdiri dari uji ahli desain, uji ahli materi dan uji ahli bahasa. Produk yang telah dibuat nama prototype I, kemudian dilakukan uji kelayakan produk dengan pedoman pada instrument uji telah dibuat. Uji kelayakan produk ini meliputi:

- a) Menyusun instrument uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan.
- b) Melakukan uji kelayakan produk yang dilakukan oleh ahli desain, bahasa, dan materi.
- c) Melakukan analisis terhadap uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan.
- d) Menkonsultasikan hasil yang telah diperbaiki kepada ahli desain, bahasa dan materi.

- e) Dalam melaksanakan uji kelayakan produk peneliti, uji materi dilakukan oleh salah satu guru di SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara. Kemujian untuk uji ahli desain dilakukan oleh seorang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlatar belakang kepala perpustakaan UMSU. Sedangkan untuk uji ahli bahasa produk dilakukan oleh seorang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berlatar belakang Pendidikan Bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan uji internal produk, maka *prototype* I akan mendapatkan saran-saran perbaikan dari para ahli. Selanjutnya produk hasil perbaikan dan konsultasi disebut *Prototype* II.

### **3.3.2 Penguji Eksternal**

Setelah dilakukan uji internal atau uji kelayakan produk dan diperoleh hasil berupa *prototype* II, langkah selanjutnya dilakukan uji eksternal yang diberikan kepada siswa dan guru untuk digunakan sebagai sumber sekaligus modul pembelajaran. Uji eksternal merupakan uji coba kemanfaatan produk oleh pengguna, meliputi kemenarikan bahan ajar, kemudahan dalam memperoleh produk, serta kemudahan dalam membantu siswa dalam belajar. Uji coba ini juga digunakan untuk memperoleh data lapangan guna perbaikan produk selanjutnya. Uji eksternal ini dilakukan terhadap kelompok kecil 12 orang siswa SD kelas V dan uji lapangan kepada satu kelas sampel siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara. Dari hasil uji eksternal ini akan diperoleh saran-saran tentang pemanfaatan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berdasarkan saran-

saran tersebut, akan dilakukan perbaikan produk yang disebut prototype III yaitu merupakan hasil akhir produk.

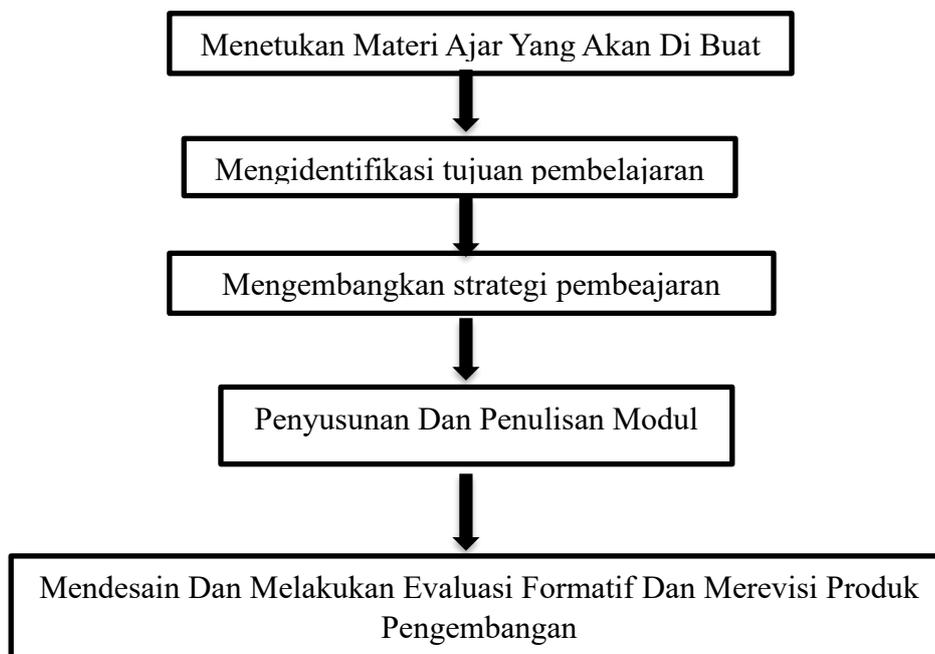
### 3.4 Tahap Pengembangan

Menurut Setyosari dalam (Nindiawati, 2021) bahwa penelitian pengembangan terdiri dari beberapa langkah atau tahapan yaitu tahap kajian kebutuhan dan permasalahan, tahap membuat rancangan produk berdasarkan temuan kajian, tahap melakukan uji coba lapangan, dan tahap melakukan evaluasi terhadap hasil uji coba lapangan untuk dilakukan revisi.

Tahapan pengembangan melibatkan beberapa tahapan untuk memastikan bahwa modul tersebut dirancang, dikembangkan, dan dievaluasi dengan baik.

#### 3.4.1 Pembuatan Produk

Sebelum memulai penelitian perlu dibuat tahapan-tahapan pembuatan penelitian, dimana tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Dick And Carey (2021)

Penelitian ini adalah mengembangkan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya daerah Aceh Tenggara, dimana isi modul membahas tentang materi pembelajaran IPAS di sekolah dasar, pembelajaran yang berisikan pengetahuan lengkap tentang “Daerahku Kebanggaanku” merupakan salah satu saat untuk diterapkan pada kelas V yang mempunyai latar belakang sajian informasi tentang sejarah, budaya, alam, ekonomi, dan tokoh-tokoh penting dari daerah siswa dalam memperoleh pengetahuan tentang Daerahku Kebanggaanku. Modul yang dibuat berukuran standard iso, agar peserta didik tertarik untuk membacanya dan lebih mudah juga dibaca. Adapun cara pembuatan produk berupa modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara yang didesain menggunakan aplikasi Canva yaitu sebagai berikut:

**a) Sampul/Cover**

Sampul buku di desain menggunakan aplikasi *canva*, dan gambar yang ada disampul akan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Berikut adalah contoh sampul dari bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara.



**Gambar 3.3 Cover Modul**

## b) Kata Pengantar/Prakata

Setelah sampul, halaman berikutnya adalah kata pengantar/prakata. Kata pengantar dalam modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara mendeskripsikan tentang ucapan terimakasih, tujuan dikembangkannya bahan ajar tersebut dan harapan peneliti terhadap modul yang dikembangkan. Berikut adalah prakata dari bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara.



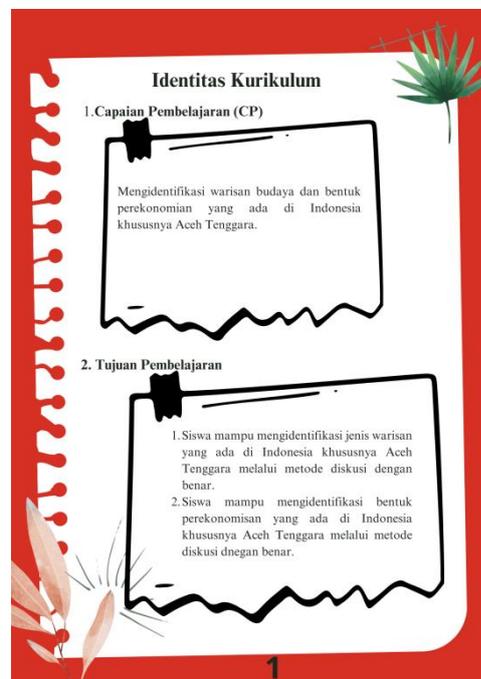
**Gambar 3.4 Prakata Pada Modul Ajar**

## c) Daftar Isi

Setelah lembar halaman prakata, selanjutnya halaman daftar isi adalah daftar yang memuat bagian-bagian dari dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun berurutan. Daftar isi memudahkan seseorang mencari bagian tertentu yang diinginkan tanpa mencarinya satu persatu.

#### d) Identitas Kurikulum

Halaman selanjutnya yaitu identitas kurikulum. Halaman ini berisikan tentang identitas-identitas yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka. Pada halaman ini tertera capaian pembelajaran (CP), indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Berikut adalah contoh identitas kurikulum pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara.



**Gambar 3.5 Identitas Kurikulum Pada Modul**

#### e) Petunjuk Kerja

Pada halaman ini membahas tentang bagaimana caramenggunakan modul dan cara kerjanya. Tujuan agar siswa lebih mudah belajar secara mandiri karena sudah tertera petunjuk belajarnya. Sebagai berikut adalah petunjuk kerja pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara.



**Gambar 3.6 Petunjuk Kerja Pada Modul**

#### **f) Materi Yang Di Bahas**

Selanjutnya halaman ini menjabarkan tentang materi yang akan dibahas. Pada pengembangan modul ini. Peneliti membahas tentang daerahku kebanggaanku mengidentifikasi jenis warisan yang ada di Indonesia khususnya Aceh Tenggara dan bentuk perekonomisan yang ada di Indonesia khususnya Aceh Tenggara.

#### **g) Rangkuman**

Pada halaman ini, peneliti membuat rangkuman mengenai materi yang sudah dijabarkan. Rangkuman berisikan poin-poin penting dari materi. Tujuan diadakannya rangkuman yaitu untuk mempermudah peserta didik mengingat materi secara rinci atau inti dari pembelajaran.

#### **h) Glosarium**

Halaman selanjutnya yaitu glosarium. Glosarium adalah kumpulan daftar kata yang tersusun secara alfabet yang mendefinisikan bidang pengetahuan tertentu. Tujuan diadakannya glosarium pada modul ini yaitu untuk memperjelas makna dari istilah dan akronim yang dipilih atau yang sering muncul dalam dokumentasi.

#### **i) Tugas/Latihan**

Halaman terakhir yaitu tugas atau latihan. Pada bagian ini berisikan soal-soal untuk melatih pemahaman siswa secara tertulis mengenai materi yang ada pada modul tersebut. Gunanya juga sebagai penilaian bagi guru apakah siswa memahami materi atau tidak. Tugas atau latihan yang disertakan pada modul dapat berupa pilihan berganda, essay, uraian dengan mengikuti arahan pendidik.

### **3.4.2 Pengujian Lapangan**

Produk dalam pengembangan ini berupa modul ajar berbasis alur mereka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara. Uji lapangan bertujuan untuk membuat modul lebih sempurna lagi. Uji lapangan dilakukan dua kali, yaitu uji lapangan skala kecil dan uji lapangan skala besar. Uji lapangan skala kecil dilakukan di kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara, dengan melakukan validitas ke bidang ahli materi, desain dan bahasa. Masukan dari pakar dilanjutkan dengan melakukan revisi produk. Setelah diujicobakan akan menghasilkan sebuah modul ajar yang layak digunakan untuk uji coba lapangan. Proses yang dilakukan pada tahap uji lapangan skala besar serupa dengan proses



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau disebut juga dengan istilah *Research And Development* (R&D) penelitian ini berfokus pada penelitian dan pengembangan berupa produk bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku. Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran IPAS ini menggunakan aplikasi *canva*. Hasil dari produk berupa bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku pembelajaran IPAS ini telah dilakukan validasi ahli materi, validasi desain, dan validasi ahli bahasa.

Setelah melakukan validasi dan dinyatakan valid maka dilakukan uji coba kelompok kecil yaitu 6 orang peserta didik kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model ADDIE yaitu tahap analisis (*Analysis*), dan desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*). Namun dalam penelitian ini, peneliti membatasi sampai tahap pengembangan (*Development*). Hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

#### **4.1.1 Tahap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Aceh Tenggara.**

##### **a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

###### **1) Analisis Awal**

Dalam analisis awal mempunyai tujuan dalam mencari tahu persoalan dasar yang ada, kemudian selanjutnya akan dipecahkan untuk penyelesaiannya. Analisis awal dilakukan dengan observasi langsung dan wawancara dengan guru kelas untuk memunculkan dan menetapkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas 5 yaitu dengan bapak Zainul Arifin, S.Pd pada tanggal 29 Januari 2024, diperoleh bahwa setiap guru tidak menggunakan modul ajar, bahan ajar dan siswa hanya berpegangan pada buku paket saja menjadi penyebab kurangnya kreativitas dan inovasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada saat ini yang sudah dituntut di kurikulum merdeka, seperti tidak menggunakan alat praga atau media pembelajaran.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti dalam pembelajaran IPAS guru masih sangat mendominasi serta kurang memberikan kesempatan siswa untuk melakukan percobaan dalam memecahkan masalah sendiri. Guru masih menggunakan buku ajar yang ada di sekolah, guru belum pernah mengembangkan bahan ajar berbasis alur merdeka pada mata pelajaran IPAS materi daerahku kebanggaanku sehingga membuat siswa tidak dapat belajar secara mandiri dan membuat siswa bosan dalam pembelajaran dikarenakan berpatokan dengan buku paket saja. Selain itu kegiatan pembelajaran yang dialami siswa lebih canggih

membosankan yang membuat siswa tidak peduli terhadap pembelajaran berlangsung, serta keefektifan dan aktif belajar siswa saat proses pembelajaran masih kategori rendah karena kurangnya ada interaksi yang baik antara guru saat mengajar dengan siswa dan bahan ajar pada pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan efektif pada pembelajaran. Kurikulum merdeka merupakan sebuah inisiatif pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah dan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kurikulum merdeka dirancang sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kompetensi siswa maka dari itu peneliti dengan adanya penggunaan bahan ajar berbasis alur merdeka pada materi daerahku kebanggaanku membuat siswa semakin aktif dan efektif dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, disimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah tersebut maka solusinya dapat di ambil adalah melakukan pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka yang bertujuan untuk memberikan kreativitas, inovasi, pada bahan ajar pada pembelajaran materi daerahku kebanggaanku sehingga dapat membantu meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar siswa, serta dapat terciptanya pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

### **1) Analisis Rancangan**

Analisis rancangan yang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi rancangan pembelajaran yang akan diterapkan, menyusun secara sistematis materi yang

diajarkan ke siswa. Materi yang terdapat dalam penelitian ini adalah Daerahku Kebanggaanku, lebih spesifiknya mengenai daerah Aceh Tenggara yang didalamnya akan membahas tentang daerahku kebanggaanku khususnya Aceh tenggara. Berdasarkan hasil analisis awal-akhir, siswa lebih tertarik membaca dengan menggunakan kata-kata yang sederhana yang menampilkan gambar yang menarik mengenai daerahku kebangganku serta warna-warni pada gambar agar dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya untuk pembelajaran mata pelajaran IPAS. Untuk materi yang mencakup pada bahan ajar daerahku kebanggaanku dapat menjadi bahan pembelajaran dasar pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## 2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mengidentifikasi materi Daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara yang akan di ajarkan kepada peserta didik. Penyesuaian materi yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan yang ada dibuku siswa dan guru. Hasil analisis kebutuhan dikelas V pada materi Daerahku Kebanggaanku sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku**

| No | Analisis                  | Hasil Analisis   |
|----|---------------------------|--|
| 1  | Capaian Pembelajaran (CP) | Mengidentifikasi warisan budaya dan bentuk perekonomian yang ada di Indonesia khususnya Aceh Tenggara.   |
| 2  | Tujuan Pembelajaran       | Siswa mampu mengidentifikasi jenis warisan yang ada di Indonesia khususnya Aceh Tenggara melalui metode didkusi dengan benar.<br>Siswa mampu mengidentifikasi bentuk prekonomian yang ada di |

| No | Analisis     | Hasil Analisis   |
|----|--------------|--|
|    |              | Indonesia khususnya Aceh Tenggara melalui metode diskusi dengan benar. |
| 3  | Materi Pokok | Daerahku kebanggaanku  |

#### b. Tahap Perencanaan (*Design*)

Dalam tahap perencanaan ini merupakan tahap yang menghasilkan rancangan yang telah dibuat terhadap bahan ajar. Pada tahap perencanaan memiliki tiga tahap, yaitu:

##### 1) Penyusunan Langkah-Langkah

Pada penyusunan bahan ajar, peneliti memiliki cara tersendiri dalam penyusunannya yang akan dikembangkan, maka dari itu pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka ini tidak lepas dari ketertarikan dengan tujuan pembelajaran. Dari yang diamati peneliti, adapun penyusunan bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun materi pembelajaran yang sudah ada kemudian dikembangkan materi mengenai daerahku kebanggaanku kedalam suatu konsep dalam pembuatan bahan ajar berbasis alur merdeka khususnya daerah Aceh Tenggara.
- b. Menyusun bahan ajar dengan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat.

##### 2) Pemilihan Format

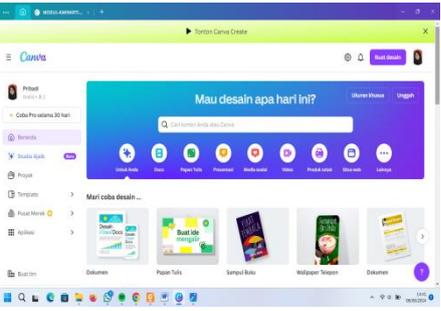
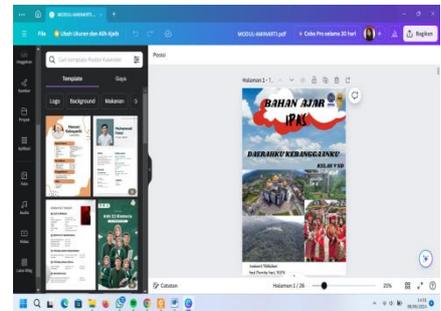
Pada pemilihan format yang akan dilakukan adalah penetapan format yang sesuai dengan standard ISO dengan bahan ajar dari materi yang diterapkan. Adapun pemilihan format bahan ajar adalah merancang

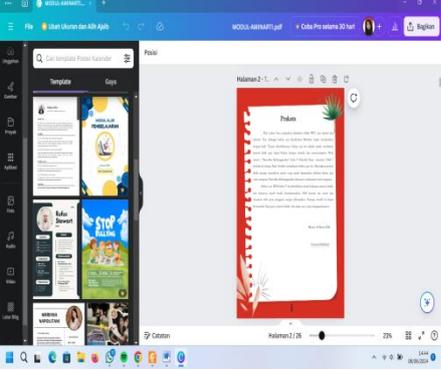
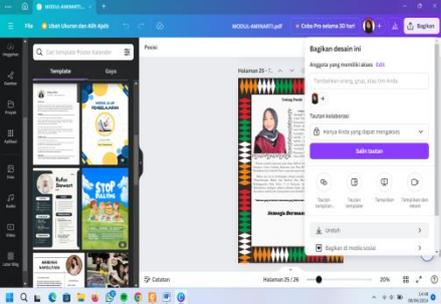
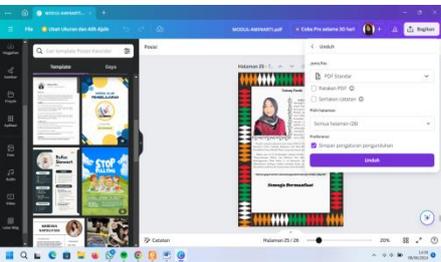
isi bahan ajar, membuat desain bahan ajar melalui aplikasi *canva* yang memiliki gambar warna-warni yang mengenai daerahku kebangganku dengan tulisan yang jelas.

### 3) Rancangan

Rancangan bahan ajar adalah mendesain bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *canva* semenarik mungkin dan unik dalam bentuk buku cetak pembelajaran yang berukuran standard ISO ukuran kertas A3. Pada saat proses pembuatan bahan ajar berbasis alur merdeka ini dilakukan langkah-langkah yang ditujui dalam pembuatan bahan ajar. Adapun langkah pembuatan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Rancangan Desain Bahan Ajar Berbasis Alur merdeka Menggunakan Canva**

| No | Rancangan   | Keterangan   |
|----|---|--|
| 1  | Menentukan materi yang akan dipaparkan  | Menentukan materi yang akan di ajarkan pada bahan ajar.  |
| 2  |  | Membuat buku ajar dari aplikasi <i>canva</i> , lalu memilih tamplate modul ajar sesuai keinginan dengan mengetik pada kolom pencarian. Bahan ajar ini menggunakan ukuran kertas sesuai standar ISO yang berukuran A3 dalam bentuk buku bacaan. |
| 3  |  | Mendesain awal yaitu bagian cover dengan mengunduh gambar-gambar sesuai dengan materi yang sudah ditentukan dari awal, sesuai dengan daerahku kebanggaanku. Didesai dengan ukuran atau tipe huruf yang mudah dipahami peserta didik.           |

| No | Rancangan   | Keterangan  |
|----|---|---|
| 4  |    | <p>Untuk ke halaman selanjutnya yaitu prakata yang dapat dipilih desain yang ingin dilakukan menggunakan background yang mudah dilihat dan seunik mungkin. Untuk kata-kata penulisan menggunakan huruf <i>times new roman</i> semua huruf atau meteri dapat diklik pada bagian penambahan teks di samping kiri. Penambahan lembar halaman seterusnya dilakukan sesuai desain yang diinginkan.</p> |
| 5  |   | <p>Selesai mendesain isi bahan ajar, kemudian melakukan tahap selanjutnya adalah menyimpan/ save yang sudah dikerjakan dengan mengklik bagian pojokkan atas pada aplikasi canva, kemudian klik "unduh" bagian bawah.</p>  |
| 6  |  | <p>Kemudian setelah selesai mendesain bahan ajar pilih/klik bagian pdf atau jpg agar mudah melakukan print dokumen yang sudah didesain semaksimal mungkin untuk melakukan pencetakan dalam bentuk buku.</p>   |

### c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap yang dilakukan kelayakan produk yang telah divalidasi oleh validator ahli, setelah melakukan uji kelayakan maka dilanjutkan untuk melakukan merupakan uji coba kelompok kecil pada produk yang telah dinyatakan sebagai produk yang layak digunakan. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka yang telah dikembangkan sebagai berikut:

## 1. Uji Kelayakan/Validasi Ahli

Pada tahap ini bahan ajar berbasis alur merdeka ini akan dilakukan validasi oleh validator. Validasi terdiri dari tiga ahli yaitu, ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Validator bahan ajar ditujukan kepada dosen dan guru ahli. Adapun sasaran validator ahli mengacu pada:

**Tabel 4.3 Validator Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka**

| No | Nama Validator            | Validasi    |
|----|---------------------------|-------------|
| 1  | Sapta Dasa Gustina S.Pd.  | Ahli Materi |
| 2  | Dr. Muhammad Arifin, M.Pd | Ahli Desain |
| 3  | Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd | Ahli Bahasa |

### a) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi adalah penilaian kelayakan dari penggunaan materi pada pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka. Validasi materi ini tertuju untuk mengetahui terkait ketegasan pada materi yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam materi pembelajaran pada bahan ajar yang telah dikembangkan. Validasi materi pembelajaran pada modul ajar yang dikembangkan. Validasi ahli materi pada bahan ajar ini dilakukan oleh Ibu Sapta Dasa Agustina, S.Pd. salah satu guru SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara yang dilakukan dengan memberikan bahan ajar dan angket ahli materi yang terdiri dari empat indikator adapun hasil validasi materi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

| No            | Indikator penilaian                             | Jumlah butir | Skor yang diperoleh | Skor yang diharapkan |
|---------------|---|--------------|---------------------|----------------------|
| 1             | Aspek materi                                    | 10           | 48                  | 50                   |
| 2             | Aspek kelayakan isi                             | 3            | 15                  | 15                   |
| 3             | Kelayakan efek bahan ajar terhadap pembelajaran | 5            | 25                  | 25                   |
| 4             | Kelayakan tampilan menyeluruh                   | 1            | 5                   | 5                    |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>19</b>    | <b>93</b>           | <b>95</b>            |

Dari hasil validasi dari validator di atas memperlihatkan pada rata-rata skor yang diperoleh yaitu 93 dari 95 skor yang diharapkan. Sesuai persentase hasil dari penilaian validator materi bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{95} \times 100\%$$

$$P = 97,8\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka validasi ahli materi pada bahan ajar berbasis alur merdeka keseluruhan hasil mencapai 97,8%. Hasil dari validasi materi terhadap bahan ajar ada pada table berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Tingkat Validasi Ahli Materi**

| Validator                 | Total Skor | Persentase | Kriteria Validasi | Tingkat Validasi |
|---------------------------|------------|------------|-------------------|------------------|
| Sapta Dasa Agustina, S.Pd | 93         | 97,8%      | 76%-100%          | Sangat Valid     |

Dari tabel di atas dapat diamati dengan kriteria kevalidan bahan aja di tabel 3.7, maka hasil validator oleh Ibu Sapta Dasa Agustina, S.Pd diperoleh total skor 93 dengan presentase 97,8% memasuki kriteria validasi 76%-100% tingkat validasi sangat valid.

### b) Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain bahan ajar merupakan penilaian pertimbangan kelayakan dari desain yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran. Validasi ahli desain media bertujuan untuk mengetahui kemenarikan desain bahan ajar yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui masukan dan saran yang diperlukan dalam mengembangkan bahan ajar. Validasi ahli desain bahan ajar ini divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu bapak Dr. Muhammad Arifin, M.Pd. yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024. Penilaian ini dilaksanakan dengan memberi bahan ajar berbasis alur merdeka dan lembar angket yang diisi oleh ahli desain bahan ajar yang terdiri dari tiga indikator. Adapun hasil validasi ahli desain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain**

| No            | Indikator Penilaian | Jumlah Butir | Skor Yang Diperoleh | Skor Yang Diharapkan |
|---------------|---------------------|--------------|---------------------|----------------------|
| 1             | Ukuran Modul        | 2            | 9                   | 10                   |
| 2             | Desain Kulit Modul  | 4            | 20                  | 30                   |
| 3             | Desain Isi Modul    | 6            | 28                  | 20                   |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>12</b>    | <b>57</b>           | <b>60</b>            |

Dari hasil validasi di atas memperoleh pada rata-rata skor yang diperoleh yaitu 57 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator bahan ajar dari desain bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di atas, maka hasil oleh validasi desain bahan ajar berbasis alur merdeka keseluruhan mencapai 95%. Hasil dari validasi desain bahan ajar berbasis alur merdeka pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Tingkat Validasi Ahli Desain**

| <b>Validator</b>                  | <b>Total Skor</b> | <b>Persentase</b> | <b>Kriteria Validasi</b> | <b>Tingkat Validasi</b> |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------|
| <b>Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.</b> | 57                | 95%               | 76%-100%                 | Sangat valid            |

Dari tabel diatas dapat diamati dengan kriteria kevalidan bahan ajar di tabel 4.7, maka hasil validator oleh bapak Dr. Muhammad Arifin, M.Pd. diperoleh total skor yaitu 57 dengan persentase adalah 95%, memasuki validasi 76%-100% tingkat validasinya ialah “sangat valid”.

### **c) Validasi Ahli Bahasa**

Validasi bahasa ahli bahasa adalah penilaian kelayakan bahasa yang dipergunakan pada pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka. Validasi ahli bahasa bertujuan dalam mengetahui kesesuaian tata bahasa dengan benar yang dipergunakan didalam bahan ajar yang telah dikembangkan. Validasi bahasa pada bahan ajar berbasis alur merdeka ini divalidasikan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ialah Bapak Amin Basri, S.Pd.I,M.Pd. pada tanggal 13 Mei 2024. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku dan lembar angket validasi ahli bahasa yang terdiri enam indikator. Adapun hasil validasi bahasa bahan ajar pada bahan ajar ini pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

| No            | Indikator Penilaian                          | Jumlah Butir | Skor Yang Diperoleh | Skor Yang Diharapkan |
|---------------|--|--------------|---------------------|----------------------|
| 1             | Lugas  | 3            | 15                  | 15                   |
| 2             | Komunikatif                                  | 1            | 5                   | 5                    |
| 3             | Dialogis dan komunikatif                     | 2            | 9                   | 10                   |
| 4             | Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik | 2            | 8                   | 10                   |
| 5             | Kesesuaian dengan kaidah bahasa              | 1            | 5                   | 5                    |
| 6             | Penggunaan istilah, symbol dan ikon          | 3            | 15                  | 15                   |
| <b>Jumlah</b> |  | 12           | 57                  | 60                   |

Dari hasil validasi di atas memperlihatkan pada rata-rata skor yang diperoleh ialah 57 dari 60 skor yang diharapkan. Sehingga persentase hasil dari penilaian validator bahan ajar berbasis alur merdeka sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan hitungan yang telah dilakukan diatas, maka hasil dari validasi ahli bahasa terhadap bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku menyeluruh mencapai 95%. Hasil dari validasi ahli bahasa terhadap bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Tingkat Validasi Ahli Bahasa**

| Validator                | Total Skor | Persentase | Kriteria Validasi | Tingkat Valisasi |
|--------------------------|------------|------------|-------------------|------------------|
| Amin Basri, S.Pd.I,M.Pd. | 57         | 95%        | 76%-100%          | Sangat valid     |

Dari tabel di atas bisa diamati dengan kriteria kevalidan bahan ajar pada tabel 4.9, maka hasil validator oleh bapak Amin Basri, S.Pd.I,M.Pd. memperoleh total skor ialah 57 dengan persentase, 95% memasuki kriteria validasi 76%-100% tingkat validasi ialah sangat valid.

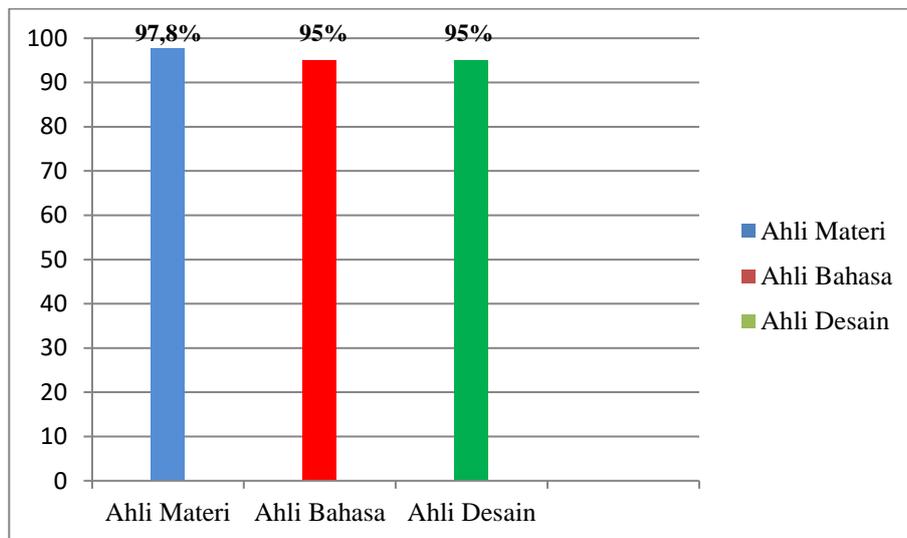
Maka data yang sudah terkumpul dari hasil validasi pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku, melanjutkan data interprestasi kevalidan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku terlihat di tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Interpretasi Tingkat Kevalidan**

| <b>Aspek Validasi</b> | <b>Persentase Hasil Validasi</b> | <b>Interprestasi</b> |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------|
| Materi                | 97,8%                            | Sangat Valid         |
| Desain                | 95%                              | Sangat Valid         |
| Bahasa                | 95%                              | Sangat Valid         |

Bahan ajar yang telah didesain kemudian divalidasikan, dari aspek persentase. Pada materi diperoleh yaitu 97.8% dengan interprestasi sangat valid, kemudian dari aspek validasi persentase pada ahli desain diperoleh yaitu 95 % dengan interprestasi sangat valid, kemudian aspek validasi pada bahasa diperoleh persentase, yaitu 95% dengan interprestasi sangat valid, layak digunakan dengan revisi.

Untuk data yang sudah terkumpul dari hasil validasi bahan ajar selanjutnya diolah dan dihitung untuk mengambil kesimpulan hasil data persentase dalam setiap kategori. Dalam pengambilan data persentase, peneliti menggunakan rumus sesuai yang ditulis di halaman atas berikut hasil grafik validasi dari ahli materi, Desain, dan Bahasa.



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Validasi**

## **2. Uji Kelompok Kecil/Uji Coba Terbatas**

Kemudian setelah menyelesaikan tahap validasi maka dilanjutkan akan dilakukan ujikelompok kecil/terbatas, uji kelompok kecil ini dilaksanakan pada kelas V SDN 2 Kutacane Aceh tenggara. Adapun tujuan uji kelompok kecil ialah agar mendapatkan respond an penilaian siswa pada kualitas produk yang telah dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku. Uji kelompok kecil ini dilakukan atau melibatkan sebanyak 6 siswa terpilih, uji ini dilakukan dengan memberikan produk yang telah dikembangkan yaitu bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku yang langsung diamati siswa, lalu selesai siswa mengamati produk ialah bahan ajar kemudian setiap siswa di berikan angket untuk diisi oleh siswa kelas v. pernyataan pada angket terdiri dari tiga aspek ialah, aspek tampilan, aspek penyajian materi, dan manfaat modul.

#### **4.1.2 Tingkat Kevalidan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Aceh Tenggara**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan, kecermatan, dan kesalahan produk. Suatu produk dapat digunakan sesuai dengan tujuannya memerlukan uji validitas. Validitas merupakan penilaian terhadap rancangan suatu produk. Sugiyono dalam Wandira, Ayu (2020) “ validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan pakar yang dimaksud dan substansi pemberian bahan ajar atau dapat juga orang yang professional dibidangnya seperti dosen dan guru yang ahli dalam bidang pengembangan bahan ajar”.

Validasi dilakukan dengan cara meminta tim ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai bahan ajar yang dirancang tersebut sehingga dapat diketahui kekurangannya. Dengan memperlihatkan rancangan bahan ajar, para pakar untuk menilainya. Sehingga saran dan masukan validator tersebut dapat dijadikan dasar perbaikan produk tersebut.

Validator diberikan angket sebagai bentuk instrument validasi untuk menilai produk tersebut. Kriteria penetapan tingkat kevalidan ditentukan menilai produk tersebut. Kriteria penetapan tingkat kevalidan ditentukan dengan rentang skor, 15%-30% nyatakan sangat kurang valid, 31%-45% kurang valid, 46%-60% cukup valid, 61%-75% dinyatakan Valid, 76%-100% dinyatakan sangat valid dengan keterangan tidak perlu revisi (Aperta & Amini, 2021). Dalam hal ini

validasi yang dilakukan adalah validasi materi, validasi desain bahan ajar, dan validasi bahasa.

Validator dilakukan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara dinyatakan valid, oleh dukungan validasi ahli materi, bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku di validasi oleh salah satu guru SDN 2 Kutacane yaitu Sapta Dasa Gustina S.Pd. dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024. Validasi ahli bahasa peneliti yaitu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024, kemudian peneliti melakukan validasi ahli desain untuk produk bahan ajar yang telah dikembangkan yaitu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh, Bapak Dr. Muhammad Arifin, M.Pd dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024.

Bahan ajar yang telah didesain kemudian divalidasikan, dari aspek persentase. Pada materi diperoleh yaitu 97.8% dengan interpretasi sangat valid, kemudian dari aspek validasi persentase pada ahli desain diperoleh yaitu 95 % dengan interpretasi sangat valid, kemudian aspek validasi pada bahasa diperoleh persentase, yaitu 95% dengan interpretasi sangat valid, layak digunakan dengan revisi.

### **4.1.3 Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Aceh Tenggara**

Kepraktisan dapat dilihat dari angket yang telah diberikan dan diisi oleh guru dan siswa, kemudian setelah dilakukannya penggunaan bahan ajar guru harus dapat memperhitungkan penggunaan dan kemudahan bahan ajar untuk dapat ditunjukkan saat siswa melakukan pembelajaran. Bahan ajar harus memenuhi aspek dalam pemahaman bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku tersebut.

Bahan ajar yang sudah dinyatakan valid oleh validator akan dilanjutkan uji kepraktisan oleh guru dan siswa dengan lembar angket respon guru dan respon siswa. Pada saat uji kepraktisan ini dilakukan pada guru kelas V SDN 2 Kutacan Aceh Tenggara. Berikut ini ialah hasil kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku berupa bahan ajar untuk respon guru dan respon siswa.

#### **a. Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Aceh Tenggara Untuk Respon Guru**

Angket respon guru digunakan pada penilaian untuk kepraktisan modul ajar yang dilihat dari aspek penilaian terdiri dari beberapa yaitu: 1) Kemudahan Penggunaan Modul, 2) Kessuaian Modul Dengan Materi, 3) Desai Nisi Modul. Penilaian angket respon guru dengan menggunakan skala *likert*. Pengukuran skala *likert* terdiri dari sangat praktis, suku praktis, tidak praktis, dan sangat tidak praktis. Dengan rentang nilai skala likert yaitu 1 sampai dengan 5, nilai 1 sangat rendah dan nilai 5 terbesar/tinggi. Peilaian

angket respon guru dilakukan oleh guru yaitu Bapak Zainul Arifin S.Pd di SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara pada tanggal 20 Mei 2024.

Dari hasil data yang ditemukan saat penelitian oleh respon guru kelas V SDN 2 kutacane Aceh Tenggara terhadap bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku khususnya Aceh Tenggara terdapatditabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Guru**

| <b>Aspek Penilaian</b>              | <b>Butir Penilaian</b>   | <b>Skor</b> |
|-------------------------------------|--|-------------|
| Kemudahan penggunaan bahan ajar     | Cara penggunaan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku khususnya Aceh Tenggara mudah dipahami dalam pembelajaran.    | 5           |
|                                     | Pengoperasian bahan ajar berbasis alur mrdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara mudah digunakan saat pembelajaran.                 | 5           |
|                                     | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara sangat mudah digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPAS. | 5           |
|                                     | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara mudah penggunaannya saat pembelajaran.                          | 5           |
|                                     | Pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara memakan waktu yang relative lama.      | 4           |
| Kesesuaian bahan ajar dengan materi | Bahan ajar berbasis alurmerdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara mudah di interpretasikan saat pembelajaran.                      | 5           |
|                                     | Isi materi pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara sesuai dengan capaian pembelajaran.             | 5           |
|                                     | Isi materi ini pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara sesuai dengan tujuan pembelajaran.          | 5           |

| Aspek Penilaian       | Butir Penilaian   | Skor      |
|-----------------------|---|-----------|
|                       | Isi materi pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh tenggara mencakup mata pelajaran IPAS.        | 5         |
| Desain isi bahan ajar | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara memiliki keunikan untuk digunakan saat pembelajaran. | 5         |
|                       | Dengan adanya bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara aktivitas siswa saat belajar.          | 4         |
|                       | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara digunakan pembelajaran mandiri.                      | 5         |
| <b>Jumlah</b>         |   | <b>58</b> |

Berdasarkan hasil presentase hasil penilaian bahan ajr berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara untuk respon guru diperoleh ssebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{58}{60} \times 100\%$$

$$P = 96,6 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka penilaian bahan ajar berbasis alur merdeka untuk respon guru mencapai 96,9%. Jika disesuaikan dengan hasil persentase dari respon guru terhadap bahan ajar dengan hasil 96,6%, maka termasuk kriteria sangat praktis.

**b. Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku Aceh Tenggara Untuk Respon Siswa**

Angket respon siswa dipergunakan pada penilaian kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka yang terlihat dari beberapa aspek yang terdiri dari tampilan, penyajian materi dan mamfaat modul.

**Tabel 4.12 Hasil Keraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Siswa**

| Aspek            | Pernyataan  | Nomor Responden |    |    |    |    |    | Jumlah |
|------------------|---|-----------------|----|----|----|----|----|--------|
|                  |   | R1              | R2 | R3 | R4 | R5 | R6 |        |
| Tampilan         | 1. Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara.   | 5               | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 28     |
|                  | 2. Kejelasan gambar Bahan ajar berbasis alur merdeka merdeka menarik perhatian saya.  | 5               | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 27     |
|                  | 3. Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih semangat dalam mempelajari materi daerahku kebangganku.  | 4               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 28     |
| Penyajian Materi | 4. Ahan ajar berbasis alur menjadi materi daerahku kebangganku tidak membosankan dan mudah untuk dipahami.  | 4               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 28     |
|                  | 5. Saya merasa bahan ajr berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran. | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |
|                  | 6. Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari hari.  | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |

| Aspek              | Pernyataan   | Nomor responden |    |    |    |    |    | Jumlah |
|--------------------|--|-----------------|----|----|----|----|----|--------|
|                    |  | R1              | R2 | R3 | R4 | R5 | R6 |        |
|                    | 7. Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami.   | 5               | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 29     |
|                    | 8. Didalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara.             | 5               | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 28     |
|                    | 9. saya memahami materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara.  | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |
|                    | 10. Saya merasa kejelasan kalimat pada bahan ajar berbasis aluer merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara.                         | 5               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 29     |
|                    | 11. Saya merasa kejelas istilah yang terdapat pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku mudah di pahami.                     | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 29     |
| Manfaat bahan ajar | 12. Saya senang belajar menggunakan bahan ajar berbasis alur merdeka materi memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya. | 5               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 29     |
|                    | 13. Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan bahan ajre berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara.    | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |
|                    | 14. Saya belajar menggunakan bahan berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara menambah                                 | 5               | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 28     |

|  |  |               |               |               |               |               |            |                            |
|--|--|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|----------------------------|
|  | pengetahuan saya saat belajar.   |               |               |               |               |               |            |                            |
|  | 15. Saya merasa belajar menggunakan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. | 5             | 5             | 4             | 5             | 4             | 5          | 28                         |
|  | <b>Skor Total</b>  | <b>73</b>     | <b>73</b>     | <b>73</b>     | <b>73</b>     | <b>67</b>     | <b>72</b>  | <b>431</b>                 |
|  | <b>Persentase</b>  | <b>97,33%</b> | <b>97,33%</b> | <b>97,33%</b> | <b>97,33%</b> | <b>89,33%</b> | <b>96%</b> | <b>95,77%</b>              |
|  | <b>Interprestasi</b>   | <b>SP</b>     | <b>SP</b>     | <b>SP</b>     | <b>SP</b>     | <b>SP</b>     | <b>SP</b>  | <b>SP (sangat praktis)</b> |

Penilaian angket respon siswa dibagian tabel skala *likert* terdiri menggunakan skala *likert*. Pengukuran skala likert terdiri dari sangat praktis, praktis, cukup praktis, kurang praktis, dan sangat tidak praktis, dengan nilai dari 1 sampai 5 menunjukkan dengan nilai lemah. Pada tanggal 20 Maret 2024, SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara melakukan penilaian atau respon siswa saat pelaksanaan penelitian.

Hasil kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara untuk respon siswa kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara yang berjumlah 6 anggota kelompok kecil siswa diperoleh perdentase sebagai berikut:

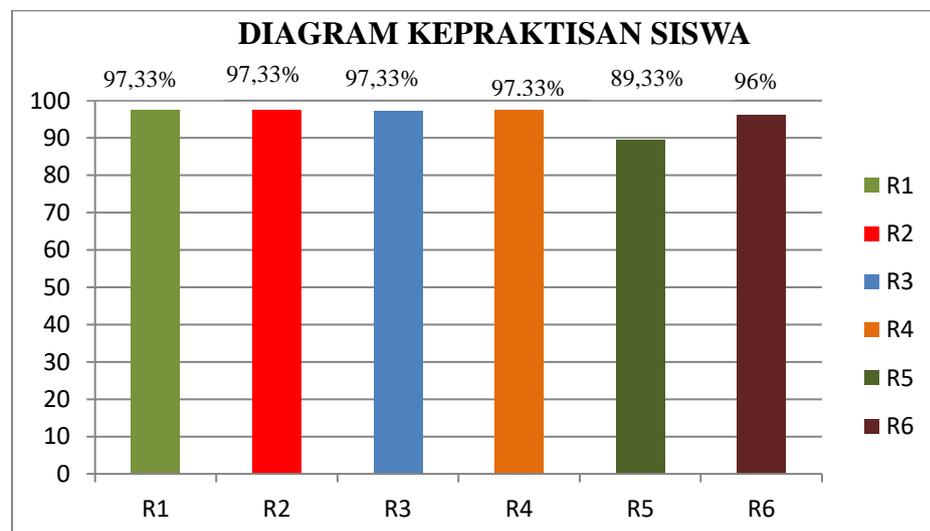
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{431}{450} \times 100\%$$

$$P = 95,77 \%$$

Hasil data uji kelompok kecil pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku di SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara keseluruhannya mencapai 95,77% dengan kriteria media pembelajaran sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, setelah proses pengisian angket oleh siswa, peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa terhadap mengenai bahan ajar IPAS. Respon siswa pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku adalah siswa mengatakan bahan ajar sangat unik dan menarik serta memiliki desain gambar yang cantik membuat siswa semakin aktif dan efektif dalam pembelajaran.

Tingkat diagram hasil persentase kepraktisan bahan ajar untuk respon siswa dapat dilihat sebagai berikut:

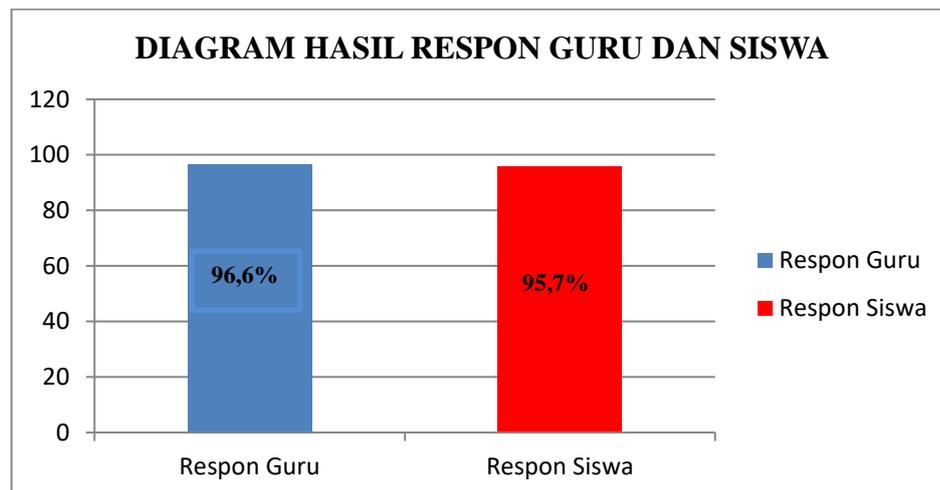


**Gambar 4.2 Diagram Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Siswa**

Dari hasil diagram tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara dapat disimpulkan bahwasannya tingkat persentase kepraktisan bahan ajar pada respon siswa dari persentase tertinggi hingga terendah. Untuk responden yang tertinggi ialah R1, R2 dan R6 dengan

tingkat persentase. 97,33%, 97,33% dan 96%, dan untuk hasil responden yang terendah ialah R5 dengan nilai 89,33%. Dari hasil diagram untuk respon siswa diketahui bahwasannya R1, R2, R3, R4, R5, dan R6 mendapatkan hasil reponden siswa terhadap bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku memperoleh dengan nilai interpretasi bahan ajar “sangat praktis”.

Kemudian adalah hasil dari tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh tenggara untuk respon guru dan respon siswa dapat dilihat dari gambar berikut:



**Gambar 4.3 Diagram Kepraktisan Bahan Ajar Untuk Respon Guru Dan Respon Siswa**

Berdasarkan gambar di atas merupakan hasil dari persentase tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara untuk respon guru diperoleh hasil nilai yaitu 96,6% dan untuk respon siswa diperoleh nilai total keseluruhan 95,77%. Berarti bahan ajar dalam pembelajaran materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara termasuk dalam kriteria bahan ajar “sangat praktis” digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mata pelajaran IPAS materi daerahku kebangganku.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara, dengan kriteria kevalidan dan kepraktisan terhadap pengembangan bahan ajar yang didesain menggunakan aplikasi *canva*. Dalam penelitian ini terdapat hasil pembahasan mengenai bahan ajar yang telah dikembangkan. Bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan susunan berdasarkan ketentuan atau kebutuhan guru dan siswa di SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

Modul ajar dalam pembelajaran adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dirancang secara sistematis untuk membantu siswa belajar secara mandiri atau dengan bimbingan dari guru. Modul ajar atau bahan ajar berisi rangkaian materi yang terstruktur, aktivitas pembelajaran, latihan soal, dan evaluasi yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Modul pembelajaran yang baik dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik di kelas maupun belajar mandiri.

Modul ajar yang dipergunakan adalah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara, diartikan sebagai salah satu bahan ajar yang berbentuk media cetak yang berukuran buku standar ISO, tulisan maupun gambarnya yang ada di dalam bahan ajar berisikan seperti buku cerita mengenai materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara. “Daerahku kebangganku” adalah tema yang sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti kegiatan sekolah, lomba, atau program pemerintah, untuk itu peneliti mengembangkan bahan ajar dengan materi daerahku kebangganku, karena

menumbuhkan rasa cinta siswa dan bangga terhadap daerah asal seseorang atau diri sendiri. Tema ini mendorong individu untuk mengenali, menghargai, dan mempromosikan keunikan serta keunggulan daerah mereka masing-masing. Bahan ajar ini memiliki ketertarikan yaitu ukuran tulisan, gambarnya mengenai daerahku kebangganku, sehingga siswa tertarik untuk melihat dan membacanya.

Hasil diskusi penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah 1) hasil diskusi pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara, 2) hasil diskusi tingkat pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara, 3) hasil diskusi tingkat kpraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara.

#### **4.2.1 Hasil Diskusi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebangganku Aceh Tenggara**

Langkah pertama pada tahap proses pengembangan bahan ajar menggunakan model ADDIE, yaitu tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), Dan *Evaluation* (Evaluasi). Metode ini sering digunakan untuk pengembangan bahan ajar maka dari itu peneliti memilih metode Addie. Tetapi dalam penelitian ini peneliti membatasi sampai tahap pengembangan (*Development*). Peneliti memilih model pengembangan ADDIE dikarenakan metode ADDIE menawarkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan fleksibel, memungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang efektif, relevan, dan berkualitas tinggi. Dengan focus pada kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran, serta membantu memastikan bahwa

bahan ajar yang dihasilkan memenuhi standard pendidikan yang diharapkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian pada model pengembangan telah banyak digunakan dan berhasil dalam pengembangan penelitian oleh peneliti lain. Pada peneliti pengembangan dilakukan membatasi pengembangan hanya sampai di tahap pengembangan, hal ini disebabkan kendala keterbatasan waktu , tenaga dan biaya. Oleh karena itu peneliti mengambil sampai tahap uji coba kelompok kecil/terbatas di dalam kelas V. pada tahap uji coba kelompok kecil atau terbatas, dilaksanakan di kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara sebanyak 6 siswa/peserta didik. Uji coba dilakukan secara langsung memberikan bahan ajar kepada siswa kelas V agar melihat langsung produk, mengamati isi bahan ajar dan membaca bahan ajar tersebut, agar meningkatkan literasi siswa di kelas V, kemudian peneliti memberikan lembar angket yang di isi oleh siswa tersebut untuk penilaian respon siswa.

#### **4.2.2 Hasil Diskusi Tingkat Kevalidan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis**

##### **Alur Merdeka Materi Daerahku Kebangganku Aceh Tenggara**

Berdasarkan diskusi hasil tingkat kevalidan pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara dinyatakan valid, oleh dukungan validasi ahli materi, bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku di validasi oleh salah satu guru SDN 2 Kutacane yaitu Sapta Dasa Gustina S.Pd. dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024. Validasi ahli bahasa peneliti yaitu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd. dilakukan pada tanggal 13 Mei 2024, kemudian peneliti melakukan validasi ahli desain untuk produk bahan ajar yang telah

dikembangkan yaitu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh, Bapak Dr. Muhammad Arifin, M.Pd dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024.

Hasil persentase aspek dari validasi ahli materi yaitu memperoleh 97,8% dengan interpretasi “sangat Valid”, kemudian aspek ahli desain memperoleh persentase yaitu 95% dengan interpretasi “sangat valid”, dan persentase aspek validasi ahli materi yaitu memperoleh nilai 95% dengan interpretasi “sangat valid”. Setelah dilakukan validasi dan berdasarkan hasil dari validasi didapatkan pada pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku dinyatakan oleh validator dapat disimpulkan bahwa pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku khususnya Aceh Tenggara ini layak digunakan. Dengan ini dapat dilihat dari semua penilaian/validasi dari validator ahli materi, desain, dan bahasa dinyatakan kriteria sangat valid.

#### **4.2.3 Hasil Diskusi Tingkat Kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebangganku Aceh Tenggara**

Hasil diskusi pada kepraktisan berikut dalam penilaian angket yang telah peneliti lakukan untuk respon guru wali kelas V SDN 2 Kutacane yaitu Bapak Zainul Arifin S.Pd. dan angket respon siswa dilakukan pada peserta didik SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara dengan kelompok kecil yang berjumlah 6 peserta didik. Kemudian hasil dari tingkat persentase kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara untuk respon guru ialah 96,6% dan untuk respon kepraktisan untuk siswa ialah memperoleh hasil 95,77%. Berarti hasil tingkat kpraktisan dapat dinyatakan bahan ajar berbasis alur merdeka

materi daerahku kebangganku memasuki kriteria bahan ajar “sangat praktis” dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran dengan materi Daerahku Kebangganku.

Maka hal tersebut searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Erinda Indriani, 2024 dengan judul “Pengembangan Modul Ajar IPAS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Murid Kelas IV SDN 03 Pasaman Barat”. Bahwa modul yang digunakan disekolah kurang menarik, kurang lengkap dan tidak bervariasi serta kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran karena pembelajaran kurang bervariasi, metode yang digunakan belum tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat dan mendorong murid selama proses pembelajaran. Riset ini menggunakan metode *Reserch and Development (R&D)*. Penilaian kuisioner dari ahli materi, dan bahasa digunakan untuk mengumpulkan informasi. Hasil penelitian validasi materi dengan judul energi yang berubah bentuk diperoleh 85% nilai, validasi yang dapat dari aspek desain yaitu 85% dan dari aspek Bahasa 95% dengan kategori sangat valid. Maka secara keseluruhan nilai validasi oleh validator untuk Modul Ajar IPAS Berbasis Problem Based Learning yang dikembangkan ini yaitu 88% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian kesimpulan bahan ajar IPAS untuk di uji cobakan dengan revisi sesuai saran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Azmi Ruzani Ulfa Fitri, Yetti Ariani, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Menggunakan Web Canva Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar” bahwa di sekolah kurangnya pemanfaatan teknologi terhadap pembuatan bahan ajar di sekolah. Padahal terdapat fasilitas yang memadai untuk pembuatan bahan ajar dan

rendahnya hasil belajar IPAS siswa dikarenakan minimnya penggunaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Riset ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menggunakan web canva pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD yang valid dan praktis diterapkan pada proses pembelajaran. Jenis penelitian ini ialah penelitian pengembangan (R&D) dengan model ADDIE: analysis, design, develop, implement, dan evaluate. Lembar validasi terdiri atas lembar validasi ahli materi, bahasa, media dan guru penggerak. Sedangkan angket respon ini terdiri atas angket respon guru dan peserta didik uji coba penelitian di kelas IV SDN 10 Bandar Buat kota Padang. Hasil penelitian ini memperoleh bahan ajar berupa e-modul yang valid dan praktis. Hasil validasi secara keseluruhan memperoleh persentase 93,25% dengan kategori “Sangat Valid”. Sedangkan hasil kepraktisan secara keseluruhan memperoleh persentase 94,83% dengan kategori “Sangat Praktis”. Dengan demikian bahan ajar e-module menggunakan web canva pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD ini dinyatakan telah valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Khairani dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli Di Kelas IV SD Muhamadiyah 09 Medan (2023), Penelitian ini menunjukkan bahwa guru masih menggunakan buku siswa atau buku mata pelajaran, siswa tidak memahami kebudayaan Melayu Deli, kurangnya inovasi dalam pengembangan materi pelajaran di sekolah, dan kurangnya bahan ajar lokal berbasis budaya di sekolah dasar. Dalam pembelajaran IPS, guru hanya menggunakan bahan ajar lokal berbasis budaya sebagai pendam. Pada penelitian ini, peneliti memilih

menggunakan model ADDIE. Model ini merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Penelitian memanfaatkan lembar angket, yang terdiri dari angket validasi untuk tiga ahli dan angket kepraktisan untuk masing-masing siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar benar-benar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar sangat valid untuk digunakan dengan memperoleh nilai rata-rata 90%, kategori sangat valid untuk penguji materi dengan nilai 85%, kategori sangat valid untuk penguji desain bahan ajar dengan nilai 99%, dan kategori sangat valid untuk penguji bahasa dengan nilai 97% sehingga bahan ajar yang telah dikembangkan peneliti untuk siswa SD layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Moh. Rosyid Mahmudi, dkk yang berjudul “ Pengembangan Modul Ajar Berbantuan *Canva* Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka” mentayakan bahwa sekolah dasar SDN 10 Sitiung sangat membutuhkan pengembangan modul ajar perbentukan canva pada mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka kelas IV sekolah dasar dan bagaimana kevalidan serta kepraktisan modul tersebut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian pengembangan ini menghasilkan Modul Ajar Berbantuan *Canva* Pada Mata Pelajaran IPAS Dalam Kurikulum Merdeka SDN 10 Sitiung Sumatera Barat. Tahapan-tahapan berupaitrumen penilaian berupa lembar validasi dan kepraktisa. Intrumen penilaian di validitas oleh tiga validator, validator isi, validator bahasa dan validator kegrafikan, kemudian lembar kepraktisan ditentukan oleh pratisi. Hasil

validasi modul ajar yang dilakukan oleh ketiga validator diperoleh nilai validitas rata-rata 83,1% dikategorikan sangat valid, nilai praktis pendidik rata-rata 93,7% dikategorikan sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa modul ajar berbentuk canva pada mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka kelas IV sekolah dasar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku khususnya Aceh Tenggara dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara menggunakan model pengembangan ADDIE pada materi IPAS daerahku kebangganku, terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap analisis (*Analysis*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*) dan tahap Evaluasi (*Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini peneliti membatasi sampai tahap pengembangan (*Development*). Peneliti memilih model pengembangan ADDIE dikarenakan metode ADDIE menawarkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan fleksibel, memungkinkan pengembangan materi pembelajaran yang efektif, relevan, dan berkualitas tinggi. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.
2. Kelayakan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara ini dilihat dari hasil validator ahli. Hasil validasi ahli materi diperoleh dengan persentase ialah sebesar 97,8% dengan interpretasi kriteria “sangat valid, tanpa digunakan revisi”. Validasi ahli desain diperoleh dengan nilai ialah sebesar 95% dengan interpretasi kriteria “sangat valid”, kemudian validasi ahli bahasa dengan

persentase yang diperoleh nilai sebesar 95% dengan interpretasi “sangat valid”. Maka dari hasil validasi dari ketiga validator di atas dikatakan dengan penilaian kriteria “**sangat valid**” sehingga bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara dapat disimpulkan layak digunakan.

3. Hasil kepraktisan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku untuk respon guru diperoleh dengan nilai 96,6% dengan kriteria “sangat praktis” dan respon siswa diperoleh dengan nilai 95,77% dengan kriteria “sangat praktis”. Maka dari hasil kepraktisan untuk respon guru dan respon siswa di atas dikatakan dengan kriteria penilaian “sangat praktis”.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara di SDN 2 Kutacane dapat digunakan saat proses pembelajaran, agar bahan ajar dalam pembelajaran IPAS daerahku kebanggaanku ini lebih bermamfaat dalam pembelajaran baik mandiri maupun dikelas.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti pengembangan bahan ajar selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar yang lebih baik serta lebih menari lagi dalam segi penampilan bahan ajar berbagai variasi, agar lebih menarik minat belajar siswa.

3. Untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku ini agar lebih mendalam dan meluas lagi materi pembelajaran dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini.
4. Peneliti berharap bahwa bahan ajar berbasis alur merdeka ini bukan hanya ada pada materi daerahku kebanggaanku akan tetapi juga di materi mata pelajaran IPAS lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, L., Sulastri, Y. L., Ahmatika, D., Aprilani, D. C., & Kosasih, U. (2023). Pengembangan Modul Ajar Sistem Persamaan Linear Berbasis Proyek Terkait Kemampuan Pemecahan Masalah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.17320>
- Ahmed Shafi, A., Little, R. And Case, S. (2021) „*Children’s Education In Secure Custodial Settings: Towards A Global Understanding Of Effective Policy And Practice*’,*International Journal Of Education Development*. Elsevier Ltd,82(February), P. 102379.
- Amania, M., Nugrahanta, G. A., & Irine Kurniastuti. (2021). Pengembangan Modul Permainan Tradisional sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Adil pada Anak Usia 9-12Tahun.*Elementary School*, 8(2), 237– 2
- Asdarina, O., & husnul khatimah. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matriks Berbantuan Aplikasi Geogebra. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 860–871.
- Arik, U. D. (2022). Pengembangan Kumalasari (Buku Pedoman Belajar Siswa Mandiri) Bagi Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6, 141
- Angko, N., dan Mustaji. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. *Jurnal KWANGSAN* Vol. 1(1), 1-15
- Barlian, Ujang Cepi, dan Siti Solekah. —Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Joel: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 12 (2022): 2105–18.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. —Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model. *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2019): 35–42.
- Dhani, R. R. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Adminstrasi Pendidikan*, 9(1), 45–50
- Fajri, Z. (2018). *Bahan Ajar Tematik Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013*. 05(01), 100–108.
- Fitriah, D. (2019). *Kesiapan guru dalam menghadapi tantangan*. 148–153. Kelas, S., & Dasar, V. S. (2021). *Edcomtech*. 140–150.

- Faiz, Aiman, dan Imas Kurniawaty. —Konsep Merdeka Belajar Pendidikan Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2020): 155–64
- Hamidah, Mutia, dan Mela Darmayanti. —Pengembangan Modul IPAS Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Model Learning Cycle Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1230–46
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1(1), 522.
- Kemendikbudristek. —Konsep Komponen Modul Ajar. *Kurikulum Merdeka*. Diakses 27 November 2022. <https://guru.kemdikbud.go.id>
- Laili, L., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 306-315.
- Magdalena, I., Ramadhan, A. S., Zaudah, D., Azizah, N., Janah, R., & Tangerang, U. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Daring Di Sekolah Mi Al-Istiqomah Cibodas. *Nusantara Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 15–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Amalia, D. A., & Tangerang, U. M. (n.d.). *Analisis bahan ajar*. 2, 311–326.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130–138.
- Melyani, E., Ginting, B., Lisnasari, S. F., & Surya, T. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Materi Tata Surya Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vi Sd Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pelajaran Development of Teaching Materials for Solar System Materials in Science Subject Class Vi Sd Negeri 068003 Kec . Medan Tun*. 1–11.
- Makarim, Nadiem Anwar. —Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. *Keputusan Menteri*. Jakarta: JDIH Kemdikbud, Juli 2022.
- Mustaghfiroh, Siti. —Konsep ‘merdeka belajar’ perspektif aliran progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 141–47.

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rayanto, Yudi Hari. *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute, 2020.
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). ADDIE, sebuah model untuk pengembangan multimedia learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 50–58. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/2237>
- View of Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.pdf. (n.d.).
- View of Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar.pdf. (n.d.).
- Wahyudi, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Ips. *JESS: Jurnal Education Social Science*, 2(1), 51–61. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/epi/index>
- Wahyuningtyas, R., & Trisnawati, N. (2021). Desain Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana Kelas 4 SD Ngraho Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 376–388. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p376-388>
- Widiastuti, NLGK. —E-Modul dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2021): 435–45.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Modul Ajar



Kurikulum  
Merdeka

Kelas

V

# Modul Ajar IPAS

## DAERAH KEBANGGAANKU



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS V

### INFORMASI UMUM

#### A. Identitas Modul

|                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| <b>Intansi</b>        | : SDN 02 Kuta Cane                 |
| <b>Mata Pelajaran</b> | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial |
| <b>Kelas</b>          | : V                                |
| <b>Bab 7</b>          | : Daerah Kebanggaanku              |
| <b>Topik</b>          | : Cerita Tentang Daerahku          |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | : 5 x 35 Menit                     |

#### B. Kompetensi Awal

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

#### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong Royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif

#### D. Sarana dan Prasarana

**Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik.

**Media Pembelajaran** : Video Animase, Media Gambar

**Model pembelajaran** : Problem Based Learning

metode... nya terbagi-bagi. Ket... agar UU 17/2016... untuk pemblokira... diaplikasikan. Dia

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

#### Pengenalan Topik Bab 4

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

#### Topik A. Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?

1. Bagaimana cerita asal mula daerah tempat tinggal kalian?
2. Siapa saja tokoh lokal yang memiliki peran dalam perkembangan daerah tempat tinggal kalian?
3. Apa sajakah hal yang berbeda dari daerah tempat tinggalku di masa dahulu dan kini?
4. Apakah dahulu daerah tempat tinggal kalian pernah menjadi tempat berkembangnya sebuah kerajaan?
5. Mengapa kita harus menjaga peninggalan sejarah daerah tempat tinggal?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan

##### Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

##### Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Guru memulai kelas dengan :
  - a. Memperlihatkan peta Indonesia pada peserta didik. Tantang peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi beberapa daerah yang guru sebutkan pada peta Indonesia sebanyak beberapa kali untuk membangun suasana kelas. Pada tantangan pembuka yang terakhir, minta peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi daerah tempat tinggal mereka pada peta.
  - b. Menunjukkan peserta didik sebuah amplop yang bertuliskan alamat lengkap pengirim dan juga penerima di depan kelas. Guru bermain peran menjadi pengantar paket yang kebingungan untuk mengirimkan paket itu untuk membangun suasana kelas. Minta bantuan peserta didik untuk mengamati dan mencari tahu, di manakah lokasi provinsi alamat-alamat tersebut berada pada peta. Sebagai tantangan pembuka yang terakhir, minta peserta didik untuk menuliskan dengan lengkap alamat rumah. Setelahnya guru meminta memberitahukan lokasi daerah tempat tinggal mereka pada peta.
  - c. Di akhir kegiatan, ceritakan tentang luasnya Indonesia, dengan daerah yang memiliki cerita uniknya masing-masing. Sebutkan juga sebuah contoh cerita unik berdirinya suatu daerah.
2. Ajak peserta didik bercerita juga mengenai segala hal yang mereka tahu dari suatu daerah yang guru sebutkan di kegiatan sebelumnya. Agar seru, minta mereka bercerita tentang beberapa kisah/dongeng/peninggalan sejarah pada daerah tempat tinggal mereka, lalu mengajak mereka untuk mengelaborasi fakta unik dari kisah/dongeng/peninggalan sejarah tersebut. Misal: Peserta didik bercerita singkat tentang Rawa Pening. Guru dapat memberi pertanyaan tentang keberadaan Rawa Pening di wilayah mereka. Guru dapat bertanya:
  - a. Apa yang dimaksud dengan Rawa? Seberapa luas dan dalam Rawa Pening?
  - b. Apa saja keuntungan daerah saat ada rawa?
3. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik. Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. Guru dapat membantu peserta didik menjawab dengan meminta peserta didik mengamati dari hal terdekat di sekeliling mereka:
  - a. perubahan jumlah bangunan/rumah;
  - b. perubahan jumlah fasilitas umum;
  - c. perubahan jumlah penduduk;
  - d. kehadiran/perpindahan tetangga dari/ke daerah lain.



4. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa setiap daerah mengalami banyak perkembangan sebelum akhirnya menjadi seperti sekarang.
5. Di akhir penjelasan tentang fakta daerah yang menjadi contoh, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: "Bagaimana dengan daerah tempat tinggal kita?"
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang daerah tempat tinggalnya.



1. Cakupan daerah yang dimaksud pada bab ini adalah hingga level provinsi. Sehingga, jika pada daerah tertentu sulit ditemukan material belajar yang khas daerah terdekat dari tempat tinggalnya, guru dapat meminta peserta didik untuk mengkaji tentang provinsi daerah tempat tinggal mereka.
2. Pada kegiatan pembelajaran bab ini, guru dapat mengundang orang dari kantor pemerintahan setempat (kantor desa/kelurahan atau kecamatan) untuk menjadi narasumber pada kegiatan gelar wicara. Pencarian narasumber dapat dilakukan di awal untuk memastikan waktu yang sesuai.
3. Jika peserta didik dalam satu kelas cukup banyak, supaya kondusif, ada baiknya guru mencoba mengundang lebih dari satu narasumber. Bagi peserta didik ke dalam 2-3 kelompok besar, sehingga beberapa peserta didik dapat fokus kepada satu narasumber.



#### Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### Kegiatan Inti

##### Pengajaran Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu? (5 JP)



#### Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A di Buku Siswa.
2. Ajukan pertanyaan pancingan pada peserta didik seperti:
  - a. Apakah kamu tahu bagaimana perjalanan Indonesia hingga menjadi NKRI?
  - b. Apakah kalian pernah mendengar/membaca cerita tentang kerajaan yang ada Indonesia?
  - c. Apa nama/cerita kerajaan di Indonesia yang pernah kalian dengar/ketahui?
3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4. Berikan pengarahan kepada peserta didik mengenai kegiatan ini sesuai panduan di Buku Siswa.
5. Bimbinglah peserta didik untuk menemukan informasi yang berhubungan dengan daerahnya pada teks "Kerajaan-kerajaan di Nusantara" pada Buku Siswa.
6. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan teman sebelahnya untuk melengkapi hasil observasi yang didapatkannya. Tambahkan sedikit informasi mengenai sejarah kerajaan, bisa berupa foto, video, atau cerita, untuk menggugah minat peserta didik terhadap sejarah.



#### Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan: Pada hari sebelumnya, sampaikan pada peserta didik di hari sebelumnya untuk membawa lembaran uang kertas dalam nominal kecil (Rp1.000,00 - Rp10.000,00). Untuk nominal besar, dapat guru siapkan (Rp20.000,00 - Rp100.000,00). Siapkan juga pecahan uang kertas dalam nominal kecil untuk berjaga saat ada anak yang tidak membawa. Ajak peserta didik mengamati gambar pembuka topik A, kemudian lakukan kegiatan literasi dengan teks "Tantangan Kakek Ian" pada Buku Siswa.

2. Lanjutkan diskusi mengenai sejarah dengan memberikan pertanyaan pancingan seperti:
  - a. Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu saat ini, apakah lebih sepi atau lebih ramai? Kenapa?
  - b. Siapa saja yang berperan dalam perkembangan daerah tempat tinggalmu?
3. Ingatkan peserta didik kembali dengan aktivitas pengenalan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
4. Guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-4 orang.

Beberapa alternatif yang dapat dilakukan:

- a. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang berbeda, kelompokkan mereka dengan ragam uang pecahan yang berbeda, sehingga nantinya mereka dapat saling melengkapi. Jika terdapat kelompok yang ragam uang pecahannya masih sama, pinjamkan lembar uang kertas untuk diobservasi oleh mereka. Guru dapat menambahkan pecahan uang kertas dengan nominal besar yang berbeda pada tiap kelompok.
  - b. Jika sebagian besar peserta didik membawa pecahan uang dengan ragam yang sama, guru dapat membagi kelompok, kemudian membagikan 1-2 lembar uang pecahan yang berbeda pada tiap kelompok untuk diobservasi bergantian oleh mereka.
5. Ajak peserta didik untuk mengamati lembaran tersebut. Pancing peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut.
    - a. Benda apakah itu? Apa fungsinya?
    - b. Apa saja hal yang dapat kamu lihat pada benda tersebut? (Warna, tulisan, coba diterawang, diraba, gambar)
    - c. Berapa lembar yang bisa kamu dapatkan, saat menukarkan selembar benda ini dengan nominal yang lebih kecil? (sebagai alternatif pertanyaan Matematika)
  6. Selanjutnya, minta peserta didik menyalin tabel "Hasil Observasi Tantangan Kakek Ian" pada buku tulis mereka.
  7. Minta peserta didik untuk mulai mengamati secara mandiri dan bergantian dalam kelompok serta menulis informasi pada tabel.



**Tips:** Guru dapat menyediakan buku-buku, artikel tambahan sebagai referensi peserta didik.

8. Jika sudah, ajaklah peserta didik bertukar informasi dengan temannya untuk melengkapi hasil observasi yang didapatkannya.



**Tips:** Guru dapat menggunakan metode presentasi untuk bertukar informasi, saat setiap kelompok memiliki pecahan uang yang berbeda-beda. Minta peserta didik menuliskan kembali hasil observasi dalam lembar yang lebih besar untuk ditempel di dekat kelompoknya, lalu ajak peserta didik untuk berkeliling melengkapi hasil observasi di buku tulisnya.

9. Di akhir, pandulah peserta didik untuk menarik kesimpulan dengan mengaitkan tokoh dalam uang dengan daerah tempat tinggal. Tekankan pada peran tokoh tersebut untuk daerahnya serta sikap baik yang bisa dijadikan teladan.

**Kegiatan alternatif:**

Guru dapat mengkreasikan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber tambahan yang tercantum di bagian "Materi yang Dibutuhkan" atau pun menggunakan artikel lain. Contoh kreasi pembelajaran: mengajak peserta didik untuk bermain peran, meminta peserta didik merangkum, dan lain sebagainya.



### Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Bercerita kepada peserta didik mengenai perubahan-perubahan yang terjadi di daerahnya dalam waktu 5-10 tahun terakhir.
- Membantu peserta didik mencari informasi mengenai sejarah kerajaan serta pahlawan yang ada di daerahnya.
- Jika memungkinkan, mengajak peserta didik untuk mengunjungi peninggalan sejarah yang ada di daerah tempat tinggal.
- Mengajak peserta didik mencari informasi mengenai pahlawan-pahlawan yang ada dalam lembaran uang dan berdiskusi mengenai sikap pahlawan yang dapat diteladani.
- Berdiskusi mengenai kekayaan alam yang ada di daerah. Orang tua bisa mengajak peserta didik ke pasar tradisional dan memperlihatkan sumber daya alam hayati yang ada di daerahnya.
- Mengajak peserta didik untuk berkomunikasi dengan kerabat dan mencari tahu mata pencaharian serta kaitannya dengan tempat tinggalnya.

## E. REFLEKSI

### Topik A: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu?



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurutmu, seberapa penting mengenal sejarah? Mengapa?  
**Agar dapat mengetahui kehidupan di masa lalu, dan dapat mengambil pelajaran baik dari cerita tersebut.**
2. Apa hal menarik dari sejarah daerah tempat tinggalmu?  
**Bervariasi, dapat tentang bentang alam, cerita kerajaan, dan sebagainya.**
3. Dari yang sudah kamu dapatkan, apa hal yang dapat dipelajari dari tokoh daerahmu?  
**Bervariasi.**
4. Apa yang masyarakat daerahmu lakukan terhadap peninggalan sejarah yang ada di daerah tempat tinggalmu?  
**Bervariasi.**
5. Apakah menurutmu masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah menjaga peninggalan sejarahnya dengan baik?  
**Bervariasi.**
6. Menurutmu, apa hal yang dapat diupayakan supaya sejarah daerahmu dapat terus dikenal hingga generasi berikutnya?  
**Bervariasi, namun intinya menjaga dan merawat situs peninggalan sejarah yang ada, mengenal sejarah yang ada supaya dapat menceritakannya kembali di masa depan.**
7. Apa yang dilakukan para tokoh masa lalu, memengaruhi kondisi kita sekarang.  
Menurutmu apakah apa yang kamu lakukan sekarang bisa menjadi sejarah yang mengubah masa depan? Apa contohnya?

Peneliti

Aminarti Melialani



Kutacane, Mei 2024  
Sekolah SDN 2 Kutacane

Roslaini, S.Pd

NIP. 197105242000122001

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Awal

### LEMBAR WAWANCARA

#### Identitas Responden

Hari/Tanggal : 29 Januari 2024

Nama Guru : Zainul Arifin S.Pd

Mata Pelajaran : Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alan Dan Sosial (IPAS)

Guru Kelas : V

1. Apakah Bapak/ Ibu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas menggunakan modul pembelajaran?

Jawaban: Sementara ini, untuk modul pribadi gurunya belum menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka.

2. Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah menggunakan modul pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran?

Jawaban: Secara pribadi Guru memakai bahan ajar yang dari pemerintas seperti uraian materi buku dan RPP.

3. Apakah Bahan yang digunakan sudah efektif penerapannya untuk siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane?

Jawaban: Belum terlalu.

4. Apakah bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar saat ini mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif?

Jawaban: Belum terlalu efektif, akan tetapi sudah lumayan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat masih rendah. Selain itu guru hanya memberikan materi yang berpatokan pada buku.

5. Bagaimana Keterampilan Berfikir kreatif siswa ketika menggunakan bahan ajar yang di bagai Bapak/Ibu dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban: Jika hanya menggunakan bahan ajar yang saya laksanakan dalam mengajar di kelas masih belum terlalu kreatif dikarenakan belum terlalu berkembang dalam pembelajaran di kelas.

6. Apakah bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sudah mampu memberikan contoh penerapan IPAS dalam kehidupan sehari-hari atau juga kehidupan nyata?

Jawaban: Untuk bahan ajar biasanya berisikan contoh-contoh peristiwa penerapan IPAS dalam kehidupan sehari-hari?

7. Bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis dan memberikan solusi dalam suatu permasalahan dalam IPAS

Jawaban: Untuk kemampuan menganalisis soal-soal matematis siswa sudah cukup mampu namun berkaitan dengan konsep IPAS belum terlalu.

8. Pada materi apa saja keterampilan berpikir kreatif siswa masih terbilang rendah?

Jawaban: Untuk kelas V, Karena siswa masih menyesuaikan dan mendapat materi dasar jadi hamper seluru materi perlu pengembangan kemampuan berpikir kreatif.

9. Berapa nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku saat ini di SDN 2 Kutacane pada pembelajaran IPAS?

Jawaban: Untuk Kelas V yaitu 70.

**Kutacane, 29 Januari 2024**

**Wali kelas V**



ZAINUL ARAFIN, S.Pd  
19860914 200904 1002

### Lampiran 3 Lembar Hasil Validasi Untuk Ahli Materi Bahan Ajar

#### INSTRUMEN AHLI MATERI

#### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA

**Judul penelitian** : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebangganku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

**Mata pelajaran** : IPAS

**Materi pokok** : Daerahku Kebanggaanku

##### A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat di uraikan sebagai berikut.

| Kriteria           | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Baik (SB)   | 5    |
| Baik (B)           | 4    |
| Cukup (C)          | 3    |
| Kurang (K)         | 2    |
| Sangat Kurang (SK) | 1    |

2. Apabila terdapat komentar, kritik, atau saran mohon kesedia Bapak/Ibu untuk menuliskan pada kolom yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi pengembangan dalam meningkatkan hasil pengembangan produk.
3. Kesimpulan penelitian dapat diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

#### B. Indikator Penilaian

| No | Aspek               | Item Pertanyakan   | Indikator Penilaian |   |   |   |   |
|----|---------------------|--|---------------------|---|---|---|---|
|    |                     |  | 5                   | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Aspek materi        | Kesesuaian isi modul dengan kompetensi (KD)  | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis  | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Kejelasan topik pembelajaran   |                     | ✓ |   |   |   |
|    |                     | Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan   | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Kecakupan materi   | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Ketuntasan materi  | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Terdapat muatan kognitif pada materi yang tertera didalam modul  | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Terdapat muatan aspek efektif pada materi yang tertera didalam modul   | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep dengan perkembangan kognitif pada materi yang dapat di dalam modul                             | ✓                   |   |   |   |   |
| 2  | Aspek Kelayakan Isi | Dukungan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Kejelasan gambar untuk mendukung memahami materi   | ✓                   |   |   |   |   |
|    |                     | Kesesuaian penyajian gambar  | ✓                   |   |   |   |   |
| 3  | Kelayakan           | Kemampuan modul untuk  | ✓                   |   |   |   |   |

|              |                                  |   |   |  |  |  |  |
|--------------|----------------------------------|---|---|--|--|--|--|
|              | Efek Modul Terhadap Pembelajaran | menambah pengetahuan siswa  |   |  |  |  |  |
|              |                                  | Kemampuan modul menambah wawasan siswa  | ✓ |  |  |  |  |
|              |                                  | Dukungan modul untuk kemandirian belajar siswa  | ✓ |  |  |  |  |
|              |                                  | Kemampuan modul untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku | ✓ |  |  |  |  |
|              |                                  | Kemudahan penggunaan  | ✓ |  |  |  |  |
| 4            | Kelayakan tampilan meneluruh     | Kemenarikan tampilan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara | ✓ |  |  |  |  |
| <b>TOTAL</b> |                                  |   |   |  |  |  |  |

**C. Komentar dan Saran:**

Sudah bagus sekali, bahan ajar ini sangat bermanfaat buat siswa dalam Pembelajaran.

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan terhadap Bahan Ajar berbasis Alur Merdeka.

Kutacane, 20 Mei 2024

Validator ahli Materi



JAPTA BASA GUSLWA S.Pd  
1981 0817 2009 04 2008

## Lampiran 4 Lembar Validasi Untuk Ahli Bahasa

### INSTRUMEN AHLI BAHASA

#### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA

**Judul penelitian** : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebangganku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

**Mata pelajaran** : IPAS

**Materi pokok** : Daerahku Kebanggaanku

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria           | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Baik (SB)   | 5    |
| Baik (B)           | 4    |
| Cukup (C)          | 3    |
| Kurang (K)         | 2    |
| Sangat Kurang (SK) | 1    |

2. Apabila terdapat komentar, kritik, atau saran mohon kesedia Bapak/Ibu untuk menuliskan pada kolom yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi pengembangan dalam meningkatkan hasil pengembangan produk.
3. Kesimpulan penelitian dapat diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

#### B. Indikator Penilaian

| No           | Aspek  | Indikator  | Skala penilaian |   |   |   |   |
|--------------|--|--|-----------------|---|---|---|---|
|              |  |  | 5               | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1            | Lugas  | Keefektifan kalimat  | ✓               |   |   |   |   |
|              |  | Kebakuan istilah   | ✓               |   |   |   |   |
|              |  | Ketepatan struktur kalimat                                     | ✓               |   |   |   |   |
| 2            | Komunikatif                                  | Pemahaman terhadap pesan atau informasi                        | ✓               |   |   |   |   |
| 3            | Dialogis Dan Komunikatif                     | Kemampuan mendorong berpikir kritis                            |                 | ✓ |   |   |   |
|              |  | Kemampuan memotivasi peserta didik                             | ✓               |   |   |   |   |
| 4            | Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik |                 | ✓ |   |   |   |
|              |  | Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik       |                 | ✓ |   |   |   |
| 5            | Kesesuaian dengan kaidah bacaan              | Ketepatan bahasa   | ✓               |   |   |   |   |
| 6            | Penggunaan istilah, symbol, atau ikon        | Ketepatan ejaan  | ✓               |   |   |   |   |
|              |  | Konsistensi penggunaan istilah                                 | ✓               |   |   |   |   |
|              |  | Konsistensi penggunaan symbol dan ikon                         | ✓               |   |   |   |   |
| <b>TOTAL</b> |  |  |                 |   |   |   |   |

**C. Komentar dan Saran:**

Layak digunakan dengan Revisi.

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Bahan Ajar berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebangganku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| Layak digunakan tanpa revisi               | <input type="checkbox"/>            |
| Layak digunakan dengan revisi sesuai saran | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tidak layak                                | <input type="checkbox"/>            |

Medan, 13 Mei 2024

Validator Ahli Bahasa



**Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.**

## Lampiran 5 Lembar Validasi Untuk Ahli Desain

### INSTRUMEN AHLI DESAIN

#### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA

---

**Judul penelitian** : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebangganku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara

**Mata pelajaran** : IPAS

**Materi pokok** : Daerahku kebanggaanku

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria           | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Baik (SB)   | 5    |
| Baik (B)           | 4    |
| Cukup (C)          | 3    |
| Kurang (K)         | 2    |
| Sangat Kurang (SK) | 1    |

2. Apabila terdapat komentar, kritik, atau saran mohon kesedia Bapak/Ibu untuk menuliskan pada kolom yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi pengembangan dalam meningkatkan hasil pengembangan produk.
3. Kesimpulan penelitian dapat diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

#### B. Indikator Penilaian

| No | Aspek                      | Indikator   | Skala penilaian |   |   |   |   |
|----|----------------------------|---|-----------------|---|---|---|---|
|    |                            |   | 5               | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Ukuran Modul               | Ukuran modul sesuai dengan standar ISO  | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Kesesuaian ukuran <i>margin</i> kertas dan kertas pada modul  |                 | ✓ |   |   |   |
| 2  | Desain Kulit Modul (Cover) | Ilustrasi kulit modul menggambarkan materi dan mengungkapkan karakter objek   | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf  | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul yang modul dan nama pengarang | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Warna judul modul kontras dengan warna belakang modul   | ✓               |   |   |   |   |
| 3  | Desain Isi Modul           | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran  |                 | ✓ |   |   |   |
|    |                            | Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan   | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Kesesuaian gambar dengan pesan teks (materi)  | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Spasi antar baris sesuai susunan pada teks normal   | ✓               |   |   |   |   |
|    |                            | Spasi antar huruf normal  | ✓               |   |   |   |   |

|              |  |   |  |   |  |  |  |
|--------------|--|---|--|---|--|--|--|
|              |  | Kemenarikan penampilan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara |  | ✓ |  |  |  |
| <b>TOTAL</b> |  |   |  |   |  |  |  |

### C. Komentar dan Saran:

tambah la deskripsi banyak.  
 \* untuk sinopsis dipa-basa hamp (partnya) di buat auto bng h.  
 \* Kiri Sela dan layak digunakan!.

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Bahan Ajar berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebanggaanku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

|  |   |
|--|---|
| Layak digunakan tanpa revisi               | ✓ |
| Layak digunakan dengan revisi sesuai saran |   |
| Tidak layak                                |   |

Medan, 15 Mei 2024

Ahli Media

**Dr. Muhammad Arifin, M.Pd**

## Lampiran 6 Lembar Hasil Kepraktisan Respon Guru

**ANGKET PENILAIAN GURU TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

**Judul penelitian** : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebangganku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara

**Mata pelajaran** : IPAS

**Materi pokok** : Daerahku Kebanggaanku

### A. Petunjuk pengisian

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat di uraikan sebagai berikut.

| Kriteria           | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Baik (SB)   | 5    |
| Baik (B)           | 4    |
| Cukup (C)          | 3    |
| Kurang (K)         | 2    |
| Sangat Kurang (SK) | 1    |

2. Apabila terdapat komentar, kritik, atau saran mohon kesedia Bapak/Ibu untuk menuliskan pada kolom yang telah disediakan sebagai wujud dukungan bagi pengembangan dalam meningkatkan hasil pengembangan produk.
3. Kesimpulan penelitian dapat diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan.

## B. Indikator Penilai

| No | Aspek                               | Indikator   | Skor |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------|---|------|---|---|---|---|
|    |                                     |   | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Kemudahan penggunaan bahan ajar     | Apakah cara penggunaan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara mudah dipahami siswa dalam pembelajaran.          | ✓    |   |   |   |   |
|    |                                     | Apakah penggunaan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara efisien waktu saat digunakan dalam kelas.              | ✓    |   |   |   |   |
|    |                                     | Apakah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara mudah digunakan saat pembelajaran.                                | ✓    |   |   |   |   |
|    |                                     | Apakah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara mudah digunakan pada saat pembelajaran IPAS.                      | ✓    |   |   |   |   |
|    |                                     | Apakah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara membutuhkan waktu relatif yang lama.                                       |      | ✓ |   |   |   |
| 3  | Kesesuaian bahan ajar dengan materi | Apakah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara mudah diinterpretasikan saat pembelajaran.                        | ✓    |   |   |   |   |
|    |                                     | Apakah materi bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara sesuai dengan kompetensi inti dan pencapaian pembelajaran. | ✓    |   |   |   |   |
|    |                                     | Apakah isi materi daerahku kebanggaanku bahan ajar  | ✓    |   |   |   |   |

|              |                       |  |   |   |  |  |  |
|--------------|-----------------------|--|---|---|--|--|--|
|              |                       | berbasis alur merdeka kutacane Aceh Tenggara sesuai dengan tujuan pembelajaran.  |   |   |  |  |  |
|              |                       | Apakah isi materi bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara sudah sesuai mencakup pembelajaran IPAS.      | ✓ |   |  |  |  |
| 3            | Desain isi bahan ajar | Apakah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara memiliki daya tarik untuk digunakan dalam pembelajaran.  | ✓ |   |  |  |  |
|              |                       | Apakah dengan adanya bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara meningkatkan aktinitas siswa saat belajar. |   | ✓ |  |  |  |
|              |                       | Apakah bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara digunakan sebagai pembelajaran mandiri                   | ✓ |   |  |  |  |
| <b>TOTAL</b> |                       |  |   |   |  |  |  |

**C. Komentar dan Saran:**

Bahan ajar sangat bagus dapat menjadi pembelajaran buat siswa khususnya di daerah Aceh Tenggara agar mereka bisa lebih mengenal tentang adat dan budaya di Aceh Tenggara.

Terima kasih atas penilaian, komentar dan saran. Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan terhadap Bahan Ajar berbasis Alur Merdeka materi daerahku kebanganku Pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara.

Kutacane, 20 Mei 2024



ZAINUL ARAFIM, S.Pd  
19860914 200904 1002

Wali kelas V  
Ahli Kepraktisan

## Lampiran 7 Lembar Angket Penilaian Siswa

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

Nama : *cantika nuruliah*

Kelas : 5

Tanggal :

### A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria              | Skor |
|-----------------------|------|
| Sangat Praktis        | 5    |
| Praktis               | 4    |
| Cukup Praktis         | 3    |
| Kurang Praktis        | 2    |
| Sangat Kurang Praktis | 1    |

### B. Indikator penilaian

| No | Aspek    | Indikator  | Nilai |   |   |   |   |
|----|----------|--|-------|---|---|---|---|
|    |          |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Tampilan | Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara mudah dilihat. | ✓     |   |   |   |   |
|    |          | Kejelasan gambar Bahan ajar alur   |       | ✓ |   |   |   |

|   |                  |  |   |   |   |  |  |
|---|------------------|--|---|---|---|--|--|
|   |                  | merdeka menarik perhatian saya.  |   |   |   |  |  |
|   |                  | Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku   |   | ✓ |   |  |  |
| 2 | Penyajian Materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka menjadikan materi daerahku kebanggaanku tidak membosankan dan mudah untuk di pahami.  |   | ✓ |   |  |  |
|   |                  | Saya merasa bahan ajar berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran | ✓ |   |   |  |  |
|   |                  | Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.  | ✓ |   |   |  |  |
|   |                  | Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami .   | ✓ |   |   |  |  |
|   |                  | Dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebanggaanku.   |   | ✓ |   |  |  |
|   |                  | Saya merasa materi IPAS sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.  | ✓ |   |   |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  |   |   | ✓ |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku mudah dipahami  | ✓ |   |   |  |  |

|   |               |  |   |   |  |  |  |
|---|---------------|--|---|---|--|--|--|
| 3 | Mamfaat Modul | Saya senang belajar menggunakan Bahan ajar berbasis alur merdeka memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya.  | ✓ | ✓ |  |  |  |
|   |               | Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |   |  |  |  |
|   |               | Saya belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran  | ✓ | ✓ |  |  |  |
|   |               | Saya merasa belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. | ✓ | ✓ |  |  |  |

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

Nama : ~~Ilal~~ Ilal Pratama

Kelas : V

Tanggal :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria              | Skor |
|-----------------------|------|
| Sangat Praktis        | 5    |
| Praktis               | 4    |
| Cukup Praktis         | 3    |
| Kurang Praktis        | 2    |
| Sangat Kurang Praktis | 1    |

**B. Indikator penilaian**

| No | Aspek    | Indikator  | Nilai |   |   |   |   |
|----|----------|--|-------|---|---|---|---|
|    |          |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Tampilan | Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara mudah dilihat. | ✓     |   |   |   |   |
|    |          | Kejelasan gambar Bahan ajar alur   |       |   |   |   |   |

|   |                  |  |   |  |   |  |  |
|---|------------------|--|---|--|---|--|--|
|   |                  | merdeka menarik perhatian saya.  |   |  |   |  |  |
|   |                  | Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku   | ✓ |  |   |  |  |
| 2 | Penyajian Materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka menjadikan materi daerahku kebanggaanku tidak membosankan dan mudah untuk di pahami.  | ✓ |  |   |  |  |
|   |                  | Saya merasa bahan ajar berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran | ✓ |  |   |  |  |
|   |                  | Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.  | ✓ |  |   |  |  |
|   |                  | Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami .   | ✓ |  |   |  |  |
|   |                  | Dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebanggaanku.   | ✓ |  |   |  |  |
|   |                  | Saya merasa materi IPAS sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.  | ✓ |  |   |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  |   |  | ✓ |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku mudah dipahami  | ✓ |  |   |  |  |

|   |               |  |   |  |  |  |  |
|---|---------------|--|---|--|--|--|--|
| 3 | Mamfaat Modul | Saya senang belajar menggunakan Bahan ajar berbasis alur merdeka memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar berbsis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara   | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. | ✓ |  |  |  |  |

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

Nama : *Riadi AZHAR*

Kelas : ✓

Tanggal :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria              | Skor |
|-----------------------|------|
| Sangat Praktis        | 5    |
| Praktis               | 4    |
| Cukup Praktis         | 3    |
| Kurang Praktis        | 2    |
| Sangat Kurang Praktis | 1    |

**B. Indikator penilaian**

| No | Aspek    | Indikator  | Nilai |   |   |   |   |  |
|----|----------|--|-------|---|---|---|---|--|
|    |          |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |  |
| 1  | Tampilan | Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara mudah dilihat. | ✓     |   |   |   |   |  |
|    |          | Kejelasan gambar Bahan ajar alur   |       | ✓ |   |   |   |  |

|   |                  |  |   |  |  |  |  |
|---|------------------|--|---|--|--|--|--|
|   |                  | merdeka menarik perhatian saya.  |   |  |  |  |  |
|   |                  | Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku   | ✓ |  |  |  |  |
| 2 | Penyajian Materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka menjadikan materi daerahku kebanggaanku tidak membosankan dan mudah untuk di pahami.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa bahan ajar berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami .   | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebanggaanku.   | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa materi IPAS sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku mudah dipahami  | ✓ |  |  |  |  |

|   |               |  |   |   |  |  |  |
|---|---------------|--|---|---|--|--|--|
| 3 | Mamfaat Modul | Saya senang belajar menggunakan Bahan ajar berbasis alur merdeka memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya.  | ✓ |   |  |  |  |
|   |               | Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |   |  |  |  |
|   |               | Saya belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran  | ✓ |   |  |  |  |
|   |               | Saya merasa belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. |   | ✓ |  |  |  |

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

Nama : Difa Umaira Septani, Selirankesa

Kelas : 5

Tanggal :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria              | Skor |
|-----------------------|------|
| Sangat Praktis        | 5    |
| Praktis               | 4    |
| Cukup Praktis         | 3    |
| Kurang Praktis        | 2    |
| Sangat Kurang Praktis | 1    |

**B. Indikator penilaian**

| No | Aspek    | Indikator  | Nilai |   |   |   |   |
|----|----------|--|-------|---|---|---|---|
|    |          |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Tampilan | Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara mudah dilihat. |       | ✓ |   |   |   |
|    |          | Kejelasan gambar Bahan ajar alur   | ✓     |   |   |   |   |

|   |                  |  |   |  |  |  |  |
|---|------------------|--|---|--|--|--|--|
|   |                  | merdeka menarik perhatian saya.  |   |  |  |  |  |
|   |                  | Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku   | ✓ |  |  |  |  |
| 2 | Penyajian Materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka menjadikan materi daerahku kebanggaanku tidak membosankan dan mudah untuk di pahami.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa bahan ajar berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami .   | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebanggaanku.   | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa materi IPAS sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku mudah dipahami  | ✓ |  |  |  |  |

|   |               |  |   |  |  |  |  |
|---|---------------|--|---|--|--|--|--|
| 3 | Mamfaat Modul | Saya senang belajar menggunakan Bahan ajar berbasis alur merdeka memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. | ✓ |  |  |  |  |

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

---

Nama : PUTRI EMBUN BERDYUN PINIM

Kelas : VI = 5

Tanggal :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria              | Skor |
|-----------------------|------|
| Sangat Praktis        | 5    |
| Praktis               | 4    |
| Cukup Praktis         | 3    |
| Kurang Praktis        | 2    |
| Sangat Kurang Praktis | 1    |

**B. Indikator penilaian**

| No | Aspek    | Indikator  | Nilai |   |   |   |   |
|----|----------|--|-------|---|---|---|---|
|    |          |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Tampilan | Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara mudah dilihat. |       | ✓ |   |   |   |
|    |          | Kejelasan gambar Bahan ajar alur   |       | ✓ |   |   |   |

|   |                  |  |   |  |  |  |  |
|---|------------------|--|---|--|--|--|--|
|   |                  | merdeka menarik perhatian saya.  |   |  |  |  |  |
|   |                  | Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku   | ✓ |  |  |  |  |
| 2 | Penyajian Materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka menjadikan materi daerahku kebanggaanku tidak membosankan dan mudah untuk di pahami.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa bahan ajar berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami .   | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebanggaanku.   | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa materi IPAS sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |  |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku mudah dipahami  | ✓ |  |  |  |  |

|   |               |  |   |  |  |  |  |
|---|---------------|--|---|--|--|--|--|
| 3 | Mamfaat Modul | Saya senang belajar menggunakan Bahan ajar berbasis alur merdeka memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. | ✓ |  |  |  |  |

**ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBASIS ALUR MERDEKA MATERI DAERAH KU KEBANGGANKU PADA KELAS  
V SDN 2 KUTACANE ACEH TENGGARA**

Nama : ROJY ARZUAR

Kelas : 5

Tanggal :

**A. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Centang dapat diberikan pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Adapun jawaban dapat diuraikan sebagai berikut.

| Kriteria              | Skor |
|-----------------------|------|
| Sangat Praktis        | 5    |
| Praktis               | 4    |
| Cukup Praktis         | 3    |
| Kurang Praktis        | 2    |
| Sangat Kurang Praktis | 1    |

**B. Indikator penilaian**

| No | Aspek    | Indikator  | Nilai |   |   |   |   |
|----|----------|--|-------|---|---|---|---|
|    |          |  | 5     | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1  | Tampilan | Tampilan teks bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara mudah dilihat. | ✓     |   |   |   |   |
|    |          | Kejelasan gambar Bahan ajar alur   | ✓     |   |   |   |   |

|   |                  |  |  |   |  |  |  |
|---|------------------|--|--|---|--|--|--|
|   |                  | merdeka menarik perhatian saya.  |  |   |  |  |  |
|   |                  | Bahan ajar alur merdeka membuat siswa lebih bersemangat dalam mempelajari materi daerahku kebanggaanku   |  | ✓ |  |  |  |
| 2 | Penyajian Materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka menjadikan materi daerahku kebanggaanku tidak membosankan dan mudah untuk di pahami.  |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa bahan ajar berbasis alur merdeka mendukung siswa untuk menguasai materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menjadi saya aktif pada saat pembelajaran |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Penyampaian materi dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.  |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Materi yang disajikan dalam bahan ajar berbasis alur merdeka ini mudah saya pahami .   |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Dalam bahan ajar berbasis alur merdeka berisikan ilustrasi yang memudahkan saya memahami materi daerahku kebanggaanku.   |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa materi IPAS sudah sesuai dengan sistematika dalam penyajian materi.  |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan kalimat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  |  | ✓ |  |  |  |
|   |                  | Saya merasa kejelasan istilah yang terdapat pada modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku mudah dipahami  |  | ✓ |  |  |  |

|   |               |  |   |  |  |  |  |
|---|---------------|--|---|--|--|--|--|
| 3 | Mamfaat Modul | Saya senang belajar menggunakan Bahan ajar berbasis alur merdeka memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan pemecahan masalah saya.  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa lebih bersemangat belajar dengan menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Kutacane Aceh Tenggara menambah pengetahuan saya saat pembelajaran  | ✓ |  |  |  |  |
|   |               | Saya merasa belajar menggunakan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara sangat menambah wawasan dan pengalaman saya saat belajar dikelas maupun mandiri. | ✓ |  |  |  |  |

## Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Bahan Ajar

### A. Hasil Validasi Ahli Materi

| Indikator penilaian           | Butir Penilaian   | Skor |
|-------------------------------|---|------|
| Aspek materi                  | Kesesuaian isi modul dengan kompetensi (KD)   | 5    |
|                               | Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis   | 5    |
|                               | Kejelasan topik pembelajaran  | 4    |
|                               | Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan  | 5    |
|                               | Kecakupan materi  | 5    |
|                               | Ketuntasan materi   | 5    |
|                               | Terdapat muatan kognitif pada materi yang tertera didalam modul   | 5    |
|                               | Terdapat aspek muatan aspek efektif pada materi yang tertera didalam modul  | 5    |
|                               | Terdapat muatan psikomotorik pada materi  | 4    |
|                               | Kesesuaian tingkat kesulitan dan keabstrakan kondep dengan perkembangan kognitif pada materi yang terdapat dalam modul                            | 5    |
| Aspek Kelayakan Isi           | Dukungan modul ajarberbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku kutacane Aceh Tenggara terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran | 5    |
|                               | Kejelasan gambar untuk mendukung memahami materi  | 5    |
|                               | Kesesuaian penyajian gambar   | 5    |
| Kelayakan efek modul terhadap | Kemampuan modul untuk menambah pengetahuan siswa  | 5    |

|                               |  |                     |
|-------------------------------|--|---------------------|
| pembelajaran                  | Kemampuan modul menambah wawasan siswa   | 5                   |
|                               | Dukungan modul untuk kemandirian belajar siswa   | 5                   |
|                               | Kemampuan modul untuk meningkatkan belajar siswa dalam mempelajari materi daerahku kebangganku           | 5                   |
|                               | Kemudahan penggunaan   | 5                   |
| Kelayakan Tampilan Menyeluruh | Kemenarikan tampilan modul ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara | 5                   |
| <b>Jumlah</b>                 |  | <b>93</b>           |
| <b>Persentase</b>             |  | <b>97,8%</b>        |
| <b>Interprestasi</b>          |  | <b>Sangat Valid</b> |

## B. Hasil Validasi Ahli Desain

| Indikator penilaian                 | Butir Penilaian  | Skor |
|-------------------------------------|--|------|
| Ukuran Modul                        | Ukuran modul sesuai standar ISO  | 5    |
|                                     | Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul   | 4    |
| Desain kulit modul ( <i>cover</i> ) | Ilustrasi kulit modul menggambarkan materi mengungkapkan karakter objek  | 5    |
|                                     | Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf   | 5    |
|                                     | Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang | 5    |
|                                     | Warna judul modul kontras dengan warna belakang modul  | 5    |
| Desain Isi Modul                    | Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran   | 4    |
|                                     | Penggunaan variasi huruf tidak   | 5    |

|                      |   |                     |
|----------------------|---|---------------------|
|                      | berlebihan  |                     |
|                      | Kesesuaian gambar gambar dengan pesan teks (materi)   | 5                   |
|                      | Spasi antar baris sesuai susunan pada teks normal   | 5                   |
|                      | Spasi antar huruf normal  | 5                   |
|                      | Kemenarikan penampilan modul berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Kutacane Aceh Tenggara | 4                   |
| <b>Jumlah</b>        |   | <b>57</b>           |
| <b>Persentase</b>    |   | <b>95%</b>          |
| <b>Interprestasi</b> |   | <b>Sangat Valid</b> |

### C. Hasil validasi bahasa

| <b>Indikator penilaian</b>                   | <b>Butir Penilaian</b>   | <b>Skor</b> |
|--|--|-------------|
| Lugas  | Keefektifan kalimat  | 5           |
|  | Kebakuan istilah   | 5           |
|  | Ketepatan struktur kalimat                                     | 5           |
| Komunikatif                                  | Pemahaman terhadap pesan atau informasi                        | 5           |
| Dialogis dan komunikatif                     | Kemampuan mendorong berpikir kritis                            | 4           |
|  | Kemampuan memotivasi peserta didik                             | 5           |
| Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik | 4           |
|  | Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik       | 4           |
| Kesesuaian dengan kaidah bacaan              | Ketepatan bahasa   | 5           |
| Penggunaan istilah                           | Ketepatan ejaan  | 5           |
| Symbol atau ikon                             | Konsistensi penggunaan istilah                                 | 5           |

|                      |   |                     |
|----------------------|---|---------------------|
|                      | Konsistensi penggunaan symbol dan <i>ikon</i> | 5                   |
| <b>Jumlah</b>        |   | <b>57</b>           |
| <b>Persentase</b>    |   | <b>95%</b>          |
| <b>Interprestase</b> |   | <b>Sangat Valid</b> |

| Indikator   | Komponen     |              |              |
|-------------|--------------|--------------|--------------|
|             | Materi       | Desain       | Bahasa       |
| 1           | 48           | 9            | 15           |
| 2           | 15           | 20           | 5            |
| 3           | 25           | 28           | 9            |
| 4           | 5            | -            | 8            |
| 5           | -            | -            | 5            |
| 6           | -            | -            | 15           |
| 7           | -            | -            | -            |
| Jumlah Skor | 93           | 57           | 57           |
| Persentase  | 97,8%        | 95%          | 95%          |
| Kriteria    | Sangat Valid | Sangat Valid | Sangat Valid |

**Rumus:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Angka Presentase Angket

F : Jumlah Skor Yang Diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimum

**Perhitungan Penilaian Komponen Ahli Materi**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{95} \times 100\%$$

$$P = 97,8\%$$

**Perhitungan Penilaian Komponen Ahli Desain**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

**Perhitungan Penilaian Komponen Ahli Bahasa**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$P = 95\% \text{ s}$$

## Lampiran 9 Hasil Rekapitulasi Praktisi Bahan Ajar

### A. Hasil Praktisi Respon Guru

| Aspek Penilaian                     | Butir Penilaian   | Skor |
|-------------------------------------|---|------|
| Kemudahan penggunaan bahan ajar     | Cara penggunaan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku khususnya Aceh Tenggara mudah dipahami dalam pembelajaran.    | 5    |
|                                     | Pengoperasian bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara mudah digunakan saat pembelajaran.                | 5    |
|                                     | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara sangat mudah digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran IPAS. | 5    |
|                                     | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara mudah penggunaannya saat pembelajaran.                          | 5    |
|                                     | Pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara memakan waktu yang relative lama.      | 4    |
| Kesesuaian bahan ajar dengan materi | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara mudah di interpretasikan saat pembelajaran.                     | 5    |
|                                     | Isi materi pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara sesuai dengan capaian pembelajaran.             | 5    |
|                                     | Isi materi ini pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara sesuai dengan tujuan pembelajaran.          | 5    |
|                                     | Isi materi pada bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku Aceh Tenggara mencakup mata pelajaran                         | 5    |

|                       |   |                       |
|-----------------------|---|-----------------------|
|                       | IPAS.   |                       |
| Desain isi bahan ajar | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara memiliki keunikan untuk digunakan saat pembelajaran. | 5                     |
|                       | Dengan adanya bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara aktivitas siswa saat belajar.          | 4                     |
|                       | Bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebangganku Aceh Tenggara digunakan pembelajaran mandiri.                      | 5                     |
| <b>Jumlah</b>         |   | <b>58</b>             |
| <b>Persentase</b>     |   | <b>96,6%</b>          |
| <b>Kriteria</b>       |   | <b>Sangat Praktis</b> |

### B. Hasil Praktisi Respon Siswa

| Nomor Deskripsi | Nomor Responden |    |    |    |    |    | Jumlah |
|-----------------|-----------------|----|----|----|----|----|--------|
|                 | R1              | R2 | R3 | R4 | R5 | R6 |        |
| 1               | 5               | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 28     |
| 2               | 5               | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 27     |
| 3               | 4               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 28     |
| 4               | 4               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 28     |
| 5               | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |
| 6               | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |
| 7               | 5               | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 29     |
| 8               | 5               | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 28     |
| 9               | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 30     |
| 10              | 5               | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 29     |
| 11              | 5               | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 29     |



## Lampiran 10 Dokumentasi









## Lampiran 11 Plagiarisme

### SKRIPSI\_AMINARTI MELIALANI 2002090146 ACC SIDANG

#### ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**16%**

INTERNET SOURCES

**5%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

|          |  |               |
|----------|--|---------------|
| <b>1</b> | repository.umsu.ac.id<br>Internet Source           | <b>6%</b>     |
| <b>2</b> | prosiding.arab-um.com<br>Internet Source           | <b>2%</b>     |
| <b>3</b> | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source     | <b>1%</b>     |
| <b>4</b> | Submitted to Sriwijaya University<br>Student Paper | <b>1%</b>     |
| <b>5</b> | digilib.ikipgriptk.ac.id<br>Internet Source        | <b>1%</b>     |
| <b>6</b> | repository.uinjambi.ac.id<br>Internet Source       | <b>1%</b>     |
| <b>7</b> | repository.unpas.ac.id<br>Internet Source          | <b>1%</b>     |
| <b>8</b> | repository.radenfatah.ac.id<br>Internet Source     | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b> | e-theses.iaincurup.ac.id<br>Internet Source        | <b>&lt;1%</b> |

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

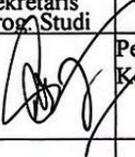
Nama Mahasiswa : Aminarti Melialani

N P M : 2002090146

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,91

| Persetujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi                                 | Judul yang diajukan   | Disyahkan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas  |
|--|---|--|
|  | Pengembangan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane                  |  |
|  | Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Kelas IV SDN 1 Lawe Bulan |  |
|  | Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pemahaman P5 Bagi Siswa Kelas IV SDN 2 Kutacane    |  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Oktober 2023

Hormat Pemohon,



Aminarti Melialani

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aminarti Melialani  
 NPM : 2002090146  
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwitasari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Aminarti Melialani

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3647 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Aminarti Melialani**  
N P M : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Pengembangan Model Ajar Berbasis Alur Merdeka Pada Kelas V SD Negeri 2 Kutacane**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 November 2024**

Medan, 18 Rabi'ul Akhir 1445 H  
01 November 2023 M



Wassalam  
Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
 NPM : 2002090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane Aceh Tenggara

| Tanggal    | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|------------|------------------------------------|-------|
| 25-10-2023 | Pengajuan Judul                    |       |
| 31-11-2023 | Acc Judul                          |       |
| 22-01-2024 | Bimbingan BAB 1                    |       |
| 29-01-2024 | Bimbingan Bab 2                    |       |
| 21-02-2024 | Revisi Bab 3                       |       |
| 19-03-2024 | Bimbingan Bab3                     |       |
| 22-03-2024 | Acc Proposal                       |       |
|            |                                    |       |

Medan, Maret 2024

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis, Tanggal 28 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane Aceh Tenggara

Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan     |
|----|----------------------------|
| 1  | Ramban Proposal            |
| 2  | BAB I Identifikasi masalah |
| 3  | Bahan Ajar diperbaiki      |

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 28, bulan Maret, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
 NPM : 2002090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane Aceh Tenggara

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

#### Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

Dosen Pembahas,

  
 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

**Panitia Pelaksana**  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
 NPM : 2002090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Alur Merdeka pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kutacane Aceh Tenggara

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diteujui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd**

UMSU  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerahku Kebanggaanku pada Kelas V SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara

Pada hari Kamis, Tanggal 28 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

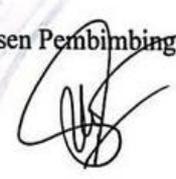
Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 974/II.3-AU/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 05 Dzulqa'dah 1445 H  
13 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kutacane Aceh Tenggara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Aminarti Melialani  
N P M : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Alur Merdeka Materi Daerah-  
Ku Kebanggaanku Pada Kelas V SDN.2 Kutacane Aceh Tenggara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum



**\*\*Pertinggal\*\***





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 2 KUTACANE**  
KECAMATAN BABUSSALAM

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 422 /175 /III.1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roslaini, S,Pd  
NIP : 197105242000122001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SDN 2 KUTACANE

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aminarti Melialani  
NPM : 2002090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul penelitian : "pengembangan bahan ajar berbasis alur merdeka materi daerahku kebanggaanku pada kelas V SDN 2 kutacane Aceh Tenggara"

Benar telah menyelesaikan penelitian di SDN 2 Kutacane Aceh Tenggara Pulonas, Kec. Lawe Bulan, Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kutacane, Mei 2024  
Kepala Sekolah SDN 2 Kutacane



*Roslaini*  
Roslaini, S.Pd  
NIP. 197105242000122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Aminarti Melialani  
 Npm : 2002090146  
 Tempat Dan Tanggal Lahir : Kutacane, 05 Mei 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat : Kuta Genting, Aceh Tenggara  
 Anak Ke- : 4 dari 4 bersaudara



### Data Orang Tua

Nama Ayah : Anwar SE  
 Nama Ibu : Ernawati  
 Alamat : Kuta Genting, Aceh Tenggara

### Pendidikan Formal

SD : SDN 1 Lawe Bulan  
 SMP : MTSN 1 Aceh Tenggara  
 SMA : SMAN 1 Kutacane Aceh Tenggara  
 Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara